ASIA PACIFIC DEFENSE

VOLUME 40, TERBITAN KE-2, 2015

FORUM

INVESTASI YANG AMAN

Menghasilkan Stabilitas dan Kesejahteraan

PLUS **Menelurkan Keberhasilan Anti-Terorisme di Filipina**

tajuk utama

10 Menghidupkan Kembali Jalur Sutra Selatan
Dorongan baru bagi konektivitas darat dapat mengubah fokus bahari Asia untuk meningkatkan perdagangan dan keamanan di wilayah ini.

16 Pendekatan Regional pada Kerja Sama Ekologi
Batas-batas alami seperti sungai dan pegunungan mendorong upaya kerja sama yang meningkatkan stabilitas kawasan.

22 Keamanan Mobile
Militer menganalisis keuntungan dan kerugian implementasi kebijakan membawa perangkat Anda sendiri dan memonitor evolusi fitur keamanan ketika tren ini tumbuh.

26 Sistem Peringatan Alam
Penduduk desa di negara kepulauan Pasifik menggunakan pengetahuan dan teknologi tradisional untuk memprediksi bencana alam.

30 Stabilitas di Samudra Hindia
Kerja sama sangat penting untuk memperkuat keamanan dan membuka potensi ekonomi kawasan.

38 Mencegah Pandemi
Peningkatan protokol, pembaruan rencana kesiapsiagaan dan kerja sama membantu membendung wabah mematikan di Indo Asia Pasifik.

42 Evolusi Abad Asia
Perdana Menteri Malaysia mendorong integrasi ekonomi dan keterlibatan yang lebih besar dalam agenda keamanan internasional.

48 Khaan Quest 2014
Penjaga perdamaian dari 24 negara dilatih bersama untuk mempererat jalinan persahabatan di bawah langit biru Mongolia.

51 Menelurkan Keberhasilan Anti-Terorisme
Sekolah Operasi Sipil-Militer Angkatan Bersenjata Filipina muncul sebagai pendorong utama pertukaran informasi mengenai anti-kekerasan dan radikalisasi.

bagian-bagian

4 **Pasifik Selayang Pandang**

5 **Kontributor**

6 **Seluruh Kawasan**
Berita dari Asia dan Pasifik.

9 **Perkembangan Teroris**
Tiongkok mendesak negara tetangga untuk meningkatkan upaya dalam memerangi ekstremisme.

52 **Profil Pemimpin Penting**
Mayjen. Byambasuren Bayarmagnai, wakil kepala staf umum Angkatan Bersenjata Mongolia, mengungkapkan kunci keberhasilan kebangkitan militer bangsanya.

56 **Suara**
Interaksi berani, dialog terbuka, dan pelatihan militer bersama merupakan kunci kerja sama.

60 **Cakrawala Dunia**
Berita dari seluruh dunia.

62 **Budaya & Adat Istiadat**
Len Dong: tarian dukun kuno untuk Vietnam yang modern.

64 **Olahraga**
Permainan tradisional India mendapat pembenahan ulang.

65 **Renungan**
Ilmuwan menemukan metode untuk menghapus kenangan buruk.

66 **Serba-Serbi**
Berita-berita yang menarik, tak lazim dan menghibur

67 **Kata Terakhir**
Marinir Indonesia dan A.S. mengikuti lomba mengejar bebek setelah latihan militer bersama di Indonesia.

DI SAMPUL MAJALAH: Gambaran artistik ini mengungkapkan pentingnya bagi negara-negara sekutu dan mitra untuk berinvestasi dalam perdamaian untuk melindungi keamanan dan kesejahteraan kawasan di masa mendatang.

ILUSTRASI *FORUM*

KOMANDO PASIFIK A.S.

Para Pembaca yang Terhormat,

Selamat datang di edisi terbaru *Asia Pacific Defense FORUM*, yang berfokus pada dividen keamanan. Keberhasilan Indo Asia Pasifik dalam menyeimbangkan hubungan antar bangsa, membina kemitraan antar militer, mempromosikan kepemimpinan moral, dan mengupayakan manajemen sumber daya dan sengketa teritorial yang bertanggung jawab, yang merupakan salah satu di antara beberapa sasaran keamanan lainnya, telah mulai menghasilkan stabilitas dan kemakmuran berkelanjutan di sebagian besar wilayah ini. Terbitan kali ini membahas imbal hasil yang diperoleh dari investasi perdamaian selama beberapa dekade dan mengamati tantangan yang tersisa bagi keamanan regional dan global di masa mendatang.

Kebangkitan konektivitas daratan di seluruh Asia muncul sebagai dividen menarik dari keamanan yang berkelanjutan. Tiongkok, misalnya, sedang mengembangkan jalan, kereta api, dan saluran pipa energi untuk meningkatkan hubungan dengan negara-negara tetangganya. Upaya tersebut berkontribusi terhadap kebijakan untuk merevitalisasi Jalur Sutera Barat Daya yang menghubungkan provinsi Yunnan Tiongkok dengan India Timur Laut melalui Bangladesh dan Burma. Akan tetapi, pemimpin India memiliki ambisi mereka sendiri untuk meningkatkan ekonomi dan infrastruktur India Timur Laut. Penting untuk mencapai keamanan regional agar prospek tersebut berhasil dicapai.

Sementara itu, mempertahankan kebebasan bergerak di Pasifik dan wilayah perairan lainnya tetap menjadi hal yang penting bagi imbalan perdamaian. Dalam terbitan ini, *FORUM* mengupas tantangan keamanan yang disajikan oleh koridor maritim Samudra Hindia, tempat perlintasan sebagian besar perdagangan minyak dunia. Jauh di kedalaman samudra terbesar ketiga di bumi ini, potensi imbalan dan risiko terungkap lewat persinggungan persaingan geostrategis, aspirasi ekonomi, kompetisi sumber daya, pengelolaan lingkungan, tantangan pembangunan, dan pergeseran demografis.

Edisi ini juga mengupas manfaat kerja sama multilateral untuk menjamin keamanan di ranah kesehatan. Wabah baru-baru ini, seperti merajalelanya penyebaran wabah galur flu burung yang dikenal sebagai H7N9 pada tahun 2013, mengingatkan kita bahwa militer dapat memainkan peran penting dalam mendukung sistem untuk mengidentifikasi dengan cepat penyakit menular baru dan menghentikan penyebarannya sebelum penyakit ini mengancam masyarakat.

Di *FORUM*, tujuan kami adalah untuk membahas masalah yang menjadi perhatian dan minat pembaca kami. Saya berharap terbitan ini memicu dialog di antara para pemimpin dan profesional keamanan dan militer tentang manfaat jangka pendek dan jangka panjang memelihara perdamaian dan keamanan regional di Indo Asia Pasifik bagi semua penduduk bumi ini.

Salam hangat,

SAMUEL J. LOCKLEAR III
Laksamana AL A.S.
Komandan, Komando Pasifik A.S.

APD FORUM

Dividen Keamanan

Volume 40, Terbitan ke-2, 2015

KEPEMIMPINAN USPACOM

SAMUEL J. LOCKLEAR III
Laksamana AL A.S.
Komandan

ANTHONY G. CRUTCHFIELD
Letnan Jenderal, A.S.
Wakil Komandan

JOHN L. DOLAN
Mayor Jenderal, A.U. A.S.
Kepala Staf

MARK C. MONTGOMERY
Laksamana Muda, A.L. A.S.
Direktur Operasi

PENANGGUNGJAWAB PROGRAM

CHRISTOPHER D. STANGLE
Mayor, A.S.

EDSEL H. GUM
Manajer APD FORUM

HUBUNGI KAMI

APD FORUM

Asia Pacific Defense FORUM
Program Manager, HQ USPACOM
Box 64013
Camp H.M. Smith, HI 96861 U.S.A.

http://apdforum.com

email:
contact-apdf@apdforum.com

Asia Pacific Defense FORUM adalah sebuah majalah militer profesional yang diterbitkan triwulanan oleh Komandan Komando Pasukan Amerika Serikat di Pasifik (USPACOM) untuk menyediakan sebuah mimbar internasional bagi personel militer di wilayah Asia dan Pasifik. Pendapat yang dituangkan dalam majalah ini tidak mewakili kebijakan-kebijakan atau pandangan dari komando ini maupun dari lembaga pemerintah Amerika Serikat yang lain. Semua naskah ditulis oleh staf *FORUM* kecuali bila disebutkan. Menteri Pertahanan A.S. yakin bahwa penerbitan majalah ini perlu adanya bagi upaya pendekatan pada masyarakat sebagaimana yang dikehendaki oleh Departemen Pertahanan A.S.

ISSN 2333-1631 (cetak)
ISSN 2333-164X (online)

KONTRIBUTOR

TOM ABKE dan **JIRI KOMINEK** menulis tentang kebangkitan Jalur Sutera Selatan untuk terbitan *FORUM* ini. Abke adalah peneliti dan penulis lepas yang berbasis di Bangalore, India. Dia telah memberikan kontribusi untuk artikel dan laporan penelitian tentang beragam topik mulai dari pertambangan hingga migrasi paksa. Lahir dan dibesarkan di Barbados, Abke pernah tinggal dan bekerja di Aljazair, Mali, Tunisia, dan Libia. Kominek adalah wartawan independen yang berbasis di Republik Ceko. Dia meliput masalah ekonomi, pertahanan, dan keamanan di Eropa Tengah dan Timur, Rusia dan Negara Pecahan Uni Soviet, dan Asia untuk sejumlah publikasi, termasuk IHS Jane's, *Business New Europe*, The Jamestown Foundation dan *CNBC European Business*. Ditampilkan pada Halaman 10

AFP/GETTY IMAGES

DATUK SRI MOHD NAJIB BIN TUN ABDUL RAZAK menjadi perdana menteri keenam Malaysia pada April 2009, setelah sebelumnya menjabat sebagai wakil perdana menteri selama lima tahun. Beliau menyampaikan pidato utama, yang dikutip untuk terbitan ini, di Konferensi Internasional Masa Depan Asia ke-20 pada tanggal 22 Mei 2014, di Tokyo, Jepang. Beliau juga menjabat sebagai presiden Organisasi Nasional Melayu Bersatu. Ditampilkan pada Halaman 42

ARIIN ZURAG

KOLONEL GONCHIGDORJ NYAMDORJ adalah pemimpin redaksi surat kabar Angkatan Bersenjata Mongolia, Soyombo. Dia adalah lulusan dari Institut Militer Minsk di Belarusia, Akademi Manajemen Ulaanbaatar di Mongolia, dan Sekolah Bahasa Pasukan Kanada di Pangkalan Borden, Kanada. Kolonel Nyamdorj telah menerbitkan artikel di surat kabar Kementerian Pertahanan Rusia Red Star, publikasi mingguan Angkatan Bersenjata Kanada Maple Leaf, dan surat kabar harian Hawaii Honolulu Star Bulletin. Dia menulis buku terbitan 2011 Operation Iraqi Freedom: Back to Baghdad tentang peran angkatan bersenjata Mongolia di Irak. Ditampilkan pada Halaman 48

MARLON MAGTIRA

MAYOR JO-AR ACOSTA HERRERA adalah komandan Sekolah Operasi Sipil-Militer Angkatan Bersenjata Filipina. Dia melibatkan organisasi di seluruh Asia, Eropa, dan Amerika Serikat untuk mengatasi terorisme yang melibatkan pemuda. Dia memberikan saran pada instansi pemerintah dan organisasi non-pemerintah tentang program komunikasi strategis dan kolaborasi pada program batu penjuru yang berfokus pada kejahatan transnasional. Herrera berbicara tentang kepemimpinan dan manajemen konflik untuk beragam khalayak di banyak tempat mulai dari Manila dan Kuala Lumpur hingga Washington, D.C. Dia meraih gelar sarjana di bidang manajemen dari Akademi Militer Filipina dan gelar magister dalam bidang studi pembangunan sosial dari Universitas Filipina. Ditampilkan pada Halaman 51

KEMENTERIAN PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KELUARGA SINGAPURA

CHAN CHUN SING adalah Menteri Pembangunan Sosial dan Keluarga Singapura, Wakil Menteri Pertahanan dan anggota Parlemen untuk Daerah Pemilihan Perwakilan Kelompok Tanjong Pagar. Beliau menjabat selama 24 tahun di Angkatan Bersenjata Singapura (SAF), termasuk pernah ditunjuk sebagai kepala Angkatan Darat, kepala staf dari staf gabungan dan kepala perwira infanteri dan atase Angkatan Darat di Jakarta. Di bawah komandonya, SAF memberikan kontribusi terhadap upaya stabilisasi dan rekonstruksi multinasional di Afganistan. Ditampilkan pada Halaman 56

Gabung dengan Bahasan Ini

Kami ingin mendengar dari ANDA!

Asia Pacific Defence FORUM melayani para personel militer dan keamanan di kawasan Asia Pasifik. Sebuah karya Komando Pasukan A.S. di Pasifik, majalah triwulanan ini menyediakan isi bermutu tinggi yang mendalam tentang pokok-pokok bahasan yang memengaruhi usaha-usaha pengamanan di seluruh kawasan—dari perlawanan terorisme hingga pada kerja sama internasional dan bencana-bencana alam.

FORUM membangkitkan bahasan-bahasan yang mendalam dan mendorong suatu pertukaran gagasan-gagasan yang sehat. Ajukan tulisan, foto-foto, pokok-pokok bahasan, atau tanggapan-tanggapan lainnya kepada kami lewat dunia maya atau ke:

Program Manager
Asia Pacific Defence FORUM
HQ USPACOM, Box 64013
Camp. H.M. Smith, HI
96861-4013 USA

Asia Pacific Defense FORUM
juga menawarkan tulisan yang
luas di dunia maya di
www.apdforum.com

Para pengunjung dapat:

- **Membaca tulisan khusus di dunia maya**
- **Menengok kembali terbitan sebelumnya**
- **Ikut serta dalam jajak pendapat**
- **Mengirim umpan balik kepada kami**
- **Minta berlangganan**
- **Mempelajari cara untuk mengajukan tulisan**

FORUM

Menjelajahi hal-hal yang memengaruhi sekian banyak jiwa.

Pindai gambar ini dengan pembaca kode telepon Anda untuk dibawa ke jaringan situs kami.

THE ASSOCIATED PRESS

INDIA

MISI MARS MEMBUKA

JALAN INDIA UNTUK BISNIS LUAR ANGKASA

India merayakan keberhasilan mengirimkan pesawat antariksa ke orbit sekitar Mars pada bulan September 2014, dengan harapan bahwa upaya langka itu akan menunjukkan pada dunia bahwa negara tersebut terbuka untuk bisnis penjelajahan antariksa dan menginspirasikan generasi baru ilmuwan lokal untuk membantu mendorong pertumbuhan.

India bergabung dengan klub elit ketika berhasil memandu Misi Pengorbit Mars, atau biasa disebut MOM, ke orbit di sekitar planet merah itu. Baru A.S., Rusia, dan Badan Antariksa Eropa yang telah berhasil melakukan hal itu sebelumnya.

Dalam tayangan yang disiarkan langsung di TV, para ilmuwan di pusat komando Organisasi Penelitian dan Antariksa India di Bangalore bersorak gembira saat mesin pengorbit menyelesaikan manuver pembakaran selama 24 menit agar pesawat antariksa tersebut dapat mendarat. MOM menempuh perjalanan 666 juta kilometer selama lebih dari 300 hari setelah lepas dari tarikan gravitasi bumi.

Peningkatan bisnis antariksa selalu menjadi nilai jual penting bagi program negara India. Lebih dari setengah misi dunia ke Mars sejauh ini telah gagal. Dengan membuktikan mereka dapat melakukan misi antariksa yang kompleks, India menjadi salah satu dari sedikit juru mudi ke bintang. Kemampuan tersebut dapat menarik investor, permintaan peluncuran komersial, dan pelanggan untuk menyewa roket dan satelit India untuk riset ilmiah mereka. The Associated Press

INDO ASIA PASIFIK

Ratusan Orang Ditangkap dalam Operasi Penangkapan Pengedar Barang Palsu

Pihak berwenang telah menangkap atau menyelidiki lebih dari 660 orang dalam sebuah operasi polisi besar-besaran di 10 negara Asia yang menyasar jaringan penjahat yang memperdagangkan produk palsu dan berpotensi membahayakan, demikian pengumuman Interpol pada bulan September 2014.

Pasukan keamanan dan lembaga perbatasan di berbagai negara mulai dari Kamboja dan Tiongkok hingga India dan Filipina menyita barang-barang palsu senilai hampir U.S. $50 juta, termasuk alkohol, rokok, kosmetik, pakaian, dan barang-barang elektronik, kata organisasi kepolisian internasional itu.

Dalam satu kasus, polisi membongkar kelompok kriminal terorganisir yang mengoperasikan sebuah pabrik yang memproduksi kosmetik dan kemasan palsu. Kosmetik palsu tersebut mengandung kadar merkuri yang tinggi, yang beracun bagi manusia, kata Interpol mengenai operasi yang dilaksanakan pada bulan Mei 2014 itu.

REUTERS

Ini bukanlah operasi besar transnasional pertama. Pada bulan Februari 2014, Europol, lembaga penegak hukum Uni Eropa, mengumumkan bahwa operasi yang menyasar kejahatan pemalsuan di 33 negara di Eropa, Amerika Utara dan Selatan, Afrika, dan Asia telah menjaring lebih dari 1.000 ton makanan dan minuman palsu.

Agence France-Presse

THE ASSOCIATED PRESS

MELINDUNGI BELUT

Pada bulan September 2014 Jepang setuju untuk memangkas pembelian benih belut dari negara-negara tetangganya di Asia Timur sebesar 20 persen dalam upaya untuk melindungi spesies yang terancam punah itu.

Kementerian pertanian mengatakan perjanjian dengan Tiongkok, Korea Selatan, dan Taiwan itu menyerukan untuk mengurangi penangkapan belut sebanyak 20 persen selama satu tahun, dimulai pada November 2014. Negara-negara tersebut juga sepakat untuk mengambil langkah-langkah lain demi menyelamatkan spesies itu dan membatasi penangkapan belut, termasuk membentuk organisasi untuk mengoordinasikan pengelolaan industri itu.

Belut Jepang merupakan sajian populer di musim panas, yang dihidangkan dengan cara dibakar dengan saus manis dan gurih dan disajikan di atas nasi. Ahli konservasi memasukkan belut dalam "daftar merah" internasional pada awal tahun 2014, yang menandakan bahwa belut menghadapi risiko tinggi kepunahan akibat penangkapan yang berlebihan.

Upaya untuk membudidayakan belut mengalami perkembangan yang lambat karena pola migrasi mereka yang rumit. Tidak seperti ikan salmon, yang bermigrasi ke perairan sungai untuk bertelur tetapi menghabiskan hidupnya di laut, belut ditetaskan di daerah laut pedalaman, kemudian bermigrasi ke perairan sungai, dan hanya kembali ke laut untuk berkembang biak. Pembudi daya belut Jepang membeli sebagian besar benih belut yang mereka budi dayakan dari tiga negara yang terlibat dalam pembicaraan tersebut. The Associated Press

GETTY IMAGES

INDONESIA

DPR MENYETUJUI PEMANFAATAN *daya*

GUNUNG BERAPI

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Indonesia mengesahkan undang-undang yang telah lama ditunggu pada bulan Agustus 2014 untuk mendukung industri energi panas bumi dan memanfaatkan daya dari rangkaian gunung berapi di kepulauan yang luas ini.

Dengan lebih dari 17.500 pulau yang merentang dari Samudra Hindia hingga Pasifik, Indonesia memiliki 130 gunung berapi dan diperkirakan menyimpan sekitar 40 persen potensi panas bumi dunia.

Akan tetapi, hanya sedikit energi di Indonesia yang dihasilkan dengan mengubah panas bumi menjadi listrik. Meskipun Indonesia adalah penghasil listrik panas bumi ketiga terbesar di dunia, setelah Amerika Serikat dan Filipina, pertumbuhan industrinya terhenti karena birokrasi dan ketidakpastian hukum telah menghambat investasi yang sangat dibutuhkan.

Pemerintah berharap undang-undang ini akan mempercepat pertumbuhan sektor ini. Yang paling penting, undang-undang tersebut menyatakan bahwa eksplorasi energi panas bumi dan pembangunan pabrik tidak lagi dianggap sebagai pertambangan.

Indonesia diperkirakan memiliki potensi panas bumi sebesar lebih dari 28.000 megawatt, tetapi saat ini hanya menghasilkan sekitar 1.300 megawatt listrik per tahun dari sumber yang bersih. Sebagian besar listriknya dihasilkan dari batu bara dan minyak bumi.

Agence France-Presse

SINGAPURA

Produksi Uang Kertas Pecahan Besar Dihentikan

Bank sentral Singapura berhenti menerbitkan uang kertas pecahan $10.000 (U.S. $8.000) pada bulan Juli 2014 untuk mencegah pencucian uang. Para kritikus mengeluhkan bahwa pecahan uang tersebut menjadi pilihan para pemberi suap di negara tetangga, Indonesia.

Uang kertas yang beredar saat ini masih tetap sah, tetapi persediaannya diperkirakan akan menurun dari waktu ke waktu karena uang yang telah terpakai akan dikembalikan dan tidak diganti lagi, ujar juru bicara lembaga moneter.

Jika pecahan uang tersebut tetap berada di pasar, katakanlah selama lima atau 10 tahun setelah produksinya dihentikan, Indonesia masih akan rentan terhadap pencucian uang dan korupsi, kata Agus Santoso, wakil ketua Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), menurut laporan pada bulan Juli 2014 di surat kabar *Jakarta Post.* Di Indonesia, uang pecahan $10.000 merupakan "mata uang pilihan bagi pemberi suap atau tersangka korupsi karena mereka dapat menukarkan sejumlah besar rupiah hanya dengan beberapa uang kertas Singapura," tambahnya.

Uang tersebut merupakan salah satu uang kertas paling berharga yang beredar di dunia, bersama dengan uang pecahan 1.000 franc Swiss (U.S. $1.120), uang $1.000 Singapura, dan uang 500 euro (U.S. $680), menurut Katalog Standar Uang Kertas Dunia. Uang kertas tertinggi untuk mata uang A.S. adalah $100, sementara Tiongkok menerbitkan uang kertas 100 renminbi (U.S. $16 dolar AS).

Singapura, sebuah pusat keuangan global dan pemain utama dalam industri manajemen aset, telah menolak tuduhan bahwa negaranya adalah tempat berlindung bagi pelaku pencucian uang dan penipuan pajak di luar negeri. Pemerintah Singapura juga mengatakan pihaknya meneliti bentuk-bentuk baru pembiayaan terlarang seperti melalui perdagangan batu dan logam mulia.

ISTOCK

Tiongkok mendesak negara tetangga untuk meningkatkan upaya dalam

MEMERANGI EKSTREMISME

REUTERS

Presiden Tiongkok Xi Jinping merekomendasikan agar Tiongkok, Rusia, dan negara-negara Asia Tengah bersama-sama menarget ekstremisme yang melibatkan agama dan terorisme Internet. REUTERS

Presiden Tiongkok Xi Jinping mendesak negara-negara Asia Tengah untuk mengintensifkan perang melawan ekstremisme agama dan terorisme cyber, kata media pemerintah, ketika Beijing meminta bantuan di sepanjang lintas batasnya dalam menangani masalah keamanan di wilayah Xinjiang yang bergolak.

Beijing mengatakan bahwa kelompok separatis di wilayah barat jauh Xinjiang, markas minoritas Muslim Uighur, sedang berupaya membentuk negara mereka sendiri yang disebut Turkestan Timur dan memiliki hubungan dengan militan di Asia Tengah serta Pakistan.

Pemerintah mengatakan bahwa separatis tersebut dipengaruhi oleh video dan audio pelatihan kelompok militan dari luar perbatasannya, meskipun para ahli membantah pengaruh dan jangkauannya.

Bangsa-bangsa di kawasan ini "seharusnya membuat upaya bersama untuk menindak 'tiga kekuatan jahat' yaitu terorisme, ekstremisme, dan separatisme," kata kantor berita Xinhua pada September 2014, mengutip pidato Xi di Tajikistan kepada kepala negara anggota Organisasi Kerja Sama Shanghai (SCO) lainnya.

"Saat ini, [kita] seharusnya berfokus pada memerangi ekstremisme yang melibatkan agama dan terorisme Internet," kata Xi, menambahkan bahwa struktur anti-terorisme regional kelompok ini seharusnya meningkatkan upaya untuk memerangi perdagangan narkoba.

Tiongkok, Rusia, dan empat negara Asia Tengah — Kazakstan, Kirgistan, Tajikistan, dan Uzbekistan — membentuk SCO pada tahun 2001 sebagai blok keamanan regional untuk melawan ancaman yang ditimbulkan oleh Islamis radikal dan pengedar narkoba yang beroperasi dari negara tetangga Afganistan.

Polisi paramiliter melakukan patroli di jalan di Shenzhen, provinsi Guangdong, Tiongkok, pada Mei 2014. Tiongkok mengumumkan operasi selama setahun untuk meningkatkan upaya anti-terorisme. REUTERS

Banyak ahli dan kelompok hak asasi mengatakan bahwa marjinalisasi ekonomi Uighur adalah salah satu penyebab utama kekerasan etnis yang telah menewaskan ratusan orang di seluruh Tiongkok sejak 2013.

Para ahli berpendapat bahwa manfaat pembangunan di Xinjiang yang kaya sumber daya dan memiliki lokasi strategis di perbatasan bekas Soviet dan Asia Tengah, sebagian besar dinikmati oleh suku mayoritas Han Tiongkok sehingga memicu kebencian di antara orang Uighur.

Para pemimpin Tiongkok telah berjanji untuk memberantas kelompok separatis dan militan agama.

Pada September 2014, pengadilan Tiongkok menghukum mati tiga orang dan memenjarakan seumur hidup satu orang atas serangan di stasiun kereta api provinsi Yunnan pada Maret 2014 yang menewaskan 31 orang dan melukai 141 orang.

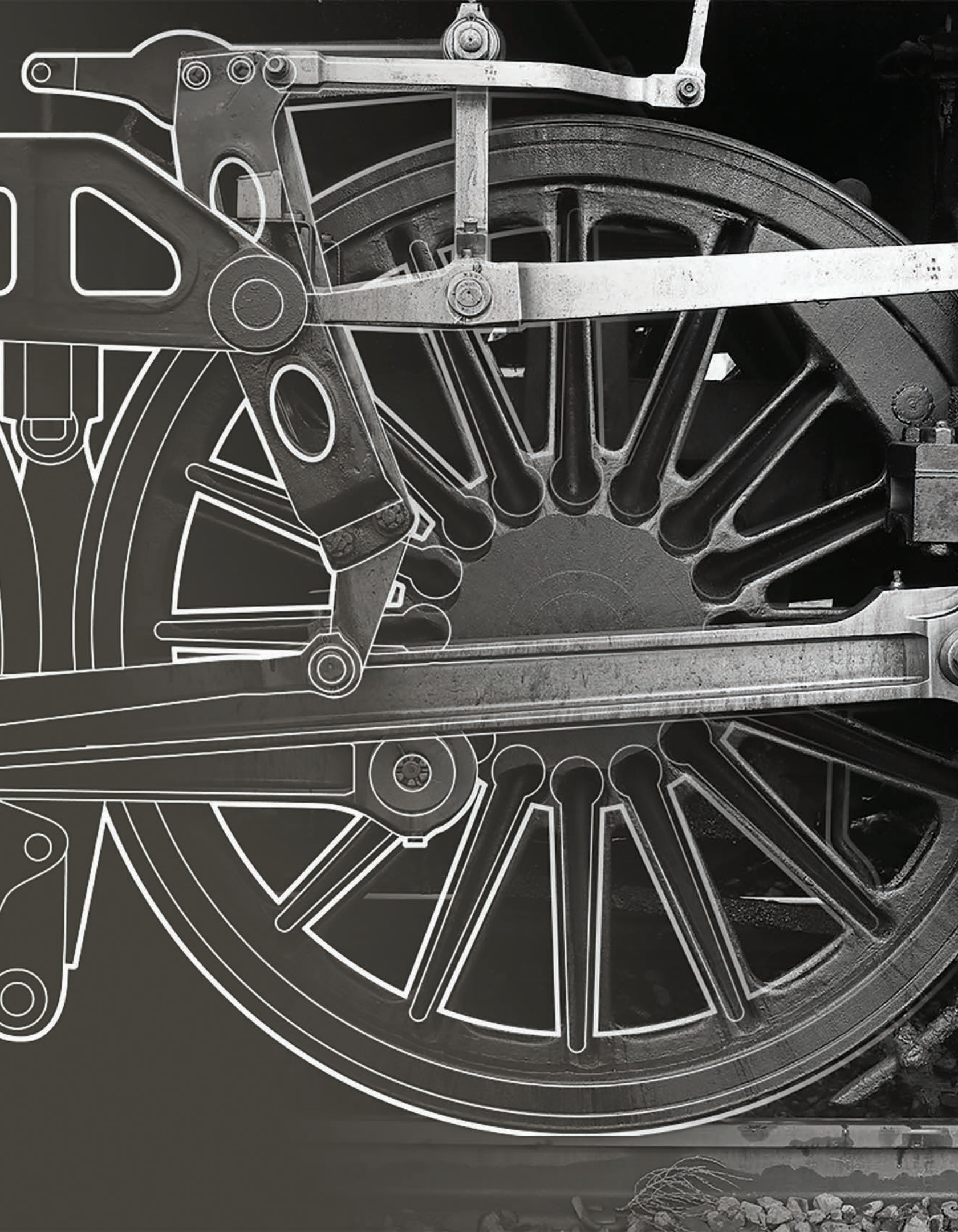

FORUM / ILLUSTRATION

MENGHIDUPKAN KEMBALI JALUR SUTERA SELATAN

DORONGAN BARU BAGI KONEKTIVITAS DARAT MENGUBAH FOKUS BAHARI ASIA UNTUK MENINGKATKAN PERDAGANGAN DAN KEAMANAN DI WILAYAH INI

TOM ABKE DAN JIRI KOMINEK

Tiongkok dan India baru-baru ini telah mengadopsi kebijakan baru untuk meningkatkan kerja sama politik, ekonomi, dan keamanan dengan tetangga mereka di Asia Tenggara di sepanjang koridor darat yang asal muasalnya berakar dari Jalur Sutera Selatan kuno.

Jalur Sutera membentang di sepanjang jaringan jalur perdagangan bersejarah yang menghubungkan Tiongkok saat ini dengan Eropa, Afrika Utara, dan Mediterania melalui Asia Tengah. Selama berabad-abad, kafilah perdagangan menjelajahi gurun dan sela-sela pegunungan Asia Tengah dengan membawa barang-barang berharga pulang pergi melintasi daratan Eurasia.

Arti penting Jalur Sutera mencapai puncaknya selama kejayaan Kekaisaran Mongolia pada abad ke-14 ketika Marco Polo melakukan perjalanan ke Tiongkok. Ketika Kekaisaran Mongolia memudar, begitu pula dengan Jalur Sutera. Nasib jalan perdagangan darat ini tampak tertutup selamanya dengan munculnya Revolusi Industri dan penemuan kapal uap yang membuat perdagangan bahari antara Eropa dan Asia di sepanjang Koridor Samudra Selatan menjadi cepat dan terjangkau.

TIONGKOK MENENGOK KE BARAT

Tiongkok telah berkembang pesat sejak tahun 1979, ketika bangsa ini mengadopsi reformasi ekonomi yang terutama berfokus pada daerah pesisir timur negara itu. Pemerintah menetapkan zona ekonomi khusus di empat kota pesisir dan menarik investasi asing langsung yang belum pernah terjadi sebelumnya melalui insentif liberal.

Akan tetapi, pada tahun 2000 pemerintah pusat di Beijing menyadari bahwa meskipun Tiongkok merupakan ekonomi dengan pertumbuhan tercepat di dunia, kesenjangan pembangunan yang besar memisahkan kota pesisir timur dan bagian pedalaman barat negeri ini. Pada saat ini, otoritas Tiongkok mengadopsi kebijakan "Go West" (membangun Tiongkok bagian barat) yang bertujuan untuk mengembangkan infrastruktur seperti jalan, koridor kereta api, saluran pipa minyak dan gas, pembangkit listrik, dan sistem telekomunikasi serta menarik lebih banyak investasi asing langsung ke wilayah ini.

Tiongkok baru-baru ini telah menindaklanjuti kebijakan "Go West" dengan serangkaian kebijakan Jalur Sutera baru yang bertujuan untuk memperkuat konektivitas darat dengan negara tetangganya di kawasan itu melalui pembangunan jalan, kereta api, saluran pipa, dan infrastruktur lainnya.

Aspek kunci dari rangkaian kebijakan terbaru ini berfokus pada menghidupkan kembali Jalur Sutera Barat Daya yang menghubungkan provinsi Yunnan Tiongkok dengan India Timur Laut melalui Bangladesh dan Burma.

"Tiongkok, mengingat kekuatan ekonominya, jelas akan memainkan peran kepemimpinan dalam mengembangkan penghidupan kembali Jalur Sutera Barat Daya lewat kerja sama dengan negara-negara tetangganya di Asia Selatan dan Asia Tenggara," kata Dr. Wai-Mun Chia, asisten profesor di Divisi Ekonomi, Nanyang Technological University (NTU), Singapura.

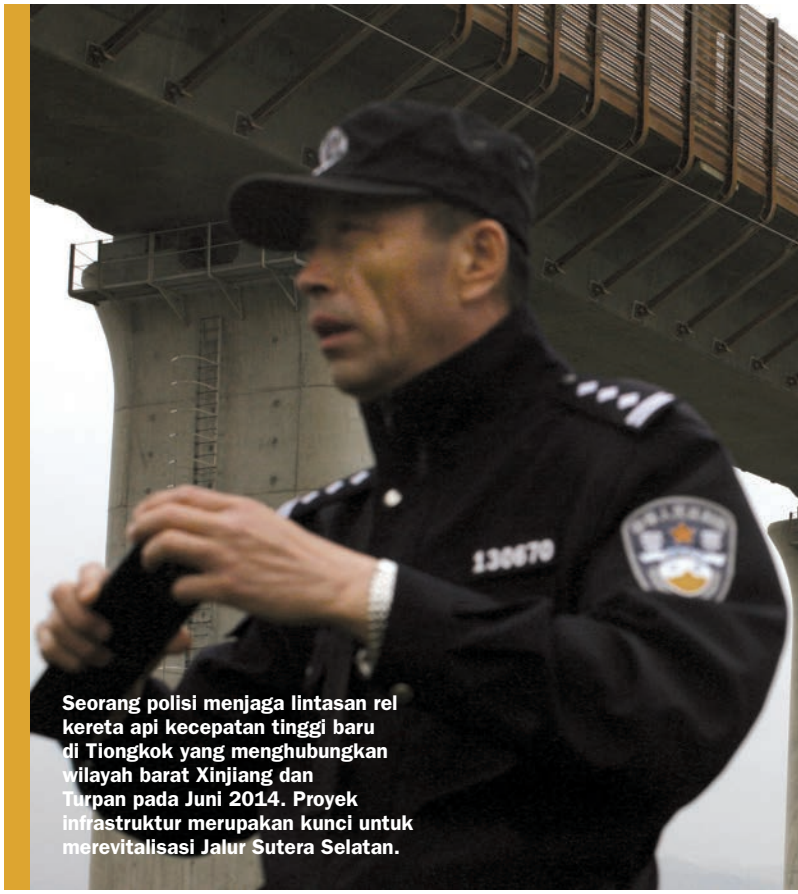

Seorang polisi menjaga lintasan rel kereta api kecepatan tinggi baru di Tiongkok yang menghubungkan wilayah barat Xinjiang dan Turpan pada Juni 2014. Proyek infrastruktur merupakan kunci untuk merevitalisasi Jalur Sutera Selatan.

REUTERS

Ada beberapa alasan bagi keputusan Tiongkok untuk meningkatkan konektivitas darat dengan negara tetangganya. Selain ingin mengembangkan provinsi pedalaman bagian baratnya, Tiongkok juga berusaha mengembangkan rute darat untuk mengangkut minyak dan sumber daya lain yang saat ini harus diangkut dengan kapal dari Teluk Persia dan Afrika. Tiongkok khawatir bahwa ketergantungan yang berlebihan pada jalur pelayaran tersebut berpotensi membuat ekonomi dan keamanan nasionalnya mengalami masalah di kemudian hari.

Selain itu, Beijing bertujuan untuk menegaskan pengaruhnya di Asia melalui Organisasi Kerja Sama Shanghai (SCO) dan berusaha untuk membangun hubungan politik, ekonomi, dan keamanan yang lebih konstruktif dengan negara-negara tetangganya di seluruh daratan Eurasia. SCO menyatukan Tiongkok, Rusia, dan empat bekas republik Soviet di Asia Tengah serta lima negara pengamat termasuk Afganistan, India, Iran, Mongolia, dan Pakistan.

"Tiongkok semakin mengembangkan kekuatannya di benua Asia dan konektivitas darat menjadi fokus utama, sehingga apa yang kita mulai

Jalur Sutera Selatan yang direvitalisasi akan mencakup ribuan kilometer rel kereta api, jalan raya super, dan saluran pipa minyak dan gas yang meningkatkan konektivitas darat. Pohon mengelilingi lintasan kereta api ini di Provinsi Nanjing, Jiangsu.

REUTERS

lihat adalah kebijakan satu sabuk satu jalan," kata Dr. Pradumna B. Rana, profesor di Sekolah Studi Internasional S . Rajaratnam di NTU. Dengan kata lain, Tiongkok sedang mengembangkan jaringan koridor darat untuk membantu mencapai konektivitas ekonomi regional.

Rana mengatakan bahwa hal ini merupakan sasaran jangka panjang yang akan diwujudkan melalui program investasi bersama dengan beberapa negara tetangga Tiongkok seperti India. Tiongkok telah mendirikan Bank Investasi Infrastruktur Asia yang berfokus pada pembangunan jalan dan rel kereta api yang menghubungkan provinsi Yunnan dengan Burma dan Bangladesh. Rana mencatat bahwa Tiongkok dan India sedang menggalang dana 100 juta dolar A.S. untuk membantu meningkatkan infrastruktur di Asia Selatan dan Asia Tenggara.

"Ini bukan sesuatu yang akan terjadi dalam semalam. Ini adalah proses jangka panjang yang akan membutuhkan kerja sama berbagai negara, organisasi regional dan internasional. Saat ini, hanya 5 persen dari jumlah total barang yang diangkut lewat darat, sedangkan sisanya terus diangkut melalui laut," kata Rana.

Sumber pembiayaan lain untuk mempromosikan pembangunan infrastruktur adalah Bank Pembangunan Asia (ADB) yang berbasis di Manila, yang sudah menikmati hubungan dekat dengan, dan proyek keuangan besar di seluruh, kawasan Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN).

ADB telah menjadi mitra pembangunan dengan Prakarsa Teluk Benggala untuk Kerja Sama Teknis dan

BIMSTEC DALAM ANGKA

Prakarsa Teluk Benggala untuk Kerja Sama Teknis dan Ekonomi Multi-Sektoral

- Menghubungkan 1,3 miliar orang
- PDB Gabungan USD 750 miliar
- Pertemuan perdana 6 Juni 1997
- Negara anggota: 7
  - Bangladesh 1997
  - Bhutan 2003
  - Burma 1997
  - India 1997
  - Nepal 2003
  - Sri Lanka 1997
  - Thailand 1997

SUMBER: www.bimstec.org

ILUSTRASI *FORUM*

Ekonomi Multi-Sektoral (BIMSTEC) sejak tahun 2005, dan telah menyelesaikan studi infrastruktur dan logistik angkutan BIMSTEC. Salah satu proyek yang sedang dipertimbangkan untuk pembiayaan adalah pembangunan jalan raya dari Haiphong, kota pelabuhan Vietnam, ke India Timur Laut.

Organisasi regional lainnya seperti ASEAN dan negara anggota BIMSTEC juga diharapkan memainkan peran yang lebih besar karena peningkatan konektivitas darat akan meningkatkan secara langsung kesejahteraan ekonomi para anggotanya, termasuk Bangladesh dan Burma.

"Ketika negara-negara di kawasan ini menjadi lebih terintegrasi, akan ada kebutuhan yang lebih besar untuk menurunkan biaya perdagangan, serta biaya transportasi dan logistik, dll." kata Rana.

Anggota BIMSTEC dan ASEAN harus lebih mempererat kerja sama untuk mengurangi tarif dalam rangka meningkatkan perdagangan multilateral di kawasan ini.

INDIA BERPALING KE TIMUR

Selagi Tiongkok mulai "going west" (membangun bagian barat) pada tahun 2000, India meluncurkan kebijakan "Look East" (Berpaling ke Timur) pada tahun 1991 untuk menumbuhkan hubungan ekonomi dan strategis yang luas dengan negara tetangganya di Asia Tenggara, dan dengan demikian meningkatkan posisinya sebagai kekuatan regional dan menjadi penyeimbang bagi semakin membesarnya pengaruh Tiongkok di kawasan ini.

"Ada tiga alasan utama mengapa India tertarik untuk berpartisipasi dalam menghidupkan kembali apa yang disebut Jalur Sutera Barat Daya: satu, untuk mengimbangi penetrasi Tiongkok di wilayah tersebut; dua, untuk mendukung perdagangan; tiga, untuk mengurangi risiko pemberontakan lebih lanjut di India Timur Laut," kata David Steinberg, profesor emeritus Studi Asia ternama, Sekolah Dinas Luar Negeri, Georgetown University, Washington, D.C.

Meningkatkan pembangunan ekonomi, termasuk infrastruktur di India Timur Laut, adalah masalah keamanan utama bagi pemerintah India selama bertahun-tahun lamanya, menurut Steinberg. Wilayah tersebut, terhubung ke bagian utama India melalui Koridor Siliguri sempit yang dikenal sebagai "leher ayam," masih terbelakang secara ekonomi dan terisolasi oleh pegunungan dan semak padat.

Pemerintah India menyadari kunci keamanan di bagian negara ini terletak pada pembangunan ekonomi lebih lanjut. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan membangun jalan dan rel kereta api yang memungkinkan

"KETIKA NEGARA-NEGARA DI KAWASAN INI MENJADI LEBIH TERINTEGRASI, AKAN ADA KEBUTUHAN YANG LEBIH BESAR UNTUK MENURUNKAN BIAYA PERDAGANGAN, SERTA BIAYA TRANSPORTASI DAN LOGISTIK, DLL."

- Dr. Pradumna B. Rana

AFP/GETTY IMAGES

REUTERS

1. Peneliti mendokumentasikan lukisan Buddha di dinding gua-gua Mogao di provinsi Gansu, Tiongkok, persimpangan jalan di Jalur Sutera. Komite Warisan Dunia P.B.B. menambahkan jaringan Jalur Sutera ke dalam daftarnya pada Juni 2014. Dua puluh dua dari 33 lokasi warisan di sepanjang jalur ini ada di Tiongkok.

2. Lebih dari 100 pemeran dengan kostum Tiongkok kuno memulai perjalanan dengan 136 unta dan delapan kereta kuda di Perjalanan Budaya Jalur Sutera di Jingyang, provinsi Shaanxi, pada September 2014. Diselenggarakan oleh pemerintah Shaanxi dan perusahaan teh lokal untuk merevitalisasi perdagangan di sepanjang jaringan rute ini, perjalanan diharapkan selesai di Kazakstan yang jaraknya lebih dari 15.000 kilometer setahun kemudian.

pergerakan barang ke wilayah tersebut melalui Bangladesh dan Burma, yang juga akan memberikan akses ke pelabuhan yang sedang dibangun di negara-negara itu.

"Nagaland merupakan isu penting sehubungan dengan keamanan dan stabilitas di India Timur Laut, karena ada minoritas Naga yang tinggal di Burma juga, sehingga ada potensi kekhawatiran atas iredentisme Naga di wilayah tersebut jika diabaikan," kata Steinberg.

Pemerintah India telah membentuk pusat penelitian Burma di Manipur, negara bagian India Timur Laut, untuk memusatkan pada, di antara isu-isu lain, situasi mengenai minoritas Naga.

Masalah keamanan lainnya yang dihadapi India dan Tiongkok dalam wilayah Jalur Sutera Barat Daya yang diusulkan adalah masalah perbatasan yang belum terselesaikan di Andhra Pradesh, wilayah di India Timur Laut yang dikuasai oleh Delhi tetapi diklaim oleh Tiongkok sejak Perang Sino-India pada tahun 1962.

"Jika Jalur Sutera Barat Daya yang diperbaharui ingin sukses, maka ASEAN seharusnya memainkan peran penting karena akan perlu untuk menurunkan tarif bagi barang yang masuk ke negara-negara anggotanya pada tahun 2015," kata Steinberg.

Isu-isu lain yang perlu ditangani oleh para pemain di kawasan ini mencakup ketidakstabilan politik di Bangladesh yang sebagian besar berasal dari korupsi yang tidak terkendali dan risiko kerusuhan etnis di masa depan di negara tetangga Burma, kata para ahli keamanan.

Tiongkok dan India telah memilih untuk mengabaikan isu serta tuduhan pelanggaran hak asasi manusia di Burma. Namun, menurut pendapat para ahli, mereka harus menekan pemerintah setempat untuk mengatasi masalah tersebut jika Jalur Sutera Barat Daya darat ingin sukses.

Tiongkok menginvestasikan uang untuk memodernisasi pelabuhan di Bangladesh dan Burma dan berusaha untuk mengangkut minyak dan gas bumi lewat saluran pipa melalui Burma. Usaha tersebut akan membawa biaya yang terlalu tinggi jika Burma mengalami kekacauan politik dalam negeri sebagai akibat dari kerusuhan etnis yang sedang berlangsung, kata para analis. "Apa yang sedang kita hadapi di sini di daerah ini adalah rangkaian interaksi kompleks yang harus diingat dan diatasi," kata Steinberg.

India sudah melakukan sekitar 45 persen dari perdagangan luar negerinya dengan Asia Tenggara. Meskipun mencapai keberhasilan, India terus tertinggal dari Tiongkok dalam volume perdagangan dan hubungan ekonomi dengan negara-negara di kawasan itu, sesuatu yang seharusnya menginspirasi Delhi untuk mencari jalan kerja sama tambahan dengan negara-negara tetangganya. □

PENDEKATAN REGIONAL *pada*

KERJA SAMA EKOLOGI

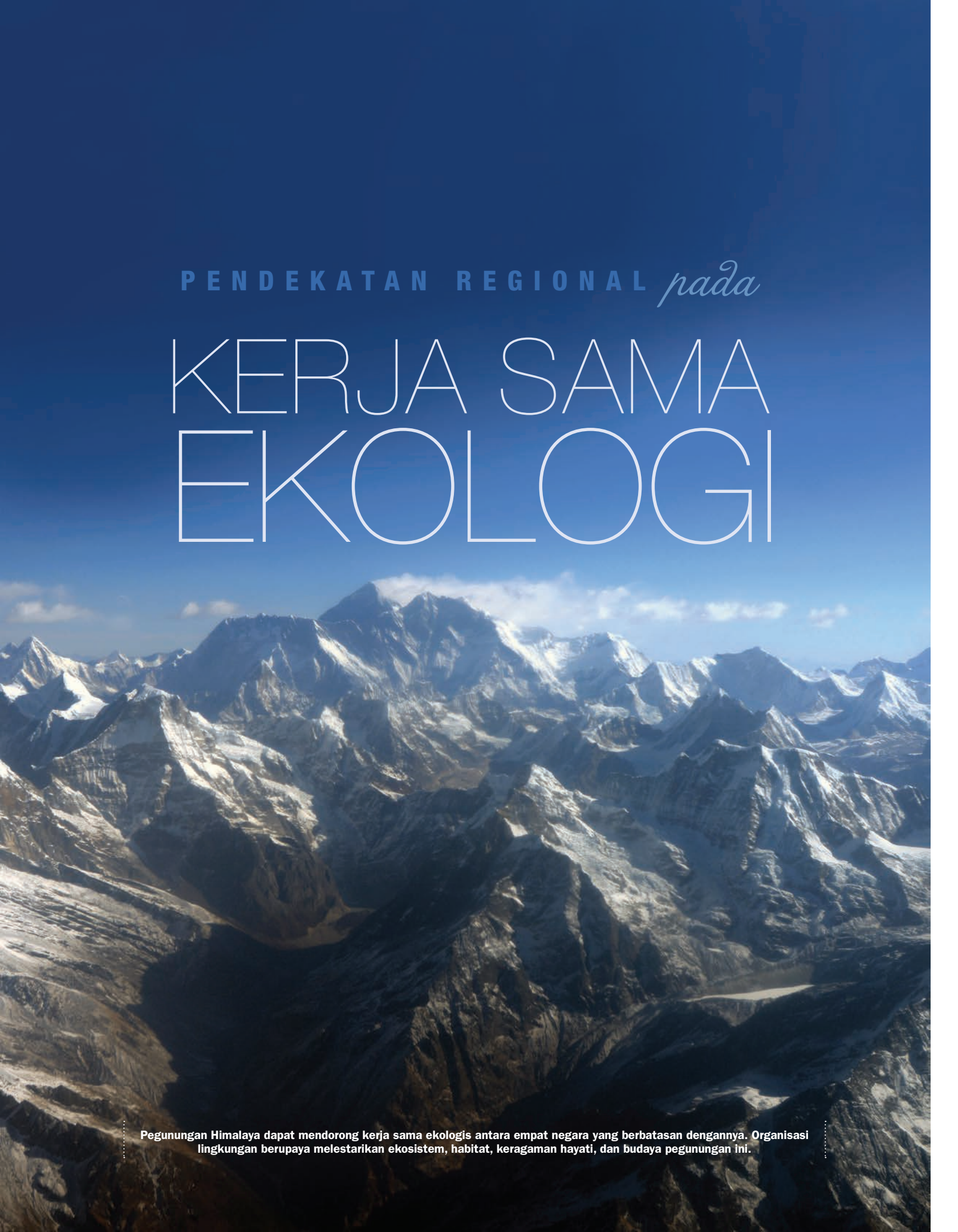

Pegunungan Himalaya dapat mendorong kerja sama ekologis antara empat negara yang berbatasan dengannya. Organisasi lingkungan berupaya melestarikan ekosistem, habitat, keragaman hayati, dan budaya pegunungan ini.

BATAS-BATAS ALAMI SEPERTI SUNGAI DAN PEGUNUNGAN MENDORONG UPAYA KERJA SAMA YANG MENINGKATKAN STABILITAS KAWASAN

STAF *FORUM*
FOTO OLEH AFP/GETTY IMAGES

Sungai Mekong berawal sebagai sebuah aliran es 5.200 meter di atas permukaan laut di pedalaman liar berbatu di Dataran Tinggi Tibet, mengalir 4.900 kilometer ke selatan melintasi enam negara sebelum bermuara ke Laut Cina Selatan. Mengelola lingkungan di kawasan sekitar menjadi tantangan besar di Indo Asia Pasifik.

Lebih dari 320 juta orang menggantungkan penghidupan dan mata pencaharian mereka dari area seluas 2,6 juta kilometer persegi yang terus terancam oleh pembangunan dan rencana konstruksi bendungan untuk pembangkit listrik tenaga air. Komisi Sungai Mekong, atau Mekong River Commission (MRC) mengelola sumber daya kawasan itu, yang memiliki 1.100 spesies ikan, menempatkannya sebagai perikanan darat terbesar di dunia, serta ribuan spesies flora dan fauna.

Mekong adalah contoh bagaimana lingkungan Indo Asia Pasifik yang beragam, mulai dari puncak pegunungan yang tertutup salju hingga delta sungai yang panas telah menelurkan jaringan kerja sama ekologi regional terutama karena faktor kebutuhan. Seiring meningkatnya persaingan untuk mendapatkan sumber daya karena bertambahnya jumlah penduduk dan terjadinya perubahan iklim, penguatan jaringan-jaringan ini akan menjadi sangat penting bagi negara, pemerintahan, militer, dan rakyat.

Pada tahun 2050, jumlah penduduk di Indo Asia Pasifik akan mencapai lebih dari 2,2 miliar jiwa, kata Program Lingkungan P.B.B. (UNEP). Kawasan ini juga akan menjadi rumah bagi sekitar 40 persen penduduk miskin di dunia berkembang, yakni mereka yang bergantung hampir seluruhnya pada sumber daya alam untuk mata pencaharian mereka.

"Dampak perubahan iklim memberikan ancaman bagi keamanan manusia, yang membuat masyarakat kita, terutama kaum miskin, menjadi rentan," kata Anura Jayatilake, direktur jendela Program Kerja Sama Lingkungan Asia Selatan (SACEP) dalam rilis berita UNEP Juni 2014. "Peningkatan suhu, peristiwa cuaca yang ekstrem, dan kenaikan permukaan laut memerlukan respons mendesak untuk mengarusutamakan lingkungan dalam rencana dan proses pembangunan kita."

"Menghargai dan berinvestasi secara memadai pada modal alam, yang menjadi andalan bagi banyak kaum miskin sangat penting bagi pertumbuhan inklusif," kata Kaveh Zahedi, direktur regional UNEP untuk Asia, dalam rilis berita Juni 2014.

MEKANISME YANG MENGIKAT

Kerja sama ekologi juga berpotensi membangun kepercayaan untuk menyelesaikan konflik wilayah dan meningkatkan keamanan regional, kata ahli. "Kerja sama lingkungan merupakan low politic, yang sering kali dikalahkan oleh high politic dari perang dan perdamaian. Tetapi kerja sama lingkungan dapat mengurangi ancaman dan menumbuhkan kepercayaan

Pekerja memuat kantong semen di pelabuhan kecil desa di Sungai Mekong, Thailand. Sungai sepanjang 4.900 kilometer ini mengalir ke selatan melintasi enam negara sebelum bermuara di Laut Cina Selatan.

di antara kalangan militer dan pemerintahan," kata Saleem H. Ali, profesor kajian politik dan internasional di University of Queensland, Australia, kepada *FORUM*.

Faktor lingkungan memainkan peran penting sebagai "mekanisme pengikat" untuk mengubah "konflik menjadi kerja sama," karena pemerintah menyadari bahwa melindungi ekosistem bersama dapat mendorong stabilitas lintas perbatasan, tulis Ali dalam kajiannya bulan Januari 2013, "Ecological Cooperation in South Asia: The Way Forward." Batas-batas alam seperti sungai dan pegunungan, yang memisahkan budaya dan negara, juga dapat menjadi dasar bagi kerja sama, karena penduduk di kedua sisi pemisahan geopolitik berbagi sumber daya dari ekosistem tersebut.

Perjanjian multilateral untuk ekosistem yang berkelanjutan dan sumber daya bersama "harus digunakan secara instrumental untuk membangun perdamaian, dan merupakan alat diplomatik yang masih kurang dimanfaatkan yang memiliki banyak potensi untuk mencapai tujuan keamanan yang lebih luas di kawasan," tulis Ali dalam laporannya, yang diterbitkan oleh New America Foundation di Washington, D.C.

> "*Kerja sama lingkungan* DAPAT MENGARAH PADA KETERLIBATAN DI BIDANG-BIDANG LAIN, MENINGKATKAN KEAMANAN DAN STABILITAS."
>
> — SALEEM H. ALI

Pemerintah makin menyadari manfaat kerja sama ekologi di seluruh Indo Asia Pasifik, dan telah dibentuk organisasi-organisasi untuk menerapkan inisiatif dan melakukan kajian untuk memberikan informasi kepada para pembuat kebijakan. Selain itu, organisasi antar-pemerintah telah bekerja sama selama berpuluh-puluh tahun dalam hal pelestarian sumber daya alam yang melintasi batas-batas alam dan nasional.

KERJA SAMA MEKONG

Dengan mempertimbangkan luas kawasan Mekong, empat negara yang berbatasan dengan sungai tersebut, Kamboja, Laos, Thailand, dan Vietnam, mendirikan MRC pada tahun 1995 untuk menyusun strategi pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan di subkawasan tersebut, termasuk pertanian, irigasi, perlindungan dari banjir, dan penggunaan air untuk rumah tangga dan industri. MRC memajukan dialog antar negara-negara di kawasan Mekong Raya dan, dengan bantuan dari Bank Pembangunan Asia, telah menerapkan atau menyelesaikan proyek infrastruktur, seperti meningkatkan jalur transportasi perairan darat dan menaikkan perdagangan lintas-batas, senilai U.S. $11 miliar.

"Dengan visi untuk menciptakan Lembah Sungai Mekong yang sejahtera secara ekonomi, adil secara sosial, dan kuat secara lingkungan, kami menempatkan kerja sama regional dan perencanaan tingkat lembah sungai sebagai inti dari kerja sama kami," tulis MRC dalam situs webnya.

MRC juga mengkaji dampak dari salah satu tantangan sumber daya utama di subkawasan tersebut: pembangunan pembangkit listrik tenaga air. Sebelas bendungan utama sudah direncanakan atau sudah beroperasi di Sungai Mekong. Dalam sebuah seminar di Vietnam pada bulan September 2014, anggota MRC mengevaluasi proyek terbaru di subkawasan tersebut, usulan bendungan dan pembangkit listrik tenaga air Don Sahong di Laos. Le Duc Trung, direktur jenderal Komite Gabungan MRC di Vietnam, mengatakan bahwa seminar tersebut dimaksudkan untuk mengkaji dampak bendungan bagi perikanan, perairan, sedimen, dan kualitas hidup, demikian lapor surat kabar online VietNamNet.

Beberapa pakar berpendapat bahwa pembangkit listrik Don Sahong sebesar 260 megawatt akan menurunkan produktivitas perikanan dan mengganggu migrasi ikan saat pembangkit listrik ini mulai beroperasi pada tahun 2018. Pemerintah Laos terus melanjutkan proyek tersebut, tetapi kontroversi yang ada membuat pejabat menyerahkan proposal bendungan itu kepada MRC, yang akan melakukan dan menyampaikan kajian tentang dampak lingkungan dari Don Sahong, lapor VietNamNet.

Upaya MRC menunjukkan bagaimana kerja sama ekologi menjadi makin penting di Indo Asia Pasifik dalam beberapa tahun terakhir dan bagaimana negara-negara dapat bekerja sama untuk menyelesaikan konflik politik atas sumber daya alam.

MEKANISME KERJA SAMA

Ribuan kilometer sebelah barat sumber Sungai Mekong terdapat sumber sistem besar lain. Lembah Sungai Indus, yang dahulu menjadi tempat terjadinya konflik, kini merupakan contoh cerita keberhasilan kerja sama lingkungan, meskipun pengelolaannya terus mengalami tantangan. Di sini, di bagian Dataran Tinggi Tibet yang berbatasan dengan

Seorang anak membawa ayam hidup dalam kantong saat menyeberangi Sungai Mekong menggunakan feri di sebelah selatan Phnom Penh, Kamboja. Lebih dari 320 juta orang tinggal di subkawasan Mekong Raya dan mengandalkan sungai untuk mata pencahariannya.

Seorang nelayan menebar jala di Sungai Mekong, Kamboja. Sungai ini merupakan perikanan darat terbesar di dunia, dengan lebih dari 1.100 spesies.

Afghanistan, Tiongkok, India, dan Pakistan, salju dan lelehan gletser berpadu untuk memberi daya pada sistem sungai yang mengalir 3.180 kilometer arah selatan sebelum bermuara di Laut Arab.

Ironisnya, kerja sama ekologi di lembah sungai tersebut dimulai ketika Kekaisaran India Inggris berakhir pada tahun 1947, yang menyebabkan pemisahan antara India dan Pakistan serta pemisahan pengelolaan sumber daya sungai Indus. India "menguasai sebagian besar sumber air sungai Indus dan sebagian besar infrastruktur perairan yang diperlukan untuk irigasi, sementara ekonomi yang dominan pertanian di Pakistan bergantung pada air dari sungai tersebut," menurut laporan bulan Agustus 2014, "The Rise of Hydro-Diplomacy: Strengthening Foreign Policy for Transboundary Waters," oleh Adelphi Research, kelompok konsultasi lingkungan yang berbasis di Jerman.

Terjadi negosiasi yang sulit mengenai tata kelola perairan sungai Indus, tetapi pada tahun 1960 India dan Pakistan meratifikasi Traktat Perairan Indus, yang masih berlaku hingga sekarang. Komisi Indus Permanen yang bersifat bilateral mengimplementasikan traktat tersebut dan memediasi sengketa. Traktat itu bisa bertahan menghadapi tiga peperangan antara India dan Pakistan, dan komisi itu "memenuhi persyaratannya untuk bertemu setiap tahun, bahkan dalam masa-masa ketika hubungan diplomatik kedua negara terputus," menurut laporan Adelphi. "Sejarah kerja sama ini jelas merupakan cerita keberhasilan yang luar biasa, bahkan meskipun kedua negara masih tetap berbeda pendapat mengenai pengembangan infrastruktur perairan."

Ada mekanisme kerja sama lain yang tidak memiliki traktat atau perjanjian bilateral dan multilateral. Mekanisme ini biasanya berbentuk organisasi antar-pemerintah. SACEP, yang didirikan pada tahun 1982, memajukan pendanaan dan implementasi proyek-proyek lingkungan, seperti pengawasan polusi udara, dan memajukan kerja sama regional untuk mengatasi perdagangan gelap satwa liar.

Asosiasi Asia Selatan untuk Kerja Sama Regional, atau South Asian Association for Regional Cooperation (SAARC), yang didirikan pada tahun 1985, mendorong pendidikan lingkungan. Sejak 1997, organisasi itu telah membentuk pusat kehutanan di Bhutan, pusat

manajemen bencana di India, pusat riset meteorologi di Bangladesh, dan pusat manajemen pesisir di Maladewa, menurut laporan SACEP bulan Juni 2014, "Post 2015 South Asia Development Agenda." SAARC juga mendirikan South Asian University di New Delhi, tempat para mahasiswa yang berasal dari negara-negara anggotanya, yakni Afghanistan, Bangladesh, Bhutan, India, Maladewa, Nepal, Pakistan, dan Sri Langka, bisa meraih gelar master di bidang ilmu komputer dan ekonomi pembangunan.

SAARC mendapatkan kritikan bahwa organisasi itu bereaksi lambat dalam mengubah proposal inisiatif lingkungan menjadi tindakan, tetapi potensi organisasi itu untuk mendorong kerja sama regional tidak dapat diabaikan, kata Ali dari University of Queensland dalam laporannya. "Meskipun secara historis memiliki kinerja yang buruk, SAARC memiliki legitimasi regional dan basis profesional yang harus dikembangkan dan diberdayakan untuk mengimplementasikan diplomasi lingkungan dan membangun perdamaian regional," katanya. "Meskipun ada pertumbuhan organisasi-organisasi regional [lain], potensi SAARC untuk berperan dalam kerja sama ekologi multilateral tetap yang paling kuat."

MENDAKI PEGUNUNGAN

Himalaya memerlukan kerja sama lingkungan regional karena gugusan pegunungan tertinggi di dunia ini, yang berbatasan dengan Bhutan, India, Pakistan, dan Nepal, mengandung gletser yang menjadi sumber air bagi sungai-sungai besar dan sumber air utama bagi negara-negara tersebut, kata Ali kepada FORUM.

"Biasanya, ada demarkasi batas fisik dengan fitur-fitur alam seperti pegunungan dan sungai," katanya. "Sebagian besar wacana politik berfokus pada pemisahan tersebut. Hal itu bisa menjadi tempat di mana para pemangku kepentingan dapat bekerja sama karena mereka berbagi fitur tersebut. Ada banyak alasan mengapa pemerintah dan militer harus memikirkan pegunungan dalam perspektif tersebut: perubahan iklim, sumber air, gletser yang mengecil."

Bencana ekologi di Himalaya, seperti potensi dampak perubahan iklim pada gletser, akan menimbulkan tantangan keamanan serius bagi negara-negara yang bergantung pada sumber daya di gugusan pegunungan itu, tambah Ali. Gletser yang mencair dapat menyebabkan kenaikan banjir di daerah-daerah pertanian di hilir.

Kerja sama Himalaya telah berfokus pada manajemen air dan sumber daya lain, dan mengawasi potensi dampak perubahan pola cuaca. "Faktor-faktor lingkungan telah menyebabkan pihak-pihak yang dahulu bermusuhan di seluruh batas budaya dan politik untuk mempertimbangkan cara-cara untuk bekerja sama di sekitar sistem pegunungan. Hal ini karena peran kuat yang dimiliki pegunungan dalam memberikan sumber daya bagi kelangsungan hidup manusia," tulis Ali dalam laporannya.

Dua organisasi antar-pemerintah mempromosikan kerja sama lingkungan regional di Himalaya: Kailash Sacred Landscape Conservation Initiative (KSLCI) dan International Centre for Integrated Mountain Development (ICIMOD), keduanya berbasis di Nepal. KSLCI, program kerja sama antara Tiongkok, India, dan Nepal, berfokus pada pelestarian habitat dan keragaman hayati dalam jangka panjang dan mempromosikan pembangunan yang berkelanjutan.

ICIMOD bertujuan untuk mempertahankan ekosistem pegunungan dan meningkatkan standar hidup masyarakat di kawasan Hindu Kush Himalaya. ICIMOD juga meluncurkan inisiatif untuk meningkatkan kerja sama dan perdagangan lintas-batas antara Tiongkok, Pakistan, dan Afghanistan. Organisasi tersebut melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa kerja sama regional di bidang rantai pasokan makanan dan perdagangan yang melibatkan sumber daya kehutanan di sepanjang perbatasan Nepal-India dapat berdampak positif pada subkawasan tersebut. Penelitian ICIMOD memperkirakan bahwa regulasi untuk upaya pelestarian dan perdagangan akan menghasilkan pemasukan sekitar U.S. $125 juta bagi ekonomi lokal. "Oleh sebab itu, pelestarian dan perdagangan perlu direncanakan secara regional untuk mencegah permusuhan dan konflik," kata Ali dalam laporannya.

BEKERJA SAMA

Perubahan iklim telah mendorong P.B.B. untuk menyerukan kerja sama global dalam melestarikan ekosistem dan mengelola sumber daya alam. Pertemuan bersejarah terkait iklim yang diadakan oleh P.B.B. pada September 2014 memberikan momentum untuk "aksi nyata di Asia-Pasifik," kata Samshad Akhtar, wakil sekretaris jenderal P.B.B. dalam sebuah editorial untuk situs web berita The Indian Republic. "Menggerakkan garda depan iklim dari negosiasi dan komitmen ke aksi nyata tidak hanya mendesak tetapi juga akan membuka jendela bagi peluang pembangunan berkelanjutan untuk semua di Asia-Pasifik."

Kerja sama ekologi regional yang sebenarnya di seluruh Indo Asia Pasifik memang belum ada, tetapi Ali mengatakan contoh-contoh di kawasan Mekong dan Himalaya merupakan tanda yang menggembirakan. "Kerja sama lingkungan dapat mengarah pada keterlibatan di bidang-bidang lain, meningkatkan keamanan dan stabilitas," ujarnya. "Ini merupakan proses yang bertahap, tetapi kita akan melihatnya terjadi pada waktunya." □

KEAMANAN MOBILE

MILITER MENGANALISIS KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MEMBAWA PERANGKAT ANDA SENDIRI DAN MEMONITOR EVOLUSI FITUR KEAMANAN KETIKA TREN INI TUMBUH

ILUSTRASI *FORUM*

STAF *FORUM*
FOTO DARI AFP/GETTY IMAGES

Film laga sering kali menampilkan Prajurit yang terlihat memakai perangkat elektronik terkini dan tak terkalahkan. Pria berseragam berpindah dari satu misi ke misi lain, mengalahkan penjahat di setiap pertarungan dengan bantuan perangkat berteknologi tinggi terbaru yang sering kali tampak futuristik. Akibat cepatnya evolusi teknologi, proses pengadaan militer yang rumit, dan bersaingnya kebutuhan anggaran, komandan biasanya tidak dapat memberi personel mereka perangkat dengan teknologi terbaru di pasar.

Akan tetapi, ketika kita lihat kehidupan pribadi Prajurit, adegan di layar lebar itu mungkin tidak tampak terlalu dibuat-buat.

Ponsel telah lama menggantikan fungsi laptop. Jam tangan cerdas sedang menggantikan ponsel sebagai "perangkat canggih" baru dalam dunia teknologi. Personel militer menggunakan perangkat semacam ini di rumah, dan prajurit muda — yang tumbuh di dunia tempat kemewahan ini selalu ada — mencari pekerjaan dengan mengharapkan bahwa majikan mereka tidak hanya mengetahui peralatan teknologi terbaru tetapi juga memberi mereka peralatan canggih ini.

Tren yang tengah berkembang yang dikenal sebagai "membawa perangkat Anda sendiri" (juga disebut "membawa teknologi Anda sendiri") dapat memberi organisasi pemerintah cara untuk memenuhi permintaan teknologi terbaru, seperti ponsel pintar dan tablet, tanpa mengeluarkan biaya pembelian perangkat keras.

"Jika organisasi tidak mengembangkan kebijakan membawa perangkat Anda sendiri, melainkan menekankan pada status quo model tradisional, ada risiko bahwa staf akan menjadi frustrasi, jam kerja potensial akan hilang dan produktivitas akan merosot," kata Rick Ness, kepala pejabat teknologi Thomas Reuters, yang dikutip dalam laporan Pasukan Pertahanan Australia berjudul "Menggunakan Platform Mobile untuk Urusan Sensitif Pemerintah."

Pertanyaan terbesar ketika mengevaluasi apakah kebijakan membawa perangkat Anda sendiri (BYOD) sesuai dengan suatu organisasi tetap berkisar pada apakah jenis fitur keamanan yang tepat ada untuk melindungi informasi yang sensitif. Ada banyak variabel yang harus dipertimbangkan sehingga jawabannya sama rumitnya seperti banyaknya pilihan ponsel pintar di pasar saat ini.

Bisnis yang telah menerapkan kebijakan BYOD terus memperbaiki panduan mereka ketika karyawan mereka menemukan adanya celah keamanan. Semakin besar organisasinya, semakin tinggi kesempatan terjadinya pelanggaran keamanan. Karena militer tidak bisa mengambil risiko tersebut, banyak yang memilih untuk terus mempelajari tren tersebut dan mencari perangkat lunak untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan melalui perangkat pribadi berakhir di tangan pengguna yang dimaksudkan.

AUSTRALIA MEMANFAATKAN PELUANG INI

Karena ingin menguji seberapa suksesnya penerapan kebijakan BYOD dalam lingkungan militer, Pasukan Pertahanan Australia (ADF) telah melakukan apa yang mereka sebut "uji coba dengan skala yang sungguh kecil."

Dari kiri: Pilot di atas pesawat Angkatan Udara Vietnam AN-27 buatan Rusia yang sedang menggunakan tablet selama pencarian pesawat Malaysia Airlines Nomor Penerbangan 370 yang hilang di laut bagian selatan Vietnam pada Maret 2014.

Mantan Kepala Angkatan Darat India Jenderal V.K. Singh memeriksa telepon genggamnya sebelum menghadiri konferensi pers di perguruan tinggi Teknik Elektronika dan Mesin di Hyderabad pada tahun 2012.

Anggota polisi Brimob Indonesia memotret dengan menggunakan ponselnya saat menghadiri apel pengamanan di Mabes Polri di Jakarta.

"Kami tahu kami bisa melakukan hal-hal tertentu, memenuhi beberapa persyaratan keamanan untuk beberapa perangkat, tetapi masih belum perlu dilakukan dalam skala besar," ujar Peter Lawrence, kepala pejabat informasi ADF, kepada Layanan Berita International Data Group pada Februari 2013. Dia mengatakan bahwa ADF harus memastikan informasi yang dikirimkan pada perangkat tidak bisa disadap.

ADF menganalisis keuntungan dan kerugian kebijakan BYOD dan memberikan rekomendasi keamanan dalam laporan "Menggunakan Platform Mobile untuk Urusan Sensitif Pemerintah", yang dirilis pada Januari 2013. Laporan yang tidak bersifat rahasia ini membahas masalah, kerentanan, dan ancaman keamanan umum serta kerahasiaan dan integritas transmisi data. Laporan ini berisi rekomendasi seperti melarang perangkat milik pribadi mengakses informasi pemerintah di atas level tidak bersifat rahasia; mewajibkan perangkat mobile yang digunakan untuk mengakses informasi di atas level rahasia dibeli dan dimiliki oleh persemakmuran; dan mewajibkan peserta program BYOD untuk memilih ponsel cerdas dari daftar perangkat dan sistem operasi yang telah disetujui sebelumnya yang telah diperiksa oleh ahli keamanan.

"Persyaratan keamanan pemerintah berbeda dengan persyaratan industri swasta karena pemerintah memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk melindungi kerahasiaan data sensitif yang ada di tangan mereka; dalam beberapa situasi, nyawa bisa jadi taruhannya," kata laporan itu. "Untuk alasan ini, pemerintah biasanya memerlukan kebijakan yang lebih ketat daripada industri swasta untuk mengendalikan penggunaan perangkat mobile yang menangani data sensitif."

APAKAH TREN BYOD DITERIMA SECARA LUAS?

Dari laporan survei International Data Corporation (IDC) pada Juni 2014, hampir 60 persen organisasi Asia-Pasifik dilaporkan memiliki beberapa jenis kebijakan mobilitas yang melayani praktik BYOD.

"Dengan semakin meningkatnya pengalaman pengguna perangkat mobile, pengguna akhir dapat mulai melakukan tugas yang lebih kompleks pada perangkat tersebut. Selain itu, harga perangkat ini juga telah turun ke level yang memungkinkan peningkatan proliferasinya," ujar Ian Song, manajer riset IDC Asia-Pasifik, kepada Televisi New Delhi pada Juni 2014.

IDC memperkirakan hampir 155 juta konsumen ponsel pintar mengikuti program BYOD di seluruh wilayah Asia-Pasifik pada akhir tahun 2014, peningkatan sebesar 40 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Tak peduli apakah tren ini semakin semarak atau memudar sebelum implementasi penuh di kalangan pemerintah, ahli keamanan terus merekomendasikan pendekatan yang cermat. Militer yang sudah siap untuk membuat kebijakan BYOD telah mengambil tindakan yang cermat untuk meneliti setiap langkah.

"Seberapa seringnya BYOD berhasil diterapkan dalam industri komersial? Tidak sesering yang dibayangkan banyak orang. Jadi kami sedang melihat apa manfaat melakukan BYOD, dan kami akan melakukan uji coba terkontrol untuk itu," ujar Terry Halvorsen, pelaksana tugas kepala pejabat informasi Departemen Pertahanan A.S., kepada C4ISR & Networks, situs web yang memonitor intelijen dan teknologi pertahanan, pada September 2014. "Ini bukanlah masalah teknis; tapi lebih mengarah ke taktik dan prosedur yang memungkinkan kami untuk [memonitor] sambil melindungi hak-hak individu. Dan semakin lama semakin sulit. Data pemerintah yang bisa hilang atau salah urus... itu merupakan bagian proses yang lebih rumit daripada bagian teknisnya."

Kepala pejabat informasi Departemen Pertahanan A.S. menguraikan rencana implementasi perangkat mobile komersialnya dalam memorandum Februari 2013, yang merinci pendekatan tiga fase untuk meningkatkan fitur keamanan dan kemampuan perangkat mobile yang dimulai pada April 2013 dan berakhir pada tanggal yang masih belum ditentukan.

KIAT UNTUK KONEKSI YANG AMAN

"Skala dan lingkup tantangan keamanan tentunya telah berkembang dengan berbagai perangkat seperti iPad,

Prajurit Angkatan Darat di Bangkok, Thailand, menggunakan komputer tablet untuk merekam TKP ledakan mematikan pada Februari 2014.

‘TOMBOL BUNUH DIRI’ MELINDUNGI DATA PONSEL CERDAS

THE ASSOCIATED PRESS

Data kejahatan baru menunjukkan penambahan fitur “kill switch” (tombol bunuh diri) dari Apple untuk iPhone pada September 2013 telah mengurangi dengan tajam jumlah perampokan dan pencurian, ujar pihak berwenang A.S. pada Juni 2014.

Laporan kejaksaan tinggi negara bagian, jaksa, polisi, dan pejabat lain dari prakarsa setahun yang disebut “Mengamankan Ponsel Pintar Kita” mengatakan bahwa Google dan Microsoft akan menyertakan tombol bunuh diri ke dalam versi berikutnya dari sistem operasi ponsel pintar mereka. Tiga sistem — Android, iOS, dan Windows Phone — digunakan dalam 97 persen ponsel pintar di A.S.

Kepala Kejaksaan Tinggi New York, Eric Schneiderman, yang menjadi bagian dari prakarsa ini, mengatakan bahwa sementara ini data menunjukkan adanya kenaikan kejahatan terhadap orang-orang yang membawa ponsel tanpa tombol bunuh diri.

“Statistik yang dirilis ... menggambarkan efektivitas menakjubkan dari tombol bunuh diri, dan komitmen Google dan Microsoft merupakan lompatan besar dalam menjaga keselamatan konsumen,” ujarnya. Laporan ini mencatat bahwa menurut perkiraan majalah *Consumer Reports*, ada 3,1 juta perangkat mobile yang dicuri di Amerika Serikat pada tahun 2013, meningkat dua kali lipat dari tahun sebelumnya.

Juru bicara Google, Christopher Katsaros, mengatakan versi berikutnya dari Android akan menyertakan “solusi perlindungan setel ulang pabrik untuk membantu mencegah pencurian ponsel pintar.” Perusahaan berencana untuk merilis rincian lebih lanjut dalam waktu dekat ini, katanya.

Microsoft berencana untuk menawarkan “fitur anti-maling” sebagai pemutakhiran untuk semua ponsel yang menggunakan Windows Phone 8.0 dan versi yang lebih baru, tunduk pada persetujuan operator seluler dan produsen ponsel paling lambat Juli 2015, kata Wakil Presiden Fred Humphries dalam postingan onlinenya. Ini akan memperbarui fitur “Find My Phone” (Temukan HP Saya) sehingga mampu menghapus data pribadi, membuat ponsel tidak bisa digunakan oleh pengguna yang tidak berwenang kecuali untuk menelepon 911, dan mencegah reaktivasi tanpa izin pengguna yang berwenang dari jarak jauh. Fitur ini akan memungkinkan reaktivasi ponsel yang ditemukan oleh pengguna yang berwenang dan mengembalikan data terhapus yang disimpan di server awan, tulisnya.

Fitur iPhone adalah fitur pilihan yang mengharuskan pengguna untuk mengaktifkannya dengan menyentuh serangkaian tombol: pengaturan, iCloud, Find My iPhone. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk menemukan ponsel pada peta dan mengunci atau menghapusnya dari jarak jauh. Prakarsa yang diikuti oleh 29 kepala kejaksaan tinggi negara bagian A.S., puluhan jaksa, polisi, dan pejabat lainnya, mendukung tombol bunuh diri sebagai fitur standar dan pengguna harus melakukan sesuatu untuk menonaktifkan fitur ini.

Pada bulan Agustus 2014, California menjadi negara bagian pertama yang memberlakukan undang-undang yang mewajibkan semua ponsel pintar yang dijual di sana untuk dilengkapi terlebih dahulu dengan perangkat lunak anti-maling sebagai pengaturan default.

“Upaya kami akan menghapus secara efektif insentif untuk mencuri ponsel pintar dan mengekang tindak pidana yang kurang diperhatikan ini,” kata Senator negara bagian California Mark Leno.

ponsel pintar, dan laptop yang digunakan untuk terhubung ke jaringan,” kata Jeffrey Stark, ahli keamanan cyber, kepada situs web AccountingWEB pada Agustus 2013.

Stark memperingatkan bahwa peretas tidak mengalami kesulitan mengakses ponsel pintar melalui aplikasi dengan keamanan rendah seperti media sosial dan email, aplikasi yang biasanya secara otomatis menyimpan kata sandi dan informasi pribadi pengguna untuk kemudahan penggunaan.

Setelah melewati barikade keamanan awal, peretas yang berpengalaman bisa mencuri informasi pekerjaan yang sensitif dan mengekstraksinya.

Stark membagikan kiat ini dengan AccountingWEB untuk meningkatkan langkah keamanan pengguna untuk program BYOD.

• Mengembangkan kebijakan keamanan jaringan komprehensif dengan menilai risiko dan mengidentifikasi kelemahan. Langkah pertama dalam mengembangkan kebijakan keamanan jaringan komprehensif adalah memastikan karyawan memahami data yang dimiliki organisasi, data yang dipunyainya, data yang bisa dan tidak bisa dibagikan.

“Pastikan mereka tahu data mana yang sangat rahasia. Jika mengatakan suatu data bersifat rahasia, tetapi Anda tidak memberi tahu siapa pun bahwa data itu rahasia, maka data itu tidak benar-benar rahasia,” ucap Stark kepada AccountingWEB. “Pendidikan pengguna penting adanya. Pemonitoran efektivitas kebijakan penggunaan perusahaan atau kebijakan hak akses penting untuk dilakukan secara berkala, dan kemudian mengingatkan karyawan tentang kebijakan itu atau kebijakan-kebijakan lainnya secara berkala.”

• Menetapkan kriteria untuk membedakan pengguna berwenang dan level akses mereka berdasarkan peringkat dan klasifikasi.

• Menggunakan alat bantu perlindungan data utama seperti firewall, perangkat lunak enkripsi, filter konten, perlindungan virus, dan kata sandi untuk mengurangi risiko.

• Memonitor dan menjaga penilaian risiko fisik jaringan berdasarkan prosedur keamanan.

Tak dapat dibantah lagi, BYOD dan dunia militer tak punya pilihan selain mempelajari cara untuk hidup berdampingan, karena evolusi teknologi menuntut hal itu. Bahkan, setengah dari semua perusahaan di seluruh dunia akan melaksanakan program BYOD pada tahun 2017, menurut Gartner, perusahaan riset teknologi informasi.

Peningkatan program BYOD dapat menimbulkan peningkatan pekerja bahagia yang lebih setia mengabdi di organisasi dan lebih produktif, mengingat kemampuan untuk terhubung ke jaringan kerja dengan aman meskipun jauh dari kantor.

“Dasar-dasar untuk menjadi lebih produktif melibatkan kemampuan bekerja lebih cerdas, lebih cepat, dan mampu beradaptasi dengan perubahan,” kata majalah Australia *Human Capital* dalam artikel tentang BYOD terbitan September 2014. “Kunci untuk memastikan bahwa hal ini terjadi adalah memberi karyawan kemampuan untuk bekerja kapan saja, di mana saja, dari perangkat apa saja.” □

SISTEM PERINGATAN ALAM

Penduduk desa di negara kepulauan Pasifik menggunakan pengetahuan dan teknologi tradisional untuk memprediksi bencana alam

STAF *FORUM*

Sehari sebelum gempa bumi berkekuatan 7,3 skala Richter melanda Haicheng, di provinsi Liaoning, Tiongkok pada tahun 1975, pejabat kota memerintahkan evakuasi besar-besaran berdasarkan atas laporan tentang perilaku hewan yang tidak biasa — ular-ular yang sedang berhibernasi meninggalkan persembunyian musim dingin mereka berbulan-bulan sebelum waktu normal. Para ahli sejarah menyatakan keputusan untuk melakukan evakuasi berdasarkan peringatan tersebut berjasa menyelamatkan nyawa ribuan orang.

Saat mendokumentasikan kebiasaan kembang biak katak di Italia pada tahun 2009, peneliti mengamati bahwa subjek penelitian mereka menghilang, memilih tempat yang lebih tinggi dibandingkan bagian danau dangkal tempat mereka biasanya menetap. Beberapa hari sesudahnya, gempa bumi menimpa daerah itu.

Para pejabat di Smithsonian National Zoological Park di Washington, D.C., mengamati perilaku hewan yang tidak lazim beberapa saat sebelum gempa bumi melanda daerah itu pada bulan Agustus 2010. Ular-ular nokturnal meninggalkan tempat persembunyian mereka, kera-kera menuju puncak pohon, dan burung-burung flamingo bergerombol bersama.

LiveScience.com merinci masing-masing kejadian aneh ini dalam sebuah artikel pada bulan Oktober 2013 yang ditulis setelah ikan oarfish terdampar di California. Masyarakat Jepang menyebut oarfish yang hidup di laut dalam sebagai "pembawa pesan dari istana dewa laut" dan meyakini bahwa kemunculan ikan ini merupakan peringatan akan datangnya bencana alam.

Ada perdebatan mengenai apakah korelasi jelas antara perilaku hewan dan bencana alam merupakan alat prediksi yang signifikan secara statistik. Catatan sejarah menunjukkan bahwa bagi negara-negara berkembang, dan terutama negara-negara terpencil di kepulauan Pasifik, melestarikan praktik mengenali perilaku hewan, dan terkadang perilaku tumbuhan atau perubahan langit yang tidak biasa, dapat memberikan lapisan peringatan lain untuk pindah ke dataran tinggi atau mengambil langkah-langkah pencegahan lain agar bisa selamat dari bencana dan membatasi kerusakan yang ditimbulkannya.

Banjir menggenangi kota wisata Nandi di pulau Viti Levu pada bulan April 2012 saat Fiji bersiap menghadapi angin kencang yang diperkirakan akan meningkat menjadi siklon tropis.

AFP/GETTY IMAGES

Nelayan bekerja di perairan dangkal di dekat Nuku'alofa, Tonga.

THE ASSOCIATED PRESS

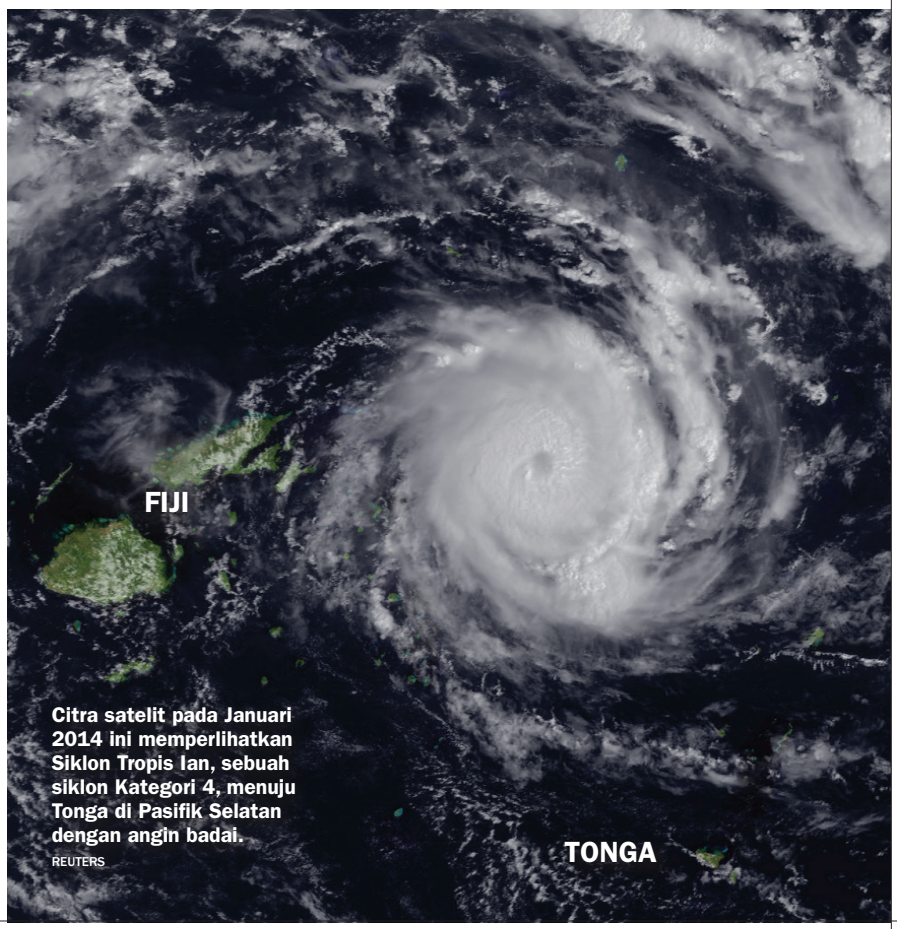

Citra satelit pada Januari 2014 ini memperlihatkan Siklon Tropis Ian, sebuah siklon Kategori 4, menuju Tonga di Pasifik Selatan dengan angin badai.

REUTERS

Peneliti Australia, Ingrid Johnston, mewawancarai warga desa di Fiji dan Tonga tentang pengetahuan tradisional untuk memprediksi siklon. Mereka melaporkan lebih dari 15 tanda oleh hewan, tumbuhan, dan laut yang menandakan datangnya cuaca buruk. Berikut adalah beberapa keterangan dari mereka.

PERTUMBUHAN BUAH: Buah sukun yang tumbuh bergerombol menandakan siklon akan melanda daratan di tahun berikutnya. Pertumbuhan baru pohon pisang juga berubah. Beberapa bulan sebelum badai atau siklon datang, daun pisang muda mengarah ke bawah, dan bukannya ke atas.

BURUNG: Burung-burung besar mulai terbang lebih dekat ke tanah sebelum datangnya siklon. Warga desa juga melaporkan melihat kenaikan jumlah burung yang terbang keluar dari awan dan lebih dekat ke daratan sebelum cuaca buruk.

DAUN KELAPA: Di Fiji, seorang warga desa melaporkan bahwa para tetua dapat memberi tahu bahwa siklon akan datang dengan melihat cahaya matahari yang terpantul di daun kelapa.

BATU KARANG: Warga desa di Fiji mengatakan bahwa mereka mendengar batu karang "meraung" dan "menangis" sebelum cuaca buruk melanda. Di Tonga, karang berubah warna menjadi putih saat badai mendekat.

ANGIN: Arah angin dapat memberikan peringatan jangka panjang dan pendek di Tonga. Angin yang berhembus dari barat laut adalah tanda adanya siklon; sedangkan angin yang berhembus dari utara menandakan gelombang yang lebih tinggi. Di Fiji, kenaikan angin menandakan adanya badai.

AYAM: Di Tonga, warga desa mengamati kebiasaan tidur ayam untuk mengetahui apakah proyeksi kedatangan badai akan memengaruhi pulau mereka. Jika ayam tidur di bawah dan bukan di atas pohon, berarti akan ada badai.

ARUS DAN PASANG LAUT: Pasang tinggi dan gelombang membesar, bergerak lebih dekat ke rumah sebelum siklon.

LABA-LABA: Di Tonga, para tetua mengatakan bahwa laba-laba membuat lebih banyak sarang sebelum datangnya siklon.

Fiji dan Tonga: sebuah studi kasus

Para peneliti telah mengamati integrasi antara pengetahuan ilmiah tradisional dan Barat untuk sistem peringatan dini, tetapi hanya ada sedikit penelitian yang berkonsentrasi pada dokumentasi aktual pengetahuan tradisional untuk memprediksi badai, demikian menurut Ingrid Johnston, seorang peneliti yang belajar di Universitas Tasmania, Australia. Antara tahun 2012 dan 2014, Johnson mengunjungi Fiji dan Tonga beberapa kali untuk menyelidiki bagaimana masyarakat setempat menggunakan tanda-tanda peringatan dini untuk memprediksi badai. Johnson kemudian menyampaikan sebagian temuannya kepada FORUM.

"Pasifik Selatan adalah salah satu wilayah paling rentan di dunia karena berbagai faktor, termasuk lokasi geografis dan faktor sosial-ekonomi yang menyebabkan ada kemungkinan besar kejadian-kejadian ekstrem berubah menjadi bencana," termasuk kemiskinan, ketergantungan yang tinggi pada pertanian subsisten tradisional dan agrikultur, bangsa yang sedang berkembang, bertambahnya populasi, dan migrasi ke daerah-daerah perkotaan, serta tempat-tempat yang memiliki risiko tinggi untuk cuaca ekstrem, kata Johnston. Bahkan, Bank Dunia memasukkan tiga negara Pasifik Selatan dalam daftar 12 tempat di dunia yang paling rentan terhadap badai: Samoa di No. 8, Tonga di No. 9, dan Fiji di No. 12, menurut data tahun 2009.

Strategi Internasional Pengurangan Bencana P.B.B. menyebutkan empat elemen utama dari sistem peringatan dini yang "berorientasi pada masyarakat": pengetahuan risiko; pengawasan, analisis, dan proyeksi bahaya; komunikasi atau penyebarluasan peringatan; dan kemampuan masyarakat setempat untuk merespons peringatan yang diterima.

Johnston menemukan lebih dari 15 tanda peringatan tradisional yang digunakan di Fiji dan Tonga. Masyarakat setempat mengatakan bahwa mereka terlebih dahulu melihat tanda-tanda tradisional untuk mengetahui apakah harus mempersiapkan diri untuk menghadapi siklon.

Sebagai contoh, lebah madu memberi peringatan akan datangnya siklon melalui cara mereka membangun sarangnya. Jika lebah dan tawon membangun sarang dekat dengan tanah, masyarakat setempat percaya bahwa hal itu menandakan akan adanya siklon. "Dan jika lebah bersembunyi di pepohonan, berarti tidak akan ada siklon," kata seorang warga desa di Tonga kepada Johnston. "Mereka memberikan informasi melalui cara hidup mereka."

Langit juga memiliki cara untuk memperingatkan warga desa. Di Tonga, misalnya, pelangi yang tidak sempurna wujudnya berarti bersiap-siap akan cuaca buruk. Pengetahuan tradisional seperti ini umumnya dimiliki oleh generasi tua dalam masyarakat yang diteliti, sementara generasi muda lebih banyak mengandalkan peringatan teknologi melalui radio, televisi, atau peringatan SMS di ponsel.

"Akan tetapi, mengingat sinyal ponsel di pulau-pulau ini hanya bisa didapat dengan berdiri di bawah pohon yang tepat atau di atas batu tertentu, pengetahuan tradisional masih akan tetap berperan penting dalam beberapa waktu mendatang," kata Johnston.

Johnston tidak menyarankan masyarakat untuk memilih salah satu alat proyeksi saja. Sebaliknya, dia mengatakan bahwa perpaduan alat-alat ini dapat membantu mengurangi kerentanan.

Meskipun peringatan ilmiah Barat mampu memberikan informasi tentang kemungkinan tingkat keparahan siklon yang sedang mendekat, tapi prediksi jangka panjang masih tetap menjadi tantangan. "Pengetahuan tradisional dapat memberi peringatan akan datangnya siklon atau badai di pulau Anda, tetapi tidak bisa memberi tahu tentang tingkat keparahan siklon atau badai tersebut," ucap Johnston.

REUTERS

Orang-orang mengungsi di pusat evakuasi di Fiji pada bulan Desember 2012 saat Siklon Tropis Evan mengarah ke daerah tersebut.

Orang-orang yang dia ajak bicara di Fiji dan Tonga sudah mengintegrasikan kedua sistem "dengan menggunakan satu sistem untuk memvalidasi sistem yang lain," kata Johnston. Masyarakat juga mempercayai kedua sistem itu, katanya. Radio memberi tahu warga desa untuk mempersiapkan diri menghadapi siklon di suatu daerah. Tanda-tanda alam memberi tahu warga desa untuk mempersiapkan diri untuk siklon yang akan melanda pulau mereka.

"Jika diakui, dilestarikan, dan diformalkan secara tepat, pengetahuan tradisional memiliki potensi untuk digabungkan dengan peringatan teknologi dan mengatasi beberapa hambatan yang menyebabkan peringatan tidak diakui, dianggap serius, atau ditindaklanjuti," kata Johnston. "Masyarakat setempat memahami tanda-tanda alam, dan pemahaman tersebut dapat diturunkan kepada generasi muda yang saat ini tidak memiliki pengetahuan itu."

Tetap ada kemungkinan bahwa indikator cuaca "alami" ini lebih merupakan cerita rakyat daripada pengetahuan tradisional yang sebenarnya, ucap Johnston.

"Tentunya, ada kontroversi di masa lalu mengenai penafsiran budaya pulau Pasifik dari kajian antropologi." Meski demikian, Johnston menegaskan keandalan tanda-tanda peringatan tradisional untuk siklon berdasarkan konsistensi keterangan dari Fiji dan Tonga.

Perkembangan teknologi membantu mengurangi risiko

Salah satu kejadian tertua yang pernah tercatat tentang peringatan dari hewan terjadi di kota kuno Helike, Yunani. "Semua tikus, musang, ular, lipan, kumbang, dan semua hewan lain semacam itu meninggalkan kota," kata penulis dari Romawi, Aelianus tentang peristiwa tahun 373 S.M. itu, menurut laporan LiveScience.com. "Setelah hewan-hewan itu pergi, terjadi gempa bumi di malam hari; kota tenggelam; gelombang dahsyat membanjiri, dan Helike menghilang."

Kemajuan teknologi dewasa ini membantu memastikan agar masyarakat modern tidak mengalami nasib sama. Akhir-akhir ini, memberikan peringatan yang akurat sebelum bencana, menjadi lebih terlokalkan.

Mulai bulan Oktober 2014, Pusat Peringatan Tsunami Pasifik (PTWC) yang berbasis di Hawaii mengalihkan wewenang ke pusat peringatan tsunami nasional di masing-masing negara. "Perubahan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan respons suatu negara dan sensitivitasnya pada kondisi lokal, misalnya dengan meningkatkan waktu respons dan mengurangi jumlah daerah yang diberi peringatan yang tidak perlu," menurut Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO).

Kini PTWC berencana untuk memberikan informasi tekstual, grafik, dan statistik ke pusat-pusat peringatan tsunami nasional untuk membuat keputusan matang berdasarkan informasi yang telah ditingkatkan. "Transisi ke produk baru akan membuat negara-negara memiliki posisi yang lebih baik untuk menilai ancaman nasional dan menentukan langkah tindakan terbaik untuk melindungi nyawa dan infrastruktur," demikian menurut UNESCO.

P.B.B. menyatakan bahwa peningkatan sistem peringatan dini secara berkelanjutan dan pengalihan wewenang pemberian peringatan ke tingkat nasional akan memberikan informasi dan perlindungan yang lebih baik bagi negara-negara Pasifik yang rentan. "Kesempatan terbaik bagi seseorang untuk bisa selamat pada saat bencana adalah dengan mengetahui bahwa bencana akan datang," kata Johnston. "Fasilitas evakuasi yang memiliki lokasi yang baik dan dikelola dengan baik tidak akan berarti apa-apa bila tidak ada orang yang memiliki waktu untuk mencapai tempat itu. Pentingnya sistem peringatan dini sudah jelas. Bagaimana cara menerjemahkan kebutuhan itu menjadi sistem yang efektif dan efisien tidak selalu jelas." Akan tetapi, sistem peringatan alam dipadukan dengan perkembangan teknologi kemungkinan menjadi jawabannya. □

STABILITAS *di* Samudra Hindia

Kerja sama sangat penting untuk memperkuat keamanan dan membuka potensi ekonomi kawasan

STAF *FORUM*

Tentara angkatan laut Australia mencari puing-puing pesawat Malaysia Airlines 370 yang jatuh di Selatan Samudra Hindia pada bulan April 2014. AFP/GETTY IMAGES

Kerumunan masyarakat di Chennai, India, melakukan ritual dan memberikan susu di Pantai Marina untuk memperingati gempa bumi dan tsunami 2004 yang menewaskan 230.000 orang di 12 negara di kawasan Samudra Hindia. Bantuan kemanusiaan dan bantuan bencana merupakan contoh bagaimana negara-negara pesisir bekerja sama untuk mengatasi ancaman regional. THE ASSOCIATED PRESS

Sebagian besar perdagangan minyak bumi dunia melintasi Samudra Hindia. Sebelum kapal-kapal dapat berlayar di lautan terbuka, mereka harus melintasi jalur sempit, atau titik cekik, seperti Terusan Suez antara Mesir dan Arab Saudi, Selat Hormuz yang memisahkan Teluk Persia dari Laut Arab dan Selat Malaka yang menghubungkan Laut Andaman dengan Laut China Selatan di Pasifik. Koridor-koridor maritim ini menimbulkan tantangan keamanan mulai dari perompakan hingga sengketa perbatasan untuk Kawasan Samudra Hindia, atau Indian Ocean Region (IOR), yang dengan gabungan produk nasional bruto senilai U.S. $6,5 triliun dan jumlah penduduk 2,6 miliar jiwa merupakan pemain utama dalam ekonomi global. Samudra terbesar ketiga di dunia ini merentang dari perbatasan negara-negara yang kaya sumber daya di Afrika dan Timur Tengah, rute pelayaran utama di sekitar Singapura dan Indonesia, serta pesisir barat Australia.

Mengamankan IOR dan memastikan stabilitas jalur pelayaran dan negara-negara pesisirnya merupakan kunci bagi masa depan kawasan ini. "Proyeksi keamanan di kawasan Samudra Hindia menjadi semakin penting bagi stabilitas dan kesejahteraan global karena kawasan ini merupakan persimpangan penting dan luas dari rivalitas geostrategis, ambisi ekonomi, kompetisi sumber daya, manajemen lingkungan, tantangan pembangunan, dan perubahan demografi," demikian kata Michael L'Estrange, profesor di National Security College, Australian National University dalam Simposium Angkatan Laut Samudra Hindia pada bulan Maret 2014. Perdagangan, persaingan mendapatkan sumber daya alam seperti minyak bumi dan gas, dan aktivitas angkatan laut akan terus mengalami peningkatan, katanya, dan negara-negara pesisir harus bekerja sama untuk menjamin stabilitas di kawasan ini. "Dimensi baru dialog keamanan dan kerja sama mengenai persoalan Samudra Hindia jelas sangat diperlukan," kata L'Estrange.

Tantangan Keamanan

Asosiasi Lingkar Samudra Hindia, atau Indian Ocean Rim Association (IORA), sebuah organisasi yang terdiri atas 20 negara anggota dan berupaya untuk mendorong kerja sama regional, mengidentifikasi keamanan laut, sengketa wilayah, bencana alam, dan peningkatan persaingan antara India dan Tiongkok sebagai tantangan keamanan utama di kawasan tersebut. Keamanan laut tetap menjadi tantangan terbesar, kata IORA, karena Samudra Hindia berperan penting dalam menjembatani Timur dan Barat, dan jalur pelayarannya, yang kini melebar hingga Samudra Pasifik, membantu mendorong perdagangan global dan ekonomi dunia.

Perwira India menaikkan bendera Angkatan Laut dalam upacara induksi INS Kolkata, salah satu kapal perang terbaru milik India. India berupaya menjadi penyedia keamanan bersih di kawasan Samudra Hindia. THE ASSOCIATED PRESS

"IOR berada di tengah-tengah peralihan seismik ekonomi dan geostrategis yang tengah berlangsung di dunia," kata Mohan Malik, profesor di Asia-Pacific Center for Security Studies, Hawaii kepada *FORUM*. "Kawasan ini kini terkait erat dengan Pasifik Barat melalui hubungan mendalam dan saling ketergantungan, baik dalam ketahanan energi, proliferasi nuklir, perdagangan dan pasar, atau melalui pertumbuhan ekonomi dan keamanan laut."

Delapan puluh persen ekspor minyak dunia melewati titik cekik di IOR. Sekitar 17 juta barel minyak mentah melewati Selat Hormuz dan 15,2 juta barel melewati Selat Malaka setiap harinya,

Petugas polisi perairan menjaga sebuah kapal di pelabuhan Klang, Malaysia pada bulan April 2014. Negara-negara Samudra Hindia bekerja sama untuk mengatasi perompakan, melindungi kapal-kapal dagang, dan mengamankan jalur pelayaran.
THE ASSOCIATED PRESS

menurut Administrasi Informasi Energi A.S. Perompak yang menyasar kapal-kapal ini masih menjadi ancaman langsung bagi kebebasan pergerakan di lautan, demikian menurut IORA. Serangan perompak di tiga titik cekik utama di IOR mengalami kenaikan pada tahun 2014.

Antara bulan Januari dan November 2014, perompak membajak dua kapal yang berlayar di Selat Malaka dan menaiki 11 kapal kargo atau tanker yang sedang berlabuh di pelabuhan dan mencuri kargo, demikian menurut Biro Maritim Internasional (IMB). Di Selat Singapura, yang berada di tenggara Selat Malaka, perompak menaiki 25 kapal dan mencuri kargo. Di Selat Hormuz, perompak mencoba menyerang satu kapal dan menembaki kapal lainnya. Perompak menyerang 129 kapal di kawasan Indo-Asia-Pasifik antara bulan Januari dan September 2014, dan sebagian besar insiden melibatkan pencurian kargo, demikian menurut Perjanjian Kerja Sama Regional untuk Memerangi Pembajakan dan Perampokan Bersenjata di Kapal di Asia, atau Regional Cooperation Agreement on Combating Piracy and Armed Robbery Against Ships in Asia (ReCAAP).

Pada tahun 2013, perompak hanya menyerang satu kapal di Selat Malaka, sembilan di Selat Singapura, dan tidak ada serangan perompak di Selat Hormuz. Asia Tenggara mengalami 128 insiden perompakan di tahun 2013, paling banyak di dunia, dengan 106 serangan atau pencurian kargo dilaporkan di Indonesia, sembilan di Malaysia, dan tiga di Filipina, selain serangan di selat Malaka dan Singapura, kata IMB. Afrika melaporkan 79 serangan, dengan tujuh di antaranya terjadi di Samudra Hindia di lepas pantai Somalia, dan pihak berwenang India dan Bangladesh melaporkan 26 insiden perompakan kepada IMB.

Jumlah serangan perompak di Samudra Hindia di lepas pantai India dan Bangladesh berfluktuasi sejak tahun 2009 ketika terjadi 30 insiden, turun menjadi 16 pada tahun 2011, yang terendah dalam kurun lima tahun, lalu naik menjadi 26 pada tahun 2013, kata IMB. Secara keseluruhan, 264 serangan perompak di perairan internasional terjadi pada tahun 2013, yang terendah sejak tahun 2009, ketika terjadi 410 insiden.

Beberapa negara Indo-Asia-Pasifik menanggapi ancaman perompakan dengan bergabung dalam ReCAAP, sebuah organisasi multilateral yang didirikan pada tahun 2006 dan berfokus pada keamanan laut serta memajukan dan meningkatkan kerja sama memerangi perompakan. Australia, Tiongkok, India, Jepang, Filipina, dan Singapura merupakan beberapa negara yang menjadi anggota dari organisasi yang beranggotakan 20 negara ini. A.S. bergabung dengan ReCAAP pada bulan September 2014 dan mendukung upaya multilateral dalam patroli di jalur-jalur laut yang vital, demikian lapor majalah online The Diplomat pada bulan Oktober 2014.

ReCAAP merupakan sarana untuk bertukar informasi antar anggota untuk meningkatkan respons terhadap ancaman perompakan, kata organisasi tersebut dalam situs webnya. ReCAAP juga mempromosikan upaya pengembangan kapasitas yang meningkatkan kemampuan anggota dalam memerangi perompakan dan bekerja sama dengan pemerintahan dan militer dalam latihan bersama.

Sebagai contoh, pejabat ReCAAP mengunjungi Vietnam pada bulan September 2014 untuk meningkatkan berbagi informasi antara organisasi itu dan Penjaga Pantai Vietnam dan fokus pada tantangan untuk mengamankan pelabuhan-pelabuhan di negara itu, tulis ReCAAP dalam laporan triwulan ketiga

Perdana Menteri India Narendra Modi berbincang dengan Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe di Tokyo pada bulan September 2014. Mereka mengadakan pembicaraan resmi untuk meningkatkan keamanan dan kerja sama antara kedua negara. AFP/GETTY IMAGES

yang diterbitkan pada bulan Oktober 2014. Anggota ReCAAP juga berpartisipasi dalam pertemuan Forum Pemilik Kapal Asia pada bulan September 2014 untuk berbagi informasi tentang cara melaporkan insiden perompakan dan memperkenalkan aplikasi smartphone ReCAAP Focal Points, yang bisa diunduh secara gratis dan memungkinkan penggunanya memberikan laporan kepada ReCAAP secara tepat waktu.

Sengketa wilayah juga menjadi tantangan lain. Sebagai contoh, India dan Sri Lanka masih

SENGKETA *Teluk* BENGGALA

Berhasil Diselesaikan

REUTERS

Pengadilan P.B.B. memberi Bangladesh hampir empat perlima wilayah seluas lebih dari 25.000 kilometer persegi di Teluk Benggala, mengakhiri sengketa batas laut dengan India yang telah mengganggu hubungan kedua negara tetangga itu selama lebih dari tiga dekade.

Putusan pada bulan Juli 2014 itu, yang mengikat kedua negara, membuka jalan bagi Bangladesh untuk mengeksplorasi minyak bumi dan gas di Teluk Benggala, yang merupakan tempat cadangan energi penting.

"Ini merupakan kemenangan persahabatan dan situasi yang saling menguntungkan bagi masyarakat Bangladesh dan India," Menteri Luar Negeri Bangladesh Abdul Hassan Mahmood Ali mengatakan dalam konferensi pers saat mengumumkan putusan tersebut. Sengketa tersebut telah menghambat pembangunan ekonomi kedua negara selama lebih dari 30 tahun, tambahnya.

India juga menyambut baik putusan tersebut, yang mencerminkan fokus Perdana Menteri baru India, Narendra Modi, untuk membangun hubungan regional yang lebih erat.

"Penyelesaian perbatasan laut akan makin meningkatkan pemahaman bersama dan iktikad baik antara India dan Bangladesh dengan menutup persoalan yang sudah berlangsung lama," kata Menteri Luar Negeri India dalam sebuah pernyataan. "Hal ini membuka jalan bagi pembangunan ekonomi di bagian Teluk Benggala ini, yang akan menguntungkan bagi kedua negara."

Bangladesh, dengan jumlah penduduk 160 juta jiwa dan pertumbuhan ekonomi yang kuat, telah berkutat dengan kekurangan pasokan untuk menjaga agar industri dan pembangkit listrik tenaga gasnya tetap beroperasi.

Putusan tersebut mengakhiri proses arbitrase yang dimulai oleh Bangladesh pada tahun 2009 menurut Konvensi P.B.B. tentang Hukum Laut atas sengketa dengan Myanmar dan India. Sengketa dengan Myanmar diselesaikan pada tahun 2012 setelah proses arbitrase di Mahkamah Internasional tentang Hukum Laut di Jerman. Dalam sengketa tersebut, Bangladesh memenangkan wilayah perairan seluas lebih dari 118.813 kilometer persegi yang terdiri atas laut teritorial dan zona ekonomi eksklusif sepanjang 200 mil laut.

PEROMPAKAN *di* Kawasan Samudra Hindia

(Serangan aktual dan upaya penyerangan)

	2014	2013
Bangladesh	21	12
India	13	14
Indonesia	100	106
Selat Malaka	1	1
Selat Singapura	8	9
Somalia	3	7
Tanzania	1	1

ILUSTRASI *FORUM*

Sumber: Biro Maritim Internasional

bersengketa atas lahan perikanan di Selat Palk yang terletak di antara kedua negara itu. India dan Bangladesh dahulu memperebutkan daerah seluas 23.000 kilometer persegi di Teluk Benggala, tetapi sengketa tersebut telah diselesaikan (lihat bagian sisi di halaman 35). Akan tetapi, persaingan yang berkembang antara Tiongkok dan India, kini dianggap sebagai tantangan nyata bagi stabilitas di IOR, kata ahli.

"Karena Timur Tengah dan Afrika diberkahi dengan banyak sumber daya alam mulai dari hidrokarbon hingga mineral dan logam, Tiongkok dan India bersaing mendapatkan pengaruh dengan negara-negara pesisir IOR," kata Malik, editor buku *Maritime Security in the Indo-Pacific: Perspectives from China, India and the United States*. "Tiongkok memberikan bantuan ekonomi liberal kepada negara-negara Samudra Hindia, menandatangani pakta persahabatan dan perjanjian bantuan keamanan, dan membangun pelabuhan, fasilitas intelijen sinyal, dan pengaturan akses khusus angkatan laut di sepanjang jalur laut yang strategis."

Sementara itu, India membangun aliansi di luar IOR, memperkuat hubungannya dengan Jepang, yang juga memiliki rivalitas dan sengketa dengan Tiongkok. Perdana Menteri India Narendra Modi bertemu dengan Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe pada bulan September 2014, dan keduanya berjanji untuk meningkatkan kerja sama keamanan dan ekonomi antara kedua negara, demikian laporan dalam surat kabar *The Wall Street Journal*. "Kawasan ini dengan cepat menjadi papan catur bagi rivalitas strategis dan manuver dari negara-negara adidaya," kata Malik.

Perlunya Kerja Sama

Rivalitas lama, sengketa wilayah, dan negara-negara pesisir yang "mengejar sasaran nasional mereka sendiri" merupakan hambatan bagi kerja sama regional yang efektif, catat IORA dalam laporan lokakarya bulan Maret 2014 tentang stabilitas di IOR. Kerja sama regional diperlukan untuk mengamankan jalur-jalur pelayaran dan memungkinkan negara-negara pesisir untuk memetik potensi keuntungan ekonomi, lapor IORA.

"Hambatan pertama adalah kurangnya perpaduan dalam kerja sama regional," kata IORA dalam laporan lokakaryanya. "Diskusi yang dimulai oleh berbagai kelompok regional dan sub-regional tentang kerja sama keamanan di Samudra Hindia umumnya berkutat sekitar pembangunan kapasitas, tetapi kelompok-kelompok ini tidak berkoordinasi atau bekerja sama satu sama lain."

Kepentingan di Samudra Hindia sangat beragam dan terpecah-pecah, ujar Malik. Sebagai contoh, Dewan Kerja Sama Teluk Negara-Negara Arab "nyaris tidak efektif di kawasan yang tidak stabil" di sekitar Teluk Persia, sementara Asosiasi Asia Selatan untuk Kerja Sama Regional hanya memajukan kerja sama di kalangan negara-negara Asia Selatan. Kepentingan negara-negara pesisir yang saling bertentangan membatasi efektivitas IORA, kata Malik. "Meskipun memiliki peran krusial dalam menyediakan konekvititas maritim dengan lautan dan benua lain, Indo Pasifik masih belum berkembang menjadi komunitas regional yang aktif. Belum ada forum multilateral yang bertujuan untuk memajukan kerja sama maritim di tingkat kawasan."

Meskipun IORA memiliki keterbatasan sumber daya, dalam hal anggaran dan staf, tetapi organisasi ini berharap dapat memperkuat pengaruhnya dengan membentuk kelompok kerja untuk menyusun rekomendasi yang mempromosikan kerja sama, kata laporan lokakarya itu. Inisiatifnya antara lain mengidentifikasi bidang-bidang yang sesuai untuk mendorong kerja sama regional, seperti penanggulangan terorisme, dan menciptakan mekanisme untuk bantuan kemanusiaan dan bantuan bencana, seperti sistem peringatan dini regional untuk topan dan tsunami.

IORA dapat mencapai tujuannya sebagai fasilitator kerja sama regional jika berfokus pada tolok ukur dan jadwal, kata profesor L'Estrange dari Australian National University. "Sebagai contoh, kelompok kerja dari asosiasi lingkar samudra hindia itu dapat berfokus secara eksklusif pada ketahanan energi laut, dengan tujuan untuk mengembangkan langkah-langkah praktis untuk mencapai

“Meskipun kita merupakan kelompok yang beragam, tetapi kita memiliki banyak kesamaan, termasuk komitmen bersama untuk pemanfaatan Samudra Hindia secara damai dan berkelanjutan.”

Graeme Wilson, *mantan komisioner tinggi Australia di Afrika Selatan*

Topi-topi perwira angkatan laut dari berbagai negara menghiasi meja dalam pembukaan Simposium Angkatan Laut Samudra Hindia di Cape Town, Afrika Selatan, pada bulan April 2012. Simposium ini mengumpulkan 30 negara untuk membahas kerja sama antar angkatan laut dan keamanan maritim. AFP/GETTY IMAGES

rezim kerja sama keamanan maritim terkait dengan arus energi Samudra Hindia dan manajemen kelautan,” katanya.

Namun telah terjadi beberapa contoh kerja sama, yang memberikan harapan bagi masa depan. Bantuan kemanusiaan dan bantuan bencana merupakan tujuan bersama yang ditangani dengan baik oleh negara-negara Samudra Hindia. Angkatan Laut India memimpin upaya kemanusiaan setelah gempa bumi dan tsunami tahun 2004 menghancurkan kawasan itu, dan kebanyakan negara-negara kepulauan, yang tidak memiliki kapasitas bantuan kemanusiaan dan bencana, mengandalkan bantuan dari negara-negara seperti India, Australia, Singapura, dan Jepang, kata Malik. Angkatan laut IOR kembali bekerja sama pada awal tahun 2014 dalam operasi pencarian dan penyelamatan pesawat Malaysia Airlines 370, yang kemungkinan jatuh di Samudra Hindia.

Tiongkok, India, dan Jepang juga bekerja sama untuk mengendalikan perompakan. Pada bulan Januari 2012, angkatan laut dari ketiga negara ini berbagi informasi tentang pergerakan patroli dan jadwal pengawalan mereka untuk secara bersama-sama melindungi kapal-kapal dagang di Samudra Hindia, menurut laporan Forum Asia Timur Mei 2014, “Indian Ocean Could Get Choppy Without Regional Security Cooperation.” Tiongkok dan Jepang berpendapat bahwa “tugas utama dari upaya anti-perompakan mereka adalah untuk menjaga kapal-kapal dagang mereka sendiri,” kata laporan itu. “Angkatan Laut India menyatakan bahwa mereka bermaksud memberikan jaminan kepada kapal-kapal dagang India maupun asing. Tetapi, ketiga angkatan laut itu telah banyak berkontribusi tidak hanya dalam melindungi kapal dagang mereka sendiri tetapi juga dalam mengamankan tujuan bersama global yakni Samudra Hindia.”

Masa Depan yang Stabil

Ukuran dan keragaman IOR merupakan hambatan utama bagi kerja sama regional yang nyata, kata para ahli. “Skala geografi IOR dan keragaman negara-negara pesisirnya tidak memungkinkan bagi satu pemerintahan untuk memiliki kendali strategis,” kata L’Estrange. “Kawasan ini terlalu luas, terlalu beragam dalam hal kebutuhan dan prioritas ekonomi, serta terlalu berbeda dalam hal proyeksi strategis untuk mengakomodasi pendekatan satu-untuk-semua dalam arsitektur keamanan.”

Namun demikian, IORA menyadari bahwa dialog yang berkelanjutan antara negara-negara anggota dapat mendorong prakarsa yang menjadi landasan bagi kerja sama di masa mendatang. IORA menyelenggarakan seminar tentang peningkatan kerja sama keamanan laut di Durban, Afrika Selatan, pada bulan Juli 2014. Perwakilan dari negara-negara anggotanya menekankan arti penting Samudra Hindia sebagai sebuah kesamaan global yang dapat menyatukan, dan bukannya memecah belah.

“Kami memiliki ketertarikan yang sama seperti semua negara-negara pesisir Samudra Hindia, dan negara-negara utama ekstra-regional untuk menghadapi tantangan berkelanjutan yang dihadapi kawasan ini,” Graeme Wilson, mantan komisioner tinggi Australia untuk Afrika Selatan, mengatakan dalam pidato utamanya. “Stabilitas dan kesejahteraan Samudra Hindia semakin penting secara global. Meskipun kita merupakan kelompok yang beragam, tetapi kita memiliki banyak kesamaan, termasuk komitmen bersama untuk pemanfaatan Samudra Hindia secara damai dan berkelanjutan.” □

MENCEGAH PANDEMI

PENINGKATAN PROTOKOL, PEMBARUAN RENCANA KESIAPSIAGAAN DAN KERJA SAMA MEMBANTU MEMBENDUNG WABAH MEMATIKAN DI INDO ASIA PASIFIK

Partikel penginfeksi dari virus flu burung H7N9 muncul dari sebuah sel. Virus itu, yang pertama kali diidentifikasi di Tiongkok, menginfeksi 450 orang dan menewaskan 165 lainnya dari bulan Februari 2013 hingga Juni 2014 THE ASSOCIATED PRESS
Sisipan: Pekerja medis yang dikarantina di Beijing, Tiongkok, mengenakan masker untuk melindungi dari SARS. Wabah SARS tahun 2013 menginfeksi lebih dari 8.000 orang dan menewaskan 775 orang. AFP/GETTY IMAGES

STAF *FORUM*

Seorang petani tua masuk ke sebuah rumah sakit di Shanghai pada bulan Februari 2013, dengan keluhan batuk dan nafas mengi. Segera setelah itu, dia terkena demam yang menyebabkan radang pada otaknya, dan dia meninggal seminggu kemudian dalam apa yang terlihat seperti bentuk parah dari pneumonia, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Dokter merawat dua orang lagi dengan gejala sama di rumah sakit yang sama bulan itu, dan keduanya juga meninggal dalam waktu yang cepat. Pejabat kesehatan menemukan bahwa para pasien itu terkena strain flu burung yang dikenal sebagai H7N9. Untuk pertama kalinya, virus itu melompat dari unggas ke manusia, menurut pejabat WHO.

Pemerintah Tiongkok, yang berupaya membendung wabah sindrom pernapasan akut parah (SARS) 10 tahun sebelumnya yang menyebar ke lebih dari 35 negara, merespon dengan cepat untuk menekan korban jiwa akibat H7N9. Ilmuwan Tiongkok dengan cepat mengumumkan urutan genetik H7N9 dan menerbitkan kajian detail dalam *New England Journal of Medicine* pada tahun 2013. Dengan melaporkan temuan itu secara cepat, ilmuwan Tiongkok menumbuhkan kesadaran tentang strain baru flu burung dan memperingatkan negara-negara lain tentang gejala virus itu. Respon cepat pemerintah Tiongkok terhadap H7N9 membantu menekan tingkat mortalitas sebanyak 165 dari 450 kasus yang terkonfirmasi yang dilaporkan sepanjang Juni 2014, demikian laporan dari WHO. Wabah SARS tahun 2003 menyerang 8.273 orang dan menewaskan 755 orang, menurut perhitungan WHO. Departemen kesehatan nasional dan lokal di Tiongkok terus memonitor kasus dugaan H7N9 dan strain flu burung lainnya, dan mengeluarkan peringatan umum melalui situs web departemen kesehatan atau saluran berita pemerintah.

"Kami akan tetap waspada dan terus berhubungan dengan [WHO] dan otoritas kesehatan terkait," kata juru bicara Departemen Kesehatan Hong Kong dalam sebuah peringatan yang dikeluarkan bulan September 2014. "Aktivitas pengawasan lokal masih berlangsung sesuai dengan rekomendasi WHO. Kasus dugaan akan segera dirujuk ke rumah sakit umum untuk penyelidikan lanjutan."

Pelajaran yang didapat dalam menghadapi wabah sporadis dalam beberapa dekade terakhir telah memungkinkan pemerintah dan militer di kawasan Indo-Asia-Pasifik untuk bertindak cepat dan menggunakan protokol yang telah ditingkatkan untuk mengidentifikasi, memantau, dan membendung virus baru yang mematikan dan patogen lain, serta virus dan patogen yang telah diketahui yang resisten terhadap pengobatan. Tidak ada entitas yang dapat mencegah semua kematian, tetapi para pejabat berupaya memantau kemunculan penyakit menular dan menekan penyebarannya sebelum berkembang menjadi pandemi. Kerja sama multilateral tetap penting untuk menjamin keamanan dan mencegah agar masyarakat tidak mengalami kekacauan, terutama saat potensi kemunculan patogen baru terus meningkat.

SEBAB DAN AKIBAT

Pembangunan, deforestasi, dan pola cuaca yang berfluktuasi meningkatkan risiko kemunculan patogen baru terutama karena hal itu makin mendekatkan masyarakat dan inang patogen. Satwa liar dapat bertindak sebagai reservoir penyakit, yang dapat menyebar ke manusia saat manusia berburu kelelawar atau kera untuk dijadikan makanan, misalnya. Serangga seperti nyamuk juga dapat bertindak sebagai vektor penyakit.

"Negara yang memiliki spesies burung dan mamalia yang sangat beragam juga kemungkinan menyimpan banyak vektor dan reservoir, yang merupakan elemen penting untuk menyebarkan penyakit menular," kata Angelina Galang, direktur Environmental Institute of Miriam College di Filipina pada bulan Maret 2014, menurut situs web berita ilmiah SciDev.net.

Di saat yang sama, cepatnya pertumbuhan penduduk yang menginvasi habitat liar yang dahulu masih perawan dan hilangnya keragaman hayati melalui pembangunan dan perdagangan dapat berkontribusi pada penyebaran penyakit menular yang sebelumnya belum ditemukan, ungkap penelitian. Kini peneliti telah mengaitkan wabah penyakit baru dan berulang di Indo Asia Pasifik ke "erosi yang cepat dan ekstensif dari keragaman tersebut," demikian menurut sebuah kajian pada bulan Februari 2014 dalam jurnal ilmiah PLOS One. Peneliti masih berupaya mengungkap interaksi kompleks di balik korelasi tersebut. Hilangnya keragaman genetik dalam populasi hewan dapat menyebabkan inang lebih rentan terhadap virus.

Selain itu, pertumbuhan penduduk perkotaan dan pembangunan juga meningkatkan risiko penyebaran infeksi secara lebih cepat. Populasi yang sangat berpindah-pindah, wisatawan dan pelancong bisnis, misalnya, dapat terkena patogen mematikan, kemudian pulang dan menyebarkan penyakit tersebut di kota-kota yang penuh sesak.

Salah satu wabah paling mematikan di dunia dalam beberapa tahun terakhir tidak terjadi di kawasan Indo-Asia-Pasifik, tetapi muncul kembali di Afrika Barat. Virus Ebola, yang disebarkan melalui kelelawar pemakan buah, menginfeksi lebih dari 15.900 orang dan menyebabkan sekitar 5.600 orang meninggal dunia antara Maret dan Desember 2014, menurut data dari Pusat Pengendalian Penyakit. Biaya membendung virus yang mengerikan itu, yang menyebabkan muntah, diare, dan pendarahan tak terkendali dan pertama kali dikenali pada tahun 1976 di Republik Demokratik Kongo, mencapai lebih dari U.S. $1 miliar dan menunjukkan pentingnya kerja sama multilateral untuk mencegah agar Ebola tidak berubah menjadi pandemi global. "Pasien dapat mengalahkan penyakit ini. Dan kita dapat mengalahkan penyakit ini. Tetapi kita harus tetap waspada. Kita harus bekerja sama pada semua tingkatan," kata Presiden A.S. Barack Obama pada bulan Oktober 2014.

Malaysia mengirimkan 20 juta sarung tangan lateks kepada pekerja

kesehatan di negara-negara Afrika Barat yang paling terdampak parah, mengatasi kebutuhan penting dan mengurangi risiko penularan Ebola di kalangan dokter dan perawat, demikian pengumuman pemerintah Malaysia pada September 2014. "Malaysia dapat memberikan kontribusi unik dan vital untuk memerangi Ebola karena kami adalah salah satu produsen sarung tangan karet terbesar," kata juru bicara pemerintah, menurut Reuters. "Kami berharap kontribusi ini akan mencegah penyebaran Ebola dan menyelamatkan nyawa."

Negara-negara lain yang memberikan bantuan kemanusiaan kepada Afrika meliputi Tiongkok, yang mengirimkan laboratorium bergerak dan 174 tenaga medis; Jepang, yang menawarkan pasokan obat eksperimental yang dapat mengobati korban; dan Amerika Serikat, yang mengirimkan 3.000 pasukan pada bulan September 2014 untuk membangun pusat perawatan, melatih pekerja kesehatan, dan mendirikan pusat komando militer untuk mengoordinasikan pembendungan dengan pemerintah setempat.

PERAN MILITER

Ketika terjadi wabah, militer memainkan peran penting dalam berkoordinasi dengan lembaga-lembaga pemerintah untuk menjaga keamanan dan mendorong dukungan logistik untuk bantuan kemanusiaan.

Penggunaan berbagai sumber daya dan kemampuan yang dimiliki oleh pasukan militer secara tepat merupakan kunci keberhasilan tanggap bencana, demikian menurut rencana tanggap pandemi terbaru yang disusun oleh Komando Pasukan A.S. Wilayah Pasifik (PACOM). Rencana yang bernama "Pandemi dan Penyakit Menular yang Sedang Berkembang", atau "Pandemic and Emerging Infectious Disease," itu menggolongkan wabah dalam kategori yang sama seperti bencana alam, menyebutkan bahwa pandemi mengganggu masyarakat sama seperti topan besar atau gempa bumi.

Semakin banyak militer di kawasan itu, termasuk kedua komando prajurit A.S., mengambil pendekatan pemerintah secara keseluruhan untuk meningkatkan kerja sama dengan lembaga-lembaga pemerintah dan kekuatan militer suatu negara pada saat krisis maupun normal. Terkait dengan memerangi pandemi untuk jangka panjang, militer telah membangun hubungan sipil untuk mendukung kajian tentang penyakit menular di seluruh kawasan untuk meningkatkan teknik identifikasi dan pengawasan, serta mengembangkan vaksin dan pengobatan untuk mengendalikan penyebaran penyakit sebelum penyakit itu menjadi kondisi yang mengancam.

Peneliti Angkatan Darat Thailand dan Angkatan Darat A.S. di Institut Riset Ilmu Kesehatan Angkatan Bersenjata (Armed Forces Research Institute of Medical Sciences / AFRIMS) di Bangkok, Thailand, telah bekerja sama untuk memerangi penyakit tropis selama sekitar 50 tahun. AFRIMS telah membuat kemajuan penting, antara lain dalam kajian tentang demam berdarah dengue dan pengembangan vaksin malaria dan HIV. Baru-baru ini, institut itu meluncurkan program untuk mengawasi ancaman penyakit baru yang berkembang sebagai bagian dari sistem Pengawasan Global atas Penyakit yang Sedang Berkembang.

Peneliti di Institut Kesehatan Publik Nasional Kamboja dan Unit Riset Medis Angkatan Laut A.S. 2, atau U.S. Naval Medical Research Unit 2 (NAMRU2), yang berbasis di Phnom Penh, mengkaji penyakit menular yang memengaruhi militer di kawasan itu, mulai dari flu burung hingga varietas malaria yang resisten terhadap obat. Peneliti dari Vietnam, Laos, Singapura, Filipina, dan Thailand juga bekerja sama dengan NAMRU2.

Vietnam dan Kamboja telah bekerja sama dengan PACOM untuk melatih personil medis sipil dan militer di berbagai provinsi di negara-negara itu. PACOM dan mitranya terus menyusun protokol untuk melindungi Prajurit dan masyarakat sipil di daerah yang terinfeksi dan melatih tim tanggap cepat untuk menyelidiki tanda-tanda pertama wabah viral. Sementara itu, kapal rumah sakit Angkatan Laut A.S. Mercy berpartisipasi dalam misi bantuan kemanusiaan di Indo Asia Pasifik dan siap siaga dengan 1.200 personil medisnya untuk memberikan bantuan kepada negara-negara mitra. Kapal medis Tiongkok Peace Ark, yang memiliki 328 awak kapal dan 100 personil medis, juga melakukan misi bantuan kemanusiaan di kawasan itu.

Upaya-upaya ini, serta latihan bersama tahunan, membantu militer di kawasan itu dalam mempersiapkan diri untuk potensi "situasi pengungsi skala besar, peningkatan aktivitas kejahatan, serangan perbatasan, dan bahkan mungkin peningkatan konflik lokal, nasional, dan/atau regional" yang dapat ditimbulkan oleh wabah penyakit, demikian penjelasan PACOM dan AFRICOM dalam rencana mereka.

MENDUKUNG PEMBENDUNGAN

Prajurit memainkan peran integral dalam menjaga keamanan dan menyelamatkan nyawa saat terjadi pandemi. Pasukan militer terlibat dalam operasi respon pandemi:

- **Membantu otoritas sipil dalam menegakkan karantina**
- **Mendukung rumah sakit dan klinik dengan aset medis militer**
- **Mendukung kepolisian lokal dalam operasi penegakan hukum**
- **Mengamankan titik masuk nasional, seperti bandara dan pelabuhan**
- **Membantu otoritas sipil dan organisasi nonpemerintah terkait dengan tanggung jawab pengungsi, transportasi, dan dukungan nyawa**
- **Memberikan dukungan logistik untuk pengadaan, penyimpanan, dan distribusi komoditas-komoditas penting**
- **Membawa dan mengamankan pasokan bantuan**
- **Menjaga jaringan komunikasi jika komunikasi sipil mengalami kerusakan**
- **Membantu otoritas lokal dalam manajemen operasi seperti pengawasan dan pelaporan situasi**
- **Terus menjalankan misi keamanan tradisional**

Sumber: Komando Pasukan A.S. Wilayah Pasifik dan Komando Pasukan A.S. Wilayah Afrika

STIGMA SOSIAL

Sebelum bantuan internasional tiba di Afrika, wabah Ebola menaburkan benih ketakutan, menghancurkan masyarakat, dan mengungkap sulitnya membendung pandemi di negara-negara yang memiliki keterbatasan kapasitas dan sumber daya. Miskomunikasi terjadi di mana-mana karena masyarakat awalnya meyakini bahwa orang yang sakit dan sekarat menderita penyakit baru yang tidak teridentifikasi. Warga tidak percaya pada para pekerja medis yang mengenakan pakaian anti-bahan berbahaya lengkap, dan massa menyerang rumah dari beberapa orang yang terinfeksi di Liberia, demikian laporan The Associated Press pada bulan April 2014.

Stigma sosial di sekitar Ebola menimbulkan hambatan dan berkontribusi pada penyebaran virus itu, kata pejabat WHO dalam laporan penilaian situasi Agustus 2014. Karena Ebola dianggap tidak bisa disembuhkan, keluarga menyembunyikan anggota keluarga yang terkena virus itu di rumah agar mereka dapat meninggal dengan tenang, dan bukannya membawa mereka ke pusat pengobatan, kata WHO. Beberapa masyarakat menganggap ruang isolasi sebagai inkubator bagi virus itu. Orang yang terdiagnosis Ebola takut menerima penolakan. Di pedesaan, para kerabat memakamkan jenazah tanpa memberi tahu pejabat kesehatan.

Serupa dengan itu, stigma yang disebabkan oleh pandemi memberikan tantangan dalam membendung SARS di Tiongkok pada tahun 2003. Otoritas Tiongkok memerintahkan para dokter untuk menyembunyikan pasien SARS dari tim WHO yang sedang berkunjung dalam upaya untuk mengecilkan tingkat keparahan wabah itu, demikian lapor surat kabar *The Washington Post* pada April 2013. Para dokter meletakkan sekitar 30 pasien dalam ambulans dan berkeliling kota untuk menghindari deteksi.

MENCEGAH PANDEMI

Sebagaimana diperlihatkan oleh wabah Ebola dan H7N9, pemerintah dan militer harus mengoordinasikan upaya dan bekerja sama dengan negara lain untuk mencegah pandemi dan mendorong keamanan. Respon efektif dari pemerintah Tiongkok terhadap strain baru flu burung telah mengurangi jumlah korban jiwa, kata ahli. Di Afrika, pasukan militer memberikan pelatihan tambahan kepada pekerja medis dan menenangkan kerusuhan sipil untuk membendung Ebola. Namun, masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk melindungi penduduk dari bahaya penyakit menular yang terus ada.

Margaret Chan, direktur jenderal WHO, mengatakan sumber daya yang dimiliki Tiongkok mampu menghentikan penyebaran pandemi H7N9 secara luas, sebuah faktor yang tidak dimiliki oleh Guinea, Sierra Leone, dan Liberia dalam memerangi Ebola. H7N9 terjadi di negara yang "memiliki kemampuan, memiliki kepemimpinan, dan memiliki rakyat. Tetapi [terkait Ebola], ketiga negara yang kita bicarakan ini … memiliki kondisi yang sangat menantang," kata Chan kepada surat kabar *The New York Times* pada bulan September 2014.

Negara-negara bekerja sama satu sama lain dan dengan lembaga-lembaga antar-pemerintah untuk mendorong kapasitas itu. Thailand bermitra dengan WHO untuk mendirikan Pusat Influenza Nasional untuk memantau flu burung dan menguji sampel dari semua negara Indo-Asia-Pasifik, demikian lapor majalah *The Economist* pada bulan April 2013. Shanghai memonitor 15 kategori penyakit menular di 5.700 lokasi di Tiongkok, dan Jaringan Pemantauan Penyakit Lembah Mekong mendorong kerja sama dari negara-negara di subwilayah tersebut untuk memantau SARS, flu burung, flu babi, dan penyakit lain, demikian laporan surat kabar *Bangkok Post* di bulan September 2014. Berbagai laboratorium di kawasan itu, termasuk AFRIMS, telah meningkatkan teknologi yang secara cepat mengurutkan DNA patogen untuk identifikasi cepat, kata *The Economist*.

Saat ini, 77 negara Indo-Asia-Pasifik memiliki rencana kesiapsiagaan untuk mengidentifikasi dan membendung strain flu burung, menurut Aliansi Asia-Pasifik untuk Pengendalian Influenza. Singapura memfokuskan rencananya pada 2014, menyebutkan sistem pengawasan baru di laboratorium, rumah sakit, klinik hewan, dan masyarakat yang mendeteksi patogen dengan "potensi pandemi dan untuk memitigasi konsekuensi saat gelombang pertama menyerang." Rencana itu menyebutkan bahwa Sistem Manajemen Krisis Penduduk, atau Homefront Crisis Management System, Singapura menjadi pimpinan lembaga dalam mengoordinasikan prosedur pembendungan dan karantina untuk kawasan tersebut.

WABAH DI MASA MENDATANG

Dengan melihat realitas globalisasi dan perubahan populasi dunia, peneliti memperkirakan agen penginfeksi baru yang mematikan bagi manusia akan terus muncul dan patogen lama yang sudah dikenal akan terus membangun resistensi pada obat-obatan. Antara tahun 1940 dan 2004, WHO, misalnya, mengidentifikasi 154 virus baru, dua pertiga di antaranya ditularkan dari hewan ke manusia.

WHO menyatakan tidak ada bukti bahwa wabah menjadi lebih sering terjadi, tetapi negara-negara "lebih baik dalam mengidentifikasinya," juru bicara WHO Tarik Jasarevic mengatakan kepada Channel NewsAsia yang berbasis di Singapura pada Agustus 2014.

Pemerintah dan militer harus terus bekerja sama untuk memitigasi kemunculan patogen baru, meningkatkan upaya pencegahan penyakit dan pengawasan terhadap penyakit menular dan bersiap-siap untuk merespons apabila terjadi wabah, kata para ahli.

"Kita telah membuat kemajuan yang baik dalam melawan sejumlah penyakit ini, tetapi membayangkan bahwa kita dapat hidup di dunia yang bebas mikroba hanyalah ilusi semata," Tony McMichael, profesor kesehatan masyarakat di Australian National University, mengatakan kepada ABC News Online pada bulan September 2014. "Jujur saja, mikroba-mikroba itu telah lama ada, jauh lebih lama dari kita, dan mereka secara genetis tangkas; mereka sangat cepat beradaptasi dengan perubahan situasi/kondisi. Kita harus memiliki kemampuan untuk mengatasi hal ini dalam dunia yang makin terhubung." □

EVOLUSI

ABAD ASIA

{ DATUK SRI MOHD NAJIB BIN TUN ABDUL RAZAK }

Di bawah kepemimpinan Perdana Menteri Shinzo Abe, ekonomi Jepang telah melejit kembali, dengan janji awal yang kuat. Sekarang Jepang tampaknya akan memulai periode baru pertumbuhan berkelanjutan — dan menetapkan standar baru untuk reformasi.

Reputasi kepemimpinan ekonomi Jepang dikenal luas dan layak diperoleh. Pada awal 1980-an, di bawah kepemimpinan Perdana Menteri Mahathir bin Mohamad, Malaysia memulai kebijakan "Menengok ke Timur", beralih mendapatkan inspirasi dari Jepang dan Korea untuk membantu melatih generasi mahasiswa dan pemimpin bisnis Malaysia di masa depan dengan cara Asia Timur.

Tidak hanya melanjutkan kebijakan Menengok ke Timur dalam masa jabatan saya, tetapi sejalan dengan program transformasi kami untuk Malaysia, kebijakan ini dilanjutkan ke tahap kedua, berfokus pada teknologi tinggi dan pekerja terampil — membantu kami meningkatkan rantai nilai perekonomian kami dan mencapai status berpenghasilan tinggi.

Banyak hal yang berbeda di tahun 1980-an. Asia telah meningkat, tapi ledakan pertumbuhan yang sesungguhnya masih ditunggu kedatangannya. Munculnya "macan" ekonomi Asia dan reformasi di Tiongkok menunjukkan kepada dunia bahwa ada sesuatu yang akan mencuat di Asia. Pada tahun 1980-an itulah frasa "abad Asia" diciptakan. Bagi banyak pengamat, Asia masih menjadi kisah hari esok.

Esok telah tiba. Secara ekonomi dan politik, Asia kini berada di pusat perhatian dunia. Wilayah yang paling padat penduduknya di Bumi ini juga merupakan salah satu wilayah yang paling dinamis — dan semakin menjadi salah satu wilayah yang makin diperebutkan.

Pembangunan ekonomi yang tumbuh pesat telah memusatkan perhatian global terhadap prospek Asia. Ketika krisis keuangan baru-baru ini mengguncang keyakinan di pasar negara maju, banyak perusahaan — dan negara — mulai "menegok ke Timur."

Momentum pertumbuhan ekonomi ini juga telah meningkatkan kepentingan geopolitik, ketika kekuatan negara maju dan negara berkembang berebut pengaruh di Asia.

Tren ini tidak menunjukkan tanda-tanda mereda. Dalam 20 tahun, Asia berkontribusi terhadap lebih dari 40 persen produk domestik bruto (PDB) global, dan 60 persen kelas menengah di dunia. Fase pertumbuhan ini akan disertai dengan meningkatnya reputasi, pengaruh, - dan kepentingan global. Kita harus menyesuaikan diri dengan kondisi yang menjadi pusat perhatian dunia ini.

Ekonomi Asia akan tetap menjadi fokus; dinamika internal kita akan dicermati. Kita tidak akan kembali lagi ke masa keterpencilan Asia. Kita adalah salah satu pusat gravitasi baru di dunia multipolar baru ini.

Untuk warga Asia di masa mendatang, yang penting adalah bagaimana kita menanggapi pengamatan ini: apakah kita membangun ekonomi yang kuat dan berkelanjutan atau hanya meniup lebih banyak gelembung; apakah kita menunjukkan kepemimpinan keamanan atau memungkinkan ketegangan internal menggagalkan perdamaian tempat bergantungnya kemakmuran.

Resimen Tentera Darat Malaysia melakukan pawai sebelum kedatangan Yang Dipertuan Agung Malaysia Abdul Halim Mu'adzam Shah dalam perayaan ulang tahun resmi raja di Kuala Lumpur pada Juni 2014. AFP/GETTY IMAGES

Tantangan Ekonomi

Ada beberapa tren yang akan menentukan kesuksesan Asia. Tren pertama adalah integrasi ekonomi: penghapusan hambatan perdagangan dan kerja sama pada kebijakan moneter dan fiskal.

Menurut perusahaan penelitian McKinsey Global Institute, pada tahun 2012, perdagangan lintas batas negara menyumbang sepertiga dari PDB global. Pada tahun 2025, angka itu bisa mencapai setengah PDB global. Dalam 20 tahun terakhir, negara-negara berkembang melipatgandakan aliran barang, layanan, dan keuangan lintas batas negara namun masih tertinggal jauh di belakang pasar negara maju.

Untuk ekonomi Asia, integrasi menawarkan manfaat signifikan, termasuk kemampuan untuk bernegosiasi bersama-sama. Integrasi ini dapat meningkatkan kekuatan negara-negara menengah dan meningkatkan standar hidup semua orang. Integrasi ini dapat membantu negara yang sedang berkembang mencapai kemajuan dan memastikan lebih sedikit rakyatnya yang tertinggal, ketika standar umum dan persyaratan masuk diterapkan untuk kebijakan dalam negeri.

Negara-negara Asia harus berupaya membangun hubungan ekonomi yang lebih kuat dan tahan lama — di dalam wilayah kita dan dengan dunia luar. Itulah sebabnya saya sangat mendukung dorongan untuk menciptakan pasar tunggal di Asia Tenggara. Masyarakat ekonomi Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara [ASEAN] akan mendukung pekerjaan dan pertumbuhan untuk lebih dari setengah miliar orang dan membantu memastikan pertumbuhan di Asia Tenggara tersebar ke semua negara anggota.

Dalam ekonomi global yang saling tergantung, manfaat kerja sama yang lebih besar jauh melampaui batas-batas Asia. Malaysia menantikan penyelesaian Kemitraan Trans-Pasifik [TPP] dengan persyaratan yang dapat kami terima. TPP akan memperkuat hubungan kita dengan dunia yang lebih luas; seperti halnya dengan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional, yang akan membawa tiga ekonomi terbesar ke dalam blok perdagangan terbesar di dunia.

Untuk pemerintah dan bisnis, perjanjian perdagangan seperti ini sering memiliki logika yang terlihat jelas. Kita melihat negosiasi terungkap, sering kali selama bertahun-tahun. Kita melihat kompromi yang dibuat dan manfaat yang diperoleh.

Untuk orang-orang biasa, manfaat ini bisa jadi kurang jelas. Manfaat jangka panjang bisa jadi kurang berwujud nyata. Kompleksitas dapat disalahartikan dengan konspirasi, dan risiko ketidakpuasan publik dapat tumbuh. Di zaman peningkatan integrasi, kita harus memastikan bahwa kita mengikutsertakan rakyat kita — menjelaskan prosesnya dan menggambarkan manfaatnya dengan lebih jelas. Pendidikan dan keterlibatan dapat membantu mengatasi keprihatinan publik dan memenangkan dukungan untuk kesepakatan yang dapat membuka pertumbuhan dan menciptakan lapangan kerja dengan bayaran lebih tinggi.

Untuk mencegah penumpukan risiko, kita juga harus memastikan bahwa reformasi sistem keuangan dan peraturan kita mengimbangi inovasi dalam sektor keuangan. Dalam dekade mendatang, sektor keuangan Asia diperkirakan akan tumbuh sebesar 50 persen, meliputi hampir sepertiga dari aset sektor perbankan global. Namun, seperti yang dinyatakan Dana Moneter Internasional, integrasi keuangan Asia masih belum sejalan.

Ketika perusahaan Asia "membangun" di luar perbatasan mereka, dan investor Asia mencari peluang baru, mereka akan terikat dengan lebih dekat ke dalam ekonomi global. Akan ada tantangan regulasi baru — seperti pertumbuhan perbankan bayangan — dan skala masalah baru. Ketika modal Asia membentang ke pasar negara berkembang lainnya, pengawas keuangan harus siap untuk menghadapi berbagai risiko lintas batas negara yang jauh lebih luas.

Kita juga harus memusatkan pada reformasi yang diperlukan di negara kita. Seperti yang ditunjukkan Otoritas Moneter Hong Kong, meskipun adanya kumpulan simpanan yang besar, dan arus masuk modal yang kuat, beberapa proyek infrastruktur di Asia berjuang untuk menarik investasi oleh karena risiko politik, hukum, dan tata kelola. Kredit yang lebih kuat, manajemen risiko, dan norma-norma tata kelola perusahaan dapat memudahkan untuk mengamankan modal asing. Semua ini harus dilengkapi dengan komitmen reformasi kelembagaan, untuk meningkatkan bisnis dan kepercayaan publik.

Reformasi ini harus dilakukan dengan melihat gambaran besarnya: Merubah peran Asia dalam perekonomian dunia. Selama bertahun-tahun, model pembangunan yang muncul di Asia didasarkan pada surplus perdagangan dengan pasar kaya di dunia ini. Penyeimbangan ulang sekarang sedang berlangsung, ketika bangsa kita tumbuh lebih kaya dan biaya tenaga kerja kita meningkat. Beberapa negara Asia sedang berfokus pada membangun permintaan domestik sehingga meletakkan dasar-dasar bagi pertumbuhan berkelanjutan yang lebih mandiri.

Di samping kebijakan makroprudensial, pendekatan ini akan membantu meringankan kita dari masalah jangka pendek, seperti efek berkelanjutan dari pertumbuhan lamban di pasar negara maju, penarikan stimulus A.S., sementara juga mempersiapkan ekonomi kita untuk tahap pembangunan selanjutnya. Kebijakan ini akan membuka jalan bagi Asia untuk memainkan peran lebih besar dalam membentuk arsitektur keuangan global yang memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi warga negara kita. Perubahan struktural semacam ini membutuhkan waktu dan komitmen. Secara sosial, perubahan ini dapat menimbulkan gangguan tetapi hasilnya adalah masa depan ekonomi yang lebih kuat dan lebih aman.

Kiri: Perdana Menteri Malaysia Datuk Sri Mohd Najib bin Tun Abdul Razak AFP/GETTY IMAGES

Seorang wanita Malaysia mengunjungi karnaval Keajaiban Malam di Putrajaya pada Juni 2014. Malaysia menyatakan tahun 2014 sebagai tahun "Kunjungan Wisata Malaysia" untuk meningkatkan industri pariwisata. AFP/GETTY IMAGES

Polisi Malaysia menjaga pos pemeriksaan keamanan di Lahad Datu.
AFP/GETTY IMAGES

Tantangan Keamanan

Tren kedua yang harus kita atasi adalah kesenjangan. Selama beberapa tahun terakhir, kesenjangan yang tumbuh antara kaya dan miskin di negara-negara maju telah menjadi isu kebijakan yang perlu segera diselesaikan. Ini bukan hanya semboyan pengunjuk rasa "Duduki Wall Street": Banyak lembaga penelitian telah menunjukkan efek korosif dari kesenjangan struktural.

Kesenjangan kecil mendorong individu untuk bekerja keras dan berinovasi; akan tetapi sistem yang tidak setara menciptakan ekonomi berongga, ketika kekayaan dan kesempatan disimpan untuk beberapa orang saja lewat mengorbankan banyak orang. Kesenjangan yang berlebihan memiliki efek yang serius dan tidak dapat dihindari di bidang kesehatan, pendidikan, dan kehidupan. Ketika PDB melonjak melampaui standar hidup, masyarakat merasa mereka tidak memiliki andil dalam keberhasilan ekonomi negara mereka. Hal itu pada gilirannya merusak kemajuan sosial dan mengancam stabilitas.

Dengan pertumbuhan yang cepat pada era globalisasi dan perubahan teknologi, negara berkembang khususnya di Asia mengalami kesenjangan yang semakin melebar. Selama dua dekade terakhir, delapan dari 10 orang Asia menemukan diri mereka tinggal di daerah tempat kesenjangan pendapatan semakin meningkat. Selagi kesenjangan telah menyempit di daerah yang sedang berkembang seperti di Amerika Latin, kesenjangan telah melebar di Asia. Seperti yang ditunjukkan Bank Pembangunan Asia, jika saja kesenjangan tetap seperti ini, maka akan ada tambahan 240 juta orang yang terangkat dari kemiskinan.

Di balik angka pertumbuhan mentereng ini, jelas bahwa keberhasilan Asia di masa depan tergantung pada pembangunan ekonomi yang lebih luas dan lebih beragam. Supaya Asia benar-benar makmur, kita harus memberikan warga negara kita pemerataan, serta kesetaraan yang lebih besar.

Kita harus lebih banyak berinvestasi pada layanan yang diberikan secara kolektif seperti pendidikan dan kesehatan, meningkatkan akses terhadap pendidikan yang berkualitas dan mempersempit kesenjangan antara layanan kesehatan perkotaan dan pedesaan. Ini berarti memperkuat jaring pengaman sosial dan menggunakan subsidi yang ditargetkan yang mendukung masyarakat miskin yang membutuhkan. Ini berarti mendorong sektor swasta untuk melakukan perannya lewat memberi fleksibilitas, pelatihan, dan dukungan kepada tenaga kerja. Ini juga berarti membangun ekonomi yang lebih seimbang, dengan pekerjaan yang lebih berkualitas dan pertumbuhan yang tersebar lebih merata di seluruh sektor.

Ini juga membutuhkan komitmen abadi untuk memerangi korupsi. Korupsi menekan peluang meritokrasi, merusak kohesi sosial, dan menggerogoti kepercayaan masyarakat pada negara. Pemberantasan korupsi bukanlah pekerjaan satu tahun atau bahkan satu dekade, tetapi dapat dan harus dilakukan. Pengadaan pemerintah seharusnya direformasi untuk memperkenalkan tender terbuka sehingga membawa transparansi pada proses yang acap kali dirusak oleh korupsi. Penguatan lembaga anti-korupsi independen dan peningkatan penuntutan untuk penerima suap dan pemberi suap dapat membantu merubah sikap, meskipun korupsi sudah mengakar.

Tanggapan Strategis

Tanggapan terhadap dua kecenderungan ini — integrasi dan kesenjangan — akan menjadi hal yang penting. Perubahan

yang telah saya bicarakan tidak akan selalu mudah dilakukan; perubahan ini memerlukan investasi yang tidak hanya berupa sumber daya tetapi juga kemauan politik. Percakapan sulit akan terjadi. Di negara saya, misalnya, ketika kesenjangan pendapatan masih menjadi keprihatinan, kami sedang bekerja untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara tindakan afirmatif dan peluang individu.

Akan tetapi, dengan keberanian dan kejelian, kita bisa memberikan masa depan ekonomi yang lebih kuat untuk Asia. Masa depan ini tidak dapat dipastikan kecuali jika kita memberikan keamanan dan stabilitas yang menjadi syarat utama kesuksesan ekonomi.

Untuk melakukannya, kita harus mengelola pengaruh kita sendiri yang semakin meningkat ini selagi menanggapi kepentingan luar yang lebih intens pada masalah keamanan di Asia. Kita harus membuat kemajuan pada ancaman non-negara seperti terorisme dan pembajakan serta mengambil tindakan terhadap isu "keamanan baru" seperti perubahan iklim. Kita harus mempersiapkan diri untuk memainkan peran kepemimpinan baru dalam isu keamanan global.

Dividen Perdamaian

Pertama dan terpenting, kita harus memastikan bahwa meningkatnya kekuatan militer di Asia memberikan kedamaian, bukan ketidakstabilan.

Selama dekade terakhir, pertumbuhan ekonomi Asia yang kuat telah menyamarkan peningkatan kekuatan militer yang hampir sama kuatnya. Pada tahun 1988, anggaran pertahanan Asia mencapai 8 persen dari pengeluaran militer global. Pada tahun 2012, angka itu meningkat menjadi 20 persen. Dalam 25 tahun terakhir, pengeluaran militer secara keseluruhan telah tumbuh 187 persen.

Negara-negara memiliki hak untuk membela diri. Terlepas dari program peremajaan alutsista reguler, tren ini menunjukkan kekhawatiran yang semakin mendalam sehubungan dengan keamanan dan konflik — kekhawatiran bahwa hal ini bisa berubah dengan cepat menjadi kenyataan. Untuk mengatasi risiko ini, kita harus mengatasi godaan perlombaan persenjataan dan berupaya sedapat mungkin untuk memperkuat hubungan multilateral dan diplomatik yang meredam ketidakstabilan.

Kita juga seharusnya melipatgandakan komitmen kita terhadap negosiasi. Asia harus menaruh kepercayaan pada solusi diplomatik saat dihadapkan pada perselisihan antar negara yang kompleks. Kita seharusnya memperhatikan prinsip-prinsip dasar dilakukannya diplomasi yang baik: kesetaraan kedaulatan, menghormati integritas teritorial, penyelesaian sengketa secara damai, dan hubungan yang saling menguntungkan.

Kita harus menegaskan komitmen kita terhadap solusi berbasis aturan terhadap klaim satu sama lain. Hukum internasional — dan bukannya paksaan ekonomi atau militer — seharusnya memandu penyelesaian sengketa sumber daya.

Asia bisa mencari cara untuk membuat kontribusi yang lebih besar terhadap tantangan keamanan global. Untuk larangan proliferasi, misalnya, ASEAN telah mengadopsi perjanjian yang komprehensif, Zona Bebas Senjata Nuklir Asia Tenggara. Kita juga harus melakukan upaya bersama untuk menerapkan dan menegakkan kontrol perdagangan strategis untuk mengurangi risiko barang dengan penggunaan ganda.

Kesepakatan regional kita tentang pembajakan dikutip sebagai contoh yang kuat dari kerja sama regional oleh Organisasi Maritim Internasional, yang berusaha untuk menirunya di tempat lain. Prinsip yang sama — berbagi informasi dan peningkatan kemampuan — bisa diterapkan pada prakarsa anti-terorisme, yang, meskipun mencapai keberhasilan, terkadang kurang koordinasi untuk benar-benar bersifat regional.

Pada pemeliharaan perdamaian dan resolusi konflik, negara-negara Asia sudah meningkatkan keterlibatan mereka dalam mempromosikan perdamaian global. Malaysia, yang telah berperan aktif menyelesaikan konflik regional, sedang berusaha untuk menduduki kursi tidak-tetap di Dewan Keamanan P.B.B. untuk periode 2015-2016. Jepang telah membuat titian perdamaian menjadi salah satu prioritas diplomatik utama. Korea Selatan telah meningkatkan secara tajam upaya penjagaan perdamaian dan pasca-konflik, dan banyak negara-negara ASEAN — seperti Vietnam, yang akan bergabung dengan operasi P.B.B. pada tahun 2015 — berupaya memainkan peran yang lebih aktif.

Hal ini sebagian besar didorong oleh pragmatisme: Kita telah melihat bahwa munculnya negara yang semakin tumbuh pengaruhnya dan mengalami kelaparan sumber daya dapat membawa ketegangan baru dan memperburuk ketegangan yang lama. Diakui juga bahwa dengan meningkatnya pengaruh, maka tanggung jawab juga akan meningkat; agar Asia terus berkembang dalam lingkungan keamanan global yang stabil, kita harus memainkan peran kita bukan hanya dalam penegakan norma internasional, tetapi juga dalam penciptaannya.

Pergeseran Asia

Dengan meletakkan dasar bagi keterlibatan Asia yang lebih besar dalam agenda keamanan internasional, dan mempersiapkan ekonomi kita untuk pertumbuhan yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan, kita mengakui bahwa posisi kita berubah di dunia ini.

Ketika kita meninggalkan era dominasi adidaya tunggal, ketika ekonomi global menjadi lebih terhubung dan ketika negara-negara menganut liberalisme pasar yang demokratis, pendekatan kebijakan yang lebih luas diperlukan. Saat ini, lebih dari sebelumnya, konsensus, kerja sama, dan keterlibatan konstruktif merupakan dasar untuk sukses.

Tiga puluh tahun setelah diusulkan, abad Asia ada di tangan kita. Dengan melakukan reformasi di negara kita, dan dengan memikul peran internasional yang lebih besar, kita dapat memastikan terbentuknya stabilitas, kemakmuran, dan pertumbuhan. □

Artikel ini dikutip dari pidato utama pada 22 Mei 2014 di Tokyo, Jepang, pada Konferensi Internasional Masa Depan Asia ke-20 yang dihadiri oleh para pemimpin politik, termasuk banyak kepala pemerintahan, dan eksekutif bisnis terkemuka dari seluruh Indo Asia Pasifik. Artikel ini telah diedit supaya lebih jelas dan sesuai gayanya dengan format ini.

Presiden Mongolia Ts. Elbegdorj mengucapkan terima kasih kepada peserta pada upacara penutupan Khaan Quest 2014.

KHAAN QUEST 2014

PASUKAN PENJAGA PERDAMAIAN DARI 24 NEGARA BERLATIH BERSAMA UNTUK MEMPERERAT JALINAN PERSAHABATAN DI BAWAH LANGIT BIRU MONGOLIA

KOLONEL G. NYAMDORJ
FOTO DARI M. MUNKHZORIG

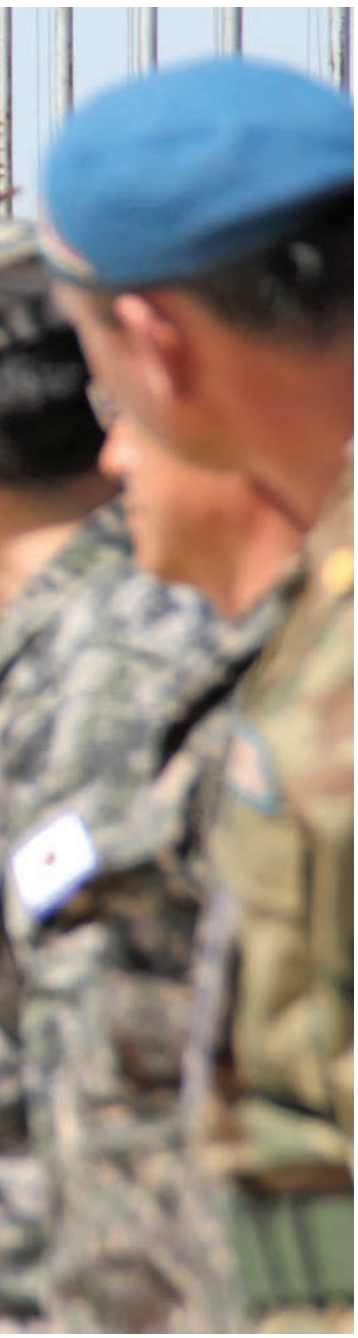

Meskipun menghadapi panas dan hujan, lebih dari 1.200 pasukan penjaga perdamaian dari 24 negara berlatih bersama-sama dan menempa persahabatan yang kuat selama latihan Khaan Quest 2014 (KQ14) 12 hari yang dirancang untuk mempromosikan keamanan dan perdamaian regional. Personel militer dari berbagai negara yang berpartisipasi dapat bertemu dan berdinas bersama-sama lagi selama misi penjaga perdamaian di seluruh dunia.

"Saya menyadari bahwa pasukan penjaga perdamaian telah melakukan tugas mereka dalam kondisi berisiko yang tak terduga, termasuk cuaca buruk," ujar Presiden Mongolia Ts. Elbegdorj selama upacara penutupan. "Dengan demikian, penugasan ini tidak mudah dicapai. Saya mengambil kesempatan ini untuk menekankan bahwa saya bangga akan komitmen Anda untuk memenuhi tugas Anda dengan penuh dedikasi dan tekad baja seorang Prajurit."

Angkatan Bersenjata Mongolia menjadi tuan rumah latihan multinasional tahunan KQ14, yang disponsori oleh Angkatan Darat A.S. Wilayah Pasifik. Acara pelatihan ini menandai ulang tahunnya yang ke-12, berlangsung dari 20 Juni hingga 1 Juli 2014.

Selama latihan, Prajurit dan Marinir belajar teknik operasional penjaga perdamaian dan berbagi pengalaman. Selain itu, dokter militer dari berbagai negara melayani warga sipil dari Khoroo 1 di distrik Songinokhairkhan. Dokter hewan A.S. menyelenggarakan sesi pelatihan terorganisir dengan rekan-rekan mereka dari Angkatan Bersenjata dan Pasukan Perbatasan Mongolia untuk bertukar pengetahuan profesional. Insinyur dan kru konstruksi internasional mempersiapkan sistem distribusi air di Khoroo 4 Songinokhairkhan dan merenovasi fasilitas Taman Kanak-Kanak 114 di Distrik Bayangol. "Sama seperti yang kami lakukan di Afganistan, kami bekerja bersama-sama untuk bantuan kemanusiaan," kata prajurit konstruksi Mongolia Sersan G. Dorjpalam.

Aktivitas kemanusiaan kompleks yang dilakukan di Ulaanbaatar hanyalah beberapa prestasi yang layak mendapatkan pujian dari latihan itu. "Salah satu hal penting mengenai Khaan Quest adalah Anda bisa melihat semua militer dari seluruh dunia, tidak hanya taktik, teknik, dan prosedur, tapi juga mentalitas dasar mereka dalam cara beroperasi di situasi yang berbeda," kata Marinir A.S. Letnan Dua Ryan T. Murray, komandan peleton Kompi C, Batalion 1, Resimen Marinir 8.

Komandan Peleton Indonesia Kapten Riwan mengatakan, "Unit saya berada di Pusat Penjaga Perdamaian, Indonesia. Saya dan personel saya senang bisa berpartisipasi dalam latihan Khaan Quest 2014 ini. Ini adalah keempat kalinya Tentara Nasional Indonesia berpartisipasi dalam latihan ini. Segera, latihan yang serupa dengan Khaan Quest akan berlangsung di negara kami. Saya berharap bahwa satu peleton Mongolia akan datang berpartisipasi ke negara kami."

Latihan Khaan Quest terdiri dari empat komponen utama yang meliputi Geladi Posko (CPX) tingkat batalion gabungan, Geladi Lapangan (FTX) tingkat peleton, Program Tindakan Sipil Teknik (ENCAP) dan acara Partisipasi Kesehatan Kolektif (CHE) yang diikuti oleh semua orang.

CPX mendukung Kebijakan Pembaruan Pertahanan Mongolia, yang mempersiapkan unit setingkat batalion untuk operasi. FTX meningkatkan kemampuan unit kecil dan mempromosikan kohesi dan pencapaian tugas. Latihan ini memperkenalkan personel militer multinasional pada sistem dan taktik senjata yang berbeda.

Penjaga perdamaian berpartisipasi dalam delapan jalur pelatihan selama FTX yang meliputi patroli jalan kaki, operasi lingkaran

Kapten Enkhtsog dari Angkatan Bersenjata Mongolia memberikan pelatihan AK-47 kepada para prajurit A.S. selama Khaan Quest 2014.

penjagaan dan penggeledahan, pos pemeriksaan, pengendalian kerusuhan, operasi konvoi, pertolongan pertama di medan tempur, patroli sungai, dan paparan budaya Mongolia. Peserta menyelesaikan total 550 jam pelatihan untuk tujuh jalur yang berbeda dengan setiap jalur membutuhkan 80 jam pelatihan.

Kursus bertahan hidup merupakan kursus yang paling menarik bagi personel Mongolia. Keterampilan ini harus diasah melalui pelatihan yang ketat. Untuk satu peleton yang jumlahnya sekitar 30 prajurit Angkatan Bersenjata Mongolia, yang dipimpin oleh kontingen pelatihan lima prajurit Garda Nasional Angkatan Darat Alaska dan Marinir A.S., kursus pelatihan bertahan hidup berfungsi untuk menciptakan pemahaman teknik yang lebih baik guna menjamin kelangsungan hidup di alam liar, kata peserta.

Para prajurit juga berlatih patroli jalan kaki dan cara mengontrol entri pos pemeriksaan dengan tepat. "Saya pikir jalur pelatihan terbaik adalah pos pemeriksaan karena kami akan pergi ke Sudan Selatan, tempat kami akan perlu memeriksa orang," kata komandan peleton Angkatan Bersenjata Mongolia Letnan Satu T. Gankhuu. "Jadi bagus bisa berlatih lebih banyak. Dan bagus bisa mempelajari cara-cara lain untuk melakukannya." Beberapa prajurit Angkatan Bersenjata Mongolia akan dapat menggunakan keterampilan yang dipelajari dari pelatihan Khaan Quest ketika mereka dikerahkan ke Sudan Selatan untuk operasi penjaga perdamaian P.B.B.

Berbagai negara yang meliputi Belarusia, Tiongkok, Jerman, Jepang, Polandia, Rusia, dan Turki mengirimkan pengamat militer ke Khaan Quest. Mayor Taracevch Sergei dan Kapten Trubin Ivan dari Belarusia mengatakan, "Ini adalah untuk pertama kalinya kami mengamati latihan penjaga perdamaian. Kami memperoleh pengetahuan penting untuk penjaga perdamaian."

Setiap malam setelah pelatihan, peserta juga memiliki kesempatan besar untuk membiasakan diri dengan berbagai tradisi budaya. Personel dari Amerika Serikat, Tajikistan, Indonesia, dan Korea Selatan menampilkan tarian tradisional mereka, menyanyikan lagu-lagu tradisional mereka, dan menunjukkan seni bela diri. Tuan rumah Mongolia menyelenggarakan Festival Naadam mini untuk rekan-rekan mereka dari luar negeri yang menampilkan gulat Mongolia, balap kuda, dan memanah; peserta diajak untuk mencoba gulat dan panahan. Festival ini terbukti menjadi kesempatan yang sangat baik untuk menampilkan warisan tradisional Mongolia.

Dalam pidatonya, Letnan Jenderal Stephen Lanza, komandan Korps 1 Angkatan Darat A.S., mengatakan: "Latihan multinasional seperti Khaan Quest memungkinkan militer negara kami untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman satu sama lain serta membangun ikatan yang lebih kuat daripada ikatan yang dibangun dengan cara lain. Selama dua minggu terakhir, Prajurit dan Marinir dari 24 negara memiliki kesempatan untuk berlatih bersama dan membangun ikatan yang kekal. Dalam proses ini, mereka telah berbagi keahlian mereka pada sejumlah misi yang berkisar dari penjaga perdamaian hingga memperbaiki infrastruktur Mongolia, dan melakukan misi pelayanan medis di masyarakat."

Peserta Khaan Quest mengatakan bahwa mereka kembali ke negeri asal mereka dengan membawa kenangan indah dari masa-masa saat mereka berada di Mongolia. Banyak yang menyatakan puas bahwa mereka telah mengunjungi tanah penakluk terkenal Jenghis Khan. □

MENELURKAN *Keberhasilan Anti-Terorisme*

Sekolah Operasi Sipil-Militer Angkatan Bersenjata Filipina muncul sebagai pendorong utama pertukaran informasi mengenai anti-kekerasan dan radikalisasi

AFP/GETTY IMAGES

Seorang tentara Indonesia yang didukung oleh komando kepolisian ikut serta dalam latihan anti-terorisme di Medan pada bulan Juli 2014. Sekolah Operasi Sipil-Militer Angkatan Bersenjata Filipina membantu kerja sama Filipina, Indonesia, dan A.S. dalam memerangi terorisme.

MAYOR JO-AR ACOSTA HERRERA/ANGKATAN DARAT FILIPINA

Upaya penanggulangan terorisme di Filipina, Indonesia, dan Amerika Serikat telah diperkuat sebagai hasil dari konferensi trilateral yang diselenggarakan di Bonifacio Global City, Filipina, pada bulan Februari 2013.

Konferensi yang diselenggarakan oleh Sekolah Operasi Sipil – Militer Angkatan Bersenjata Filipina (Armed Forces of the Philippines Civil-Military Operations School), atau AFP CMO School, ini menjadi sarana untuk saling bertukar dialog informasi, keterampilan, dan keahlian strategis, serta praktik terbaik dalam memerangi terorisme. Negara-negara peserta bekerja sama untuk menyelaraskan dan mengintegrasikan berbagai teknik dalam pembuatan kebijakan, pembuatan keputusan dan prosedur untuk mendorong sinergi dan kompatibilitas antar negara di bidang penanggulangan terorisme.

Upaya kolaborasi ini membantu meningkatkan hubungan dan koordinasi antar-lembaga di kalangan organisasi pada tingkat internasional, regional, dan lokal dengan menyelaraskan upaya untuk menangani terorisme. Selain itu, AFP CMO School berupaya untuk menyebarluaskan upaya semacam itu di seluruh kawasan Asia Tenggara.

AFP CMO School, yang merupakan bagian dari Layanan Hubungan Sipil Angkatan Bersenjata Filipina, merancang konferensi ini untuk memperkuat kerja sama pembuatan kebijakan dengan beberapa negara sekutu Filipina. Dengan dukungan dari Tim Dukungan Informasi Militer (Military Information Support Team / MIST) Angkatan Darat A.S., AFP CMO School menyelenggarakan konferensi trilateral untuk mulai membangun kompetensi dan kapasitas lembaga-lembaga yang terlibat dalam Operasi Dukungan Informasi (Information Support Operations / ISO) di Filipina, Indonesia, dan AS.

Konferensi ini berupaya untuk mengintegrasikan berbagai aspek dan pendekatan ISO/Urusan Dukungan Informasi (Information Support Affairs / ISA) kepolisian dan militer di bidang penanggulangan terorisme. Pendekatan tersebut didasarkan pada diskusi meja bundar pertama tentang ISO/ISA Pasukan Keamanan Filipina dan Anti-kekerasan/Radikalisasi, yang diadakan pada bulan Januari 2013.

Kantor Integrasi Keamanan dan Penegakan Hukum dan Pusat Kejahatan Transnasional Filipina, di bawah pengawasan dari Kantor Sekretaris Eksekutif, memformalkan program ini dengan pihak berwenang Indonesia. AFP CMO School, sebagai pimpinan lembaga dari acara ini, juga berkoordinasi dengan berbagai lembaga pemerintah Filipina.

Acara yang diadakan pada bulan Februari 2013 ini dihadiri oleh Angkatan Bersenjata Filipina, Kepolisian Nasional Filipina, Biro Manajemen Penjara dan Kepidanaan, Komisi Anti-Kejahatan Terorganisir Filipina, Pusat Kejahatan Transnasional Filipina, Kantor Integrasi Keamanan dan Penegakan Hukum, dan Pusat Manajemen Program Dewan Anti-Terorisme. Peserta dari Indonesia meliputi delegasi dari dua unit penting, yakni Badan Nasional Penanggulangan Terorisme dan Detasemen Khusus 88. Sementara Amerika Serikat mengirimkan Satuan Tugas Operasi Khusus Gabungan, MIST A.S. dan perwakilan Kedutaan Besar A.S. untuk Filipina dan Indonesia.

Konferensi itu membantu peserta untuk mengenali masalah-masalah regional bersama antara Indonesia dan Filipina. AFP CMO School terus bertindak sebagai delegasi konferensi multilateral seiring perluasan upaya koordinasi untuk menghadapi tantangan ini di seluruh kawasan Asia Tenggara. Untuk makin mengembangkan hubungan antar mitra dan meningkatkan berbagai perdekatan untuk menangani ekstremisme kekerasan berdasarkan praktik terbaik dan penanganan dunia nyata, AFP CMO membantu menyelenggarakan pertemuan lain di Manado, Indonesia, pada bulan November 2013. Pertemuan itu menjadi dasar pembentukan kelompok kerja multilateral untuk menanggulangi ekstremisme kekerasan yang meliputi partisipasi dari Komite Anti-Terorisme Nasional Kamboja yang baru dibentuk dan Angkatan Bersenjata Thailand. □

MAYJEN BYAMBASUREN BAYARMAGNAI,

WAKIL KEPALA STAF UMUM ANGKATAN BERSENJATA MONGOLIA,

MENGUNGKAPKAN KUNCI KEBERHASILAN KEBANGKITAN MILITER BANGSANYA

STAF *FORUM*

Setelah lulus dari Sekolah Staf Umum dan Komando Angkatan Darat A.S. di Fort Leavenworth, Kansas, pada tahun 2001, Mayor Jenderal Byambasuren Bayarmagnai menjabat sebagai kepala Pusat Pelatihan Penjaga Perdamaian Nasional Mongolia, tempat beliau menyiapkan Prajurit untuk misi penjaga perdamaian P.B.B. dan Operasi Dukungan Perdamaian lainnya. Pada Juli 2003, beliau menjadi komandan kontingen Mongolia pertama dalam Operasi Pembebasan Irak di Irak. Pada Juni 2006, beliau sekali lagi menjadi komandan kontingen Mongolia pertama dalam misi Penjaga Perdamaian P.B.B. di Sierra Leone untuk memberikan pengamanan kepada Pengadilan Khusus untuk Sierra Leone. Beliau terpilih sebagai wakil kepala staf umum dan dipromosikan menjadi brigadir jenderal pada tahun 2009 dan mayor jenderal pada tahun 2011. Pada bulan September 2014, beliau berbicara kepada *FORUM* tentang evolusi Angkatan Bersenjata Mongolia (MAF) saat ini. Beliau meraih gelar magister di bidang ilmu militer dari Universitas Pertahanan Mongolia dan telah dianugerahi berbagai medali kedinasan, termasuk medali dinas militer utama dan medali perdamaian P.B.B.

APA SASARAN UTAMA ANGKATAN BERSENJATA MONGOLIA?

Misi utama, seperti semua negara lainnya, adalah untuk membela bangsa dan tanah air. Tentu saja, kami memiliki sejumlah misi perdamaian. Salah satu misi perdamaian yang sangat sukses adalah partisipasi kami dalam misi penjaga perdamaian P.B.B. Kami juga telah berpartisipasi dalam operasi dukungan perdamaian internasional lainnya sejak tahun 2002.

BAGAIMANA DENGAN STRUKTUR ANGKATAN BERSENJATA MONGOLIA?

Sejak tahun 2009, kami mengikuti gaya struktur markas besar angkatan bersenjata Pakta Pertahanan Atlantik Utara. Struktur ini memudahkan kami untuk bekerja sama dengan negara-negara yang berbeda dalam lingkungan koalisi dan multinasional. Markas besar staf umum dan markas besar tingkat unit sedang menjalani proses perubahan. Semua tingkat staf telah menyesuaikan sasaran dan tugas yang mereka emban.

BAGAIMANA ANDA BERGABUNG DENGAN PERANG GLOBAL MELAWAN TERORISME?

Mongolia menjadi negara ke-33 yang mendukung Amerika Serikat dan Koalisi dalam perang global melawan terorisme pada tahun 2003. Tentu saja, itu merupakan keputusan besar bagi sebuah negara kecil. Di sisi lain, dua negara tetangga besar kami, Rusia dan Tiongkok, tidak memberikan tanggapan terhadap perang global melawan terorisme pada saat itu. Mongolia hanya memiliki satu pilihan di antara berbagai permintaan lain dari Amerika Serikat. Permintaan itu adalah mengirim pasukan kami ke misi koalisi, dan pemerintah Mongolia membuat keputusan pada 10 April 2003 untuk mengirim Prajurit Mongolia ke Operasi Pembebasan Irak. Saya terpilih sebagai komandan kontingen Mongolia pertama. Saya memiliki satu kompi infanteri dan tim insinyur konstruksi (zeni) di bawah komando saya. Kami memasuki di Irak pada Juli 2003, dan kami melakukan 10 rotasi sampai Oktober 2008; dari awal sampai akhir misi koalisi, kami berpartisipasi dalam Operasi Pembebasan Irak.

BAGAIMANA MONGOLIA BERHASIL MEMPEROLEH KEPERCAYAAN DARI P.B.B. DENGAN BEGITU CEPATNYA?

Mongolia menandatangani nota kesepahaman dengan P.B.B. pada tahun 1999. Mongolia menemukan peluang untuk pertama kalinya tujuh tahun kemudian. Misi P.B.B. di Sierra Leone (UNAMSIL) adalah misi pertama bagi kontingen Mongolia dalam lingkungan P.B.B. Tentu saja kami mengirim pengamat militer untuk misi P.B.B. yang dimulai pada tahun 2002. Misi kami di Sierra Leone adalah untuk melindungi Pengadilan Khusus untuk Sierra Leone. Pada awalnya, misi ini sangat menantang. Setelah misi UNAMSIL berakhir, 24.000 pasukan penjaga perdamaian meninggalkan Sierra Leone. Sekali lagi saya ditugaskan untuk menjadi kepala pasukan.

Pada awal misi UNAMSIL, tidak ada yang mengenal Prajurit Mongolia dan apa yang bisa mereka lakukan, bagaimana mereka dibandingkan dengan Prajurit negara-negara lain. Berbagai kontingen Prajurit P.B.B. mengalami masalah disiplin di masa lalu. Tapi tidak ada masalah disiplin dengan Prajurit Mongolia. ... Kemudian setelah penempatan selama tiga bulan, mereka melihat bahwa Prajurit Mongolia memang Prajurit sejati. Mantan Sekjen P.B.B. Kofi Annan berencana untuk mengunjungi enam negara di Afrika Barat, termasuk Sierra Leone. Dan beliau meminta untuk bertemu dengan Prajurit Mongolia karena mereka ditempatkan di sana. Beliau meminta untuk bertemu dengan kami selama 30 menit. Kunjungan beliau pada awalnya hanya dijadwalkan selama dua jam, sehingga mereka menambah waktunya. Jadi kunjungan itu menjadi dua jam dan 30 menit. Hari bersama dengan Kofi Annan terasa sungguh mengesankan. Saat ini, semua orang mengetahui kekuatan pasukan penjaga perdamaian Mongolia dan siapa itu orang Mongolia. Kami menempatkan Prajurit kami di Sierra Leone dari tahun 2006 sampai 2010.

APA MISI P.B.B. LAINNYA YANG DIIKUTI OLEH MAF?

Setelah misi yang sangat sukses di Sierra Leone, Mongolia dipilih untuk misi P.B.B. di Cad pada tahun 2010,

Patroli penjaga perdamaian Mongolia dalam kendaraan lapis baja di Sierra Leone pada tahun 2006. ANGKATAN BERSENJATA MONGOLIA

Sisipan: Wakil Kepala Staf Umum Angkatan Bersenjata Mongolia Mayor Jenderal Byambasuren Bayarmagnai. ANGKATAN BERSENJATA MONGOLIA

dan kemudian untuk misi di Sudan Selatan pada tahun 2011. Mongolia masuk dalam daftar lima besar negara pemberi kontribusi prajurit terbanyak dari 116 negara yang menempatkan pasukannya di P.B.B. Saat ini, kami sudah menempatkan lebih dari 10.000 pasukan penjaga perdamaian yang berdinas di misi P.B.B. dan misi koalisi dalam waktu 10 tahun. Dibandingkan dengan populasi kami, angka ini jauh lebih besar daripada negara lain. Kami bangga dengan prestasi kami, apa yang telah kami lakukan dalam 10 tahun terakhir. Saat ini, Prajurit kami berdinas di misi P.B.B. di Sudan Selatan dan Darfur, Sudan. Kami juga menempatkan Prajurit kami di Afganistan.

MENGAPA ANDA PIKIR PELATIHAN MULTILATERAL ITU PENTING?

Ada banyak manfaat, tapi yang paling penting adalah keterampilan Prajurit dan pelajaran yang mereka petik dalam operasi ini untuk membuat Angkatan Bersenjata kami lebih kuat di tingkat Prajurit. Prajurit mendapatkan pengalaman dari misi yang berbeda. Beberapa Prajurit telah dikerahkan enam kali untuk misi luar negeri, sehingga mereka memiliki pengalaman dengan banyak tugas, sehingga mereka tahu semua jenis situasi. Ada juga manfaat bagi negara pada tingkat ekonomi, politik, dan sosial. Tetapi sebagai komandan militer, kita melihat manfaat tingkat Prajurit sebagai yang paling penting. Kami melihat Prajurit yang terlatih dengan paling baik adalah tulang punggung Angkatan Bersenjata.

TOLONG BAGIKAN INFORMASI LEBIH LANJUT TENTANG PUSAT PELATIHAN REGIONAL YANG ANDA BANTU PEMBUATANNYA DI LUAR IBU KOTA.

Kami sedang membangun sebuah pusat pelatihan penjaga perdamaian regional. Lokasinya sekitar 50 kilometer di luar ibu kota Ulaanbaatar. Pusat ini didirikan pada tahun 2002 sebagai pusat penjaga perdamaian nasional, dan pada tahun 2013 kami mulai mengembangkannya menjadi fasilitas regional. Sekarang ini kami merupakan anggota asosiasi pusat pelatihan penjaga perdamaian kawasan Asia-Pasifik dan bergabung dengan jaringan pusat Pendidikan dan Pelatihan Pakta Pertahanan Atlantik Utara. Setiap negara di kawasan ini bisa datang ke pusat pelatihan ini dan mengikuti pelatihan. Ada banyak ruang dan kapasitas pelatihan. Kami meningkatkannya setiap tahun. Kami mengadakan sekitar 10 pelatihan bilateral setiap tahun dan sedang mengadakan kursus P.B.B. di bawah program Prakarsa Operasi Perdamaian Global (GPOI) A.S. Kursus P.B.B. ini adalah kursus komandan kontingen, kursus petugas logistik, kursus petugas penghubung militer, dan kursus pengamat militer. Sejauh ini, kami

telah melatih 25.000 Prajurit di semua pelatihan dan latihan ini.

BAGAIMANA DENGAN PERKEMBANGAN LATIHAN GABUNGAN TAHUNAN KHAAN QUEST?

Pada tahun 2003, kami memulai latihan Khaan Quest kami. Pada awalnya merupakan latihan bilateral antara Pasukan Marinir A.S. dan pasukan kami, dan kemudian pada tahun 2006, latihan ini diperluas menjadi latihan operasi dukungan perdamaian multinasional dengan bantuan program GPOI. Secara bertahap, kami telah mengundang lebih banyak negara di kawasan Asia-Pasifik. Pada tahun 2014, kami memiliki 24 negara sebagai peserta utama dan 1.200 Prajurit sebagai peserta acara utama, dan 10 negara lainnya mengamati latihan ini.

APA SAJA LATIHAN LAINNYA SELAIN KHAAN QUEST?

Kami melakukan latihan bilateral dengan India, Tiongkok, Rusia, Amerika Serikat, Qatar, Belgia, Turki, Korea Selatan, dan Jepang. Selain itu, kami diundang untuk mengikuti acara pelatihan penjaga perdamaian Asia-Pasifik di luar negeri.

MENGAPA ANDA PIKIR PASUKAN MONGOLIA BEGITU SERBAGUNA?

Karena empat musim di Mongolia, iklim yang sangat keras: musim panas yang sangat panas, musim dingin yang sangat dingin. Itu sebabnya prajurit Mongolia dapat ditempatkan di mana saja di dunia. Prajurit Mongolia lebih cepat menyesuaikan diri dengan situasi iklim apa pun daripada Prajurit lain. Selain itu, prajurit Mongolia dapat membangun apa saja tanpa bahan yang siap pakai. Banyak Prajurit di banyak negara meminta bahan rekayasa dan Prajurit insinyur untuk membangun pangkalan, menara jaga, pos pemeriksaan, tapi kami tidak memintanya. Jika mereka memberi kami tugas yang harus dilakukan, kami melakukannya. Di Irak, ada banyak mobil yang meledak, kendaraan di mana-mana, jadi kami mengumpulkannya dan membuat menara jaga serta struktur lain yang diperlukan. Mereka bertanya kepada kami, "Bagaimana kalian menemukan bahan-bahannya? Siapa yang memberi kalian bahan-bahan itu?" Pangkalan Mongolia tidak diberi bahan apa pun, tetapi Kamp Charlie sudah siap. Dalam misi di Cad dan Sudan Selatan, prajurit Mongolia membangun banyak kamp dengan tangan mereka sendiri dan mendapat apresiasi besar dari pimpinan pasukan. Komandan mengatakan, "Lakukan ini," dan Prajurit mewujudkannya, jadi itulah bedanya. Komandan memahami apa yang seharusnya dikatakan, dan Prajurit memahami apa kata komandan.

MENGAPA ANDA PIKIR PASUKAN MONGOLIA BEGITU DISIPLIN?

Semua urat disiplin sudah mendarah daging dalam diri kami, darah raja agung kami mengalir di sekujur tubuh kami. Darah Jenghis Khan terus mengalir dari abad ke-13 hingga kini. Disiplin harus menjadi yang tertinggi dalam lini Prajurit Mongolia untuk memenangkan pertempuran. Prajurit harus disiplin, maka Anda mudah untuk dilatih karena Anda seorang Prajurit — jika tidak disiplin, maka Anda tidak dapat dilatih

Prajurit Mongolia berdiri di depan patung Jenghis Khan di Istana Negara Mongolia di Ulaanbaatar. Negara ini sedang mengalami lonjakan eksploitasi sumber daya yang dapat membantu pemerintah mengembangkan militer mereka. AFP/GETTY IMAGES

Pasukan penjaga perdamaian Mongolia membiasakan diri mereka dengan lokasi setempat di Sierra Leone untuk misi tahun 2006.

MONGOLIAN ARMED FORCES

sebagai Prajurit Mongolia. Disiplin membuat Prajurit Mongolia menjadi satu tim.

APAKAH ANDA PIKIR PRAJURIT MONGOLIA ADALAH KESATRIA ALAMI?

Kami memiliki budaya kesatria alami. Secara fisik, anak-anak Mongolia menunggang kuda di usia 3 tahun. Beberapa orang mengatakan anak-anak Mongolia menunggang kuda sebelum mereka mulai berjalan. Saat ini, anak-anak yang berusia lebih dari 6 tahun diizinkan untuk menunggang kuda di kompetisi balap kuda tingkat nasional. Tak ada yang mengajari anak-anak itu cara menunggang dan cara memanah, keterampilan ini sudah mendarah daging. Dan kemudian gulat, ini terjadi secara alami. Anak-anak mulai belajar gulat secara alami; olahraga ini sudah mendarah daging. Kini, pegulat sumo Jepang terbaik berasal dari Mongolia.

BAGAIMANA DENGAN MASA DEPAN ANGKATAN BERSENJATA MONGOLIA?

Setelah tahun 1990, kami menghadapi kesulitan ekonomi. Sekarang masa-masa sulit itu sudah berakhir. Ekonomi negara kami tumbuh dengan kecepatan tinggi setiap tahun. Kami memiliki sumber daya alam melimpah yang belum kami gunakan hingga saat ini. Kami menyimpan sumber daya kami, dan di banyak negara, mereka kehabisan sumber daya mereka. Kami memiliki banyak ruang dan banyak sumber daya. Kami sedang menggunakan beberapa sumber daya di wilayah Gobi saat ini: batubara, tembaga, dan emas, sehingga membuat perekonomian tumbuh. Jadi, Angkatan Bersenjata, berdasarkan pertumbuhan ekonomi kami, seharusnya memodernisasi sistem persenjataan dan peralatan kami. Kami bisa menggunakan semua teknologi modern di seluruh Angkatan Bersenjata. Satu-satunya perbedaan dari negara-negara Pakta Pertahanan Atlantik Utara dan negara-negara maju adalah mereka memiliki sistem persenjataan yang lebih baik, peralatan yang lebih baik — kami membutuhkan semua itu. Maka kami akan memiliki Angkatan Bersenjata yang kuat.

APA MASALAH KEAMANAN UTAMA DI MONGOLIA?

Mongolia adalah negara yang damai, salah satu negara paling damai di dunia dengan dua tetangga dekat, Rusia dan Tiongkok. Mongolia sedang mengembangkan berbagai kemitraan strategis dengan dua negara tetangganya. Dari perspektif Mongolia, kami tidak melihat adanya ancaman dan masalah keamanan yang perlu dikhawatirkan sejauh ini. Tidak ada masalah nyata di dalam negeri. Tapi, kami memiliki kekhawatiran mengenai isu-isu keamanan regional. Kami harus bekerja sama untuk membangun perdamaian dan keamanan di wilayah ini.

APA ISU KEAMANAN REGIONAL YANG ANDA KHAWATIRKAN?

Kami khawatir dengan ancaman regional seperti terorisme — ancaman ini semakin mendekat. Terorisme sedang berkembang di beberapa negara yang mengalami ketidakstabilan dan negara-negara itu menjadi sarang teroris. Sulit untuk melindungi satu negara saja. Kami harus bekerja sama untuk melindungi dan menyelamatkan negara kami dan tetangga kami. □

MENEMUKAN CARA PANDANG YANG SAMA

Interaksi Berani, Dialog Terbuka, dan Pelatihan Militer Bersama Merupakan Kunci Kerja Sama

CHAN CHUN SING

KEMENTERIAN PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KELUARGA SINGAPURA

Kita hidup di zaman yang menarik. Indo Asia Pasifik telah mengalami perkembangan ekonomi yang pesat. Pertumbuhan ekonomi telah mengangkat jutaan orang dari kemiskinan dan meningkatkan kehidupan banyak orang lainnya. Demografi regional yang berubah dengan cepat menambahkan elemen tambahan pada zaman yang sudah menarik ini.

Dengan pengecualian beberapa negara seperti Jepang, negara-negara di kawasan ini akan melihat populasi mereka tumbuh pesat dalam beberapa tahun mendatang. Dalam dua dekade mendatang, penduduk Tiongkok diperkirakan akan tumbuh menjadi 1,45 miliar dan penduduk India menjadi 1,53 miliar. Populasi di Asia Tenggara, setengah populasinya berusia di bawah 30 tahun, diperkirakan akan tumbuh sebesar 19 persen selama dua dekade mendatang. Populasi Asia Selatan dan Asia Tenggara akan tetap relatif lebih muda dibandingkan dengan populasi Asia Timur Laut dan sebagian besar negara maju.

Akses terhadap pendidikan dan pendidikan tinggi juga telah meningkat pesat di wilayah ini. Sebagai indikasi, tingkat melek huruf orang dewasa di wilayah Indo Asia Pasifik telah meningkat dari 82 persen pada tahun 1990 menjadi hampir 96 persen saat ini. Persentase mereka yang memiliki akses ke pendidikan menengah dan tinggi diperkirakan akan tumbuh di seluruh kalangan untuk hampir semua negara. Kombinasi pertumbuhan populasi — dan populasi muda untuk Asia Selatan dan Tenggara pada khususnya — dengan tenaga kerja yang lebih terdidik menyajikan potensi besar untuk kemakmuran regional. Akan tetapi, faktor-faktor yang sama juga dapat menyebabkan negara-negara ini menghadapi persaingan permintaan sumber daya untuk memenuhi meningkatnya aspirasi rakyat mereka. Faktor-faktor ini juga dapat menyebabkan perlombaan dalam persepsi kekuatan. Pertumbuhan yang cepat dapat menimbulkan kepercayaan diri dan ketegasan.

Peluang pertumbuhan akan meningkatkan kepentingan bersama dan saling ketergantungan di antara negara-negara regional. Kita berbagi kepentingan dalam mengamankan ruang perdagangan bersama untuk memungkinkan kemakmuran dan pembangunan bagi semua orang. Ketika ekonomi menjadi lebih saling tergantung akibat tumbuhnya perdagangan, negara-negara ini juga akan lebih menghargai kebutuhan untuk bekerja sama dalam menuai manfaat timbal balik.

Di sisi lain, ketika taruhan ekonomi meningkat dan perlombaan sumber daya semakin intensif, negara-negara ini juga cenderung lebih tegas dalam membela kepentingan strategis dan kepentingan yang mereka rasakan. Tumbuhnya nasionalisme di beberapa negara telah memperburuk permusuhan historis, yang pada gilirannya meningkatkan tekanan pada pemerintah agar dilihat membela kepentingan ini dan menyelesaikan kesalahan sejarah yang

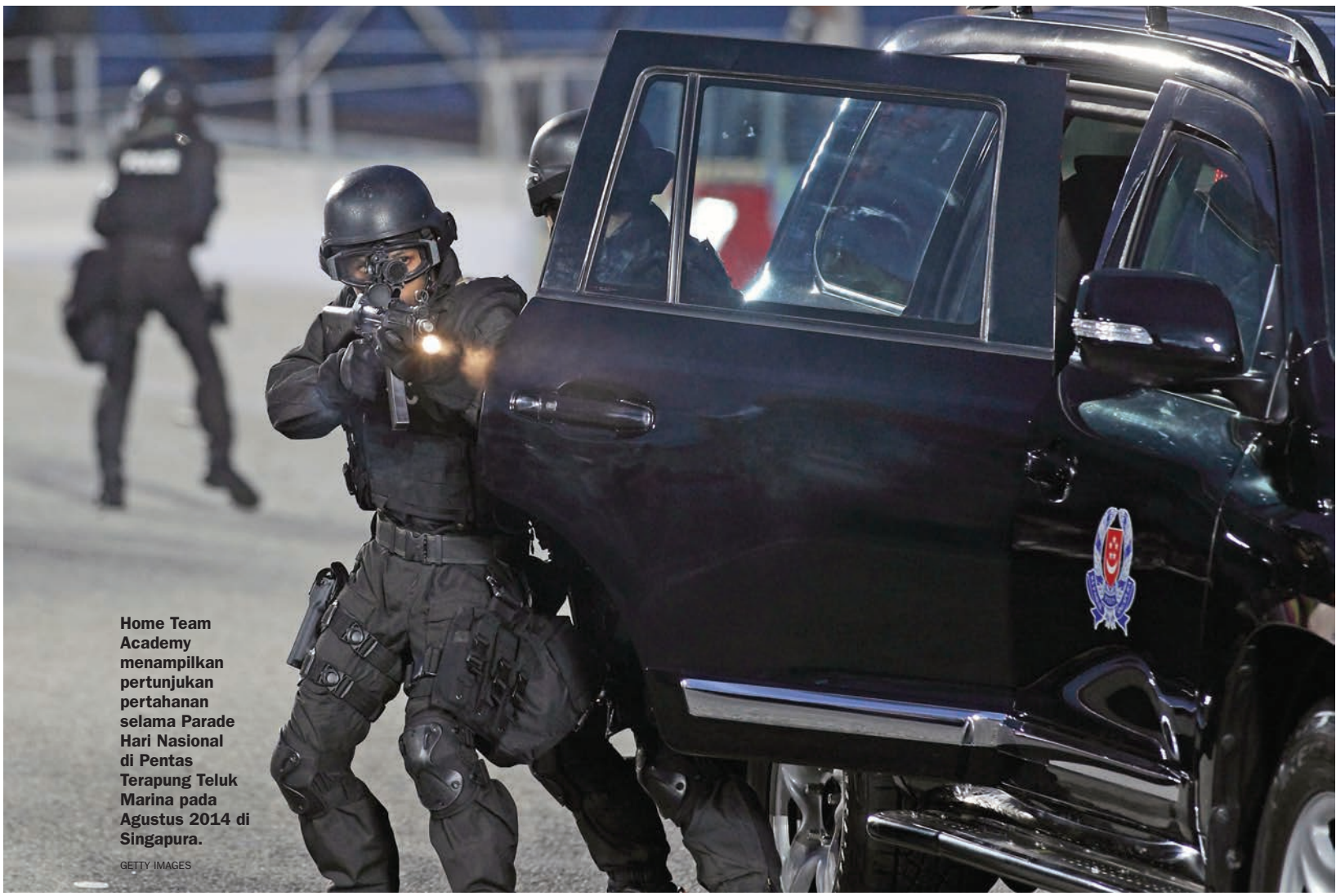

Home Team Academy menampilkan pertunjukan pertahanan selama Parade Hari Nasional di Pentas Terapung Teluk Marina pada Agustus 2014 di Singapura.

GETTY IMAGES

nyata dan dirasakan. Pada saat yang sama, distribusi pertumbuhan yang tidak merata di seluruh wilayah juga telah menyebabkan timbulnya pandangan bahwa beberapa negara dan pemerintah mereka tidak mampu mengatasi masalah ini. Untuk negara-negara ini, kebijakan luar negeri dapat menjadi cara mudah untuk mengalihkan perhatian dari isu-isu dalam negeri. Perilaku tersebut dapat memicu ketegangan antar negara dan merusak stabilitas regional.

Apa yang bisa kita lakukan untuk menghindari perselisihan dan mencapai kepentingan bersama? Jawabannya terletak pada satu kata — kepemimpinan. Kita membutuhkan pemimpin yang bijaksana dan kuat yang menghargai bahwa ada lebih banyak lagi yang bisa diperoleh melalui kerja sama daripada konflik. Kita juga perlu pemimpin berani yang tidak menyerah pada tekanan domestik atau kegiatan nasionalistis untuk mencapai kebaikan yang lebih besar di wilayah ini, termasuk berupaya untuk memperbaiki kesalahan sejarah dan anggapan salah yang dirasakan, ketika kondisinya masih prematur. Memang, ini adalah pendekatan bijaksana yang diambil oleh almarhum pemimpin Tiongkok Deng Xiaoping, yang menyatakan bahwa beberapa masalah lebih baik diserahkan kepada generasi mendatang yang memiliki kebijaksanaan lebih besar untuk menyelesaikannya. Kita membutuhkan pemimpin yang tidak menyerah pada gagasan bahwa negara yang terkuat bisa melakukan apa saja yang diinginkannya. Bahwa negara yang lebih kuat seharusnya lebih berhati-hati dalam menggunakan kekuatannya. Tanda dari sebuah negara yang kuat adalah bukan bagaimana negara itu mampu menggunakan kekuatannya untuk mencapai hal yang diinginkan. Tanda dari sebuah negara yang benar-benar kuat adalah bagaimana negara itu mampu menahan diri dan tidak harus menggunakan kekuatannya untuk mencapai hal yang diinginkan, namun meyakinkan negara lain untuk berdiri di sisinya.

Modernisasi Militer dan Lingkungan Strategis

Potensi lepas kendalinya ketegangan dalam lingkungan strategis saat ini tidak bisa dianggap remeh. Ketika

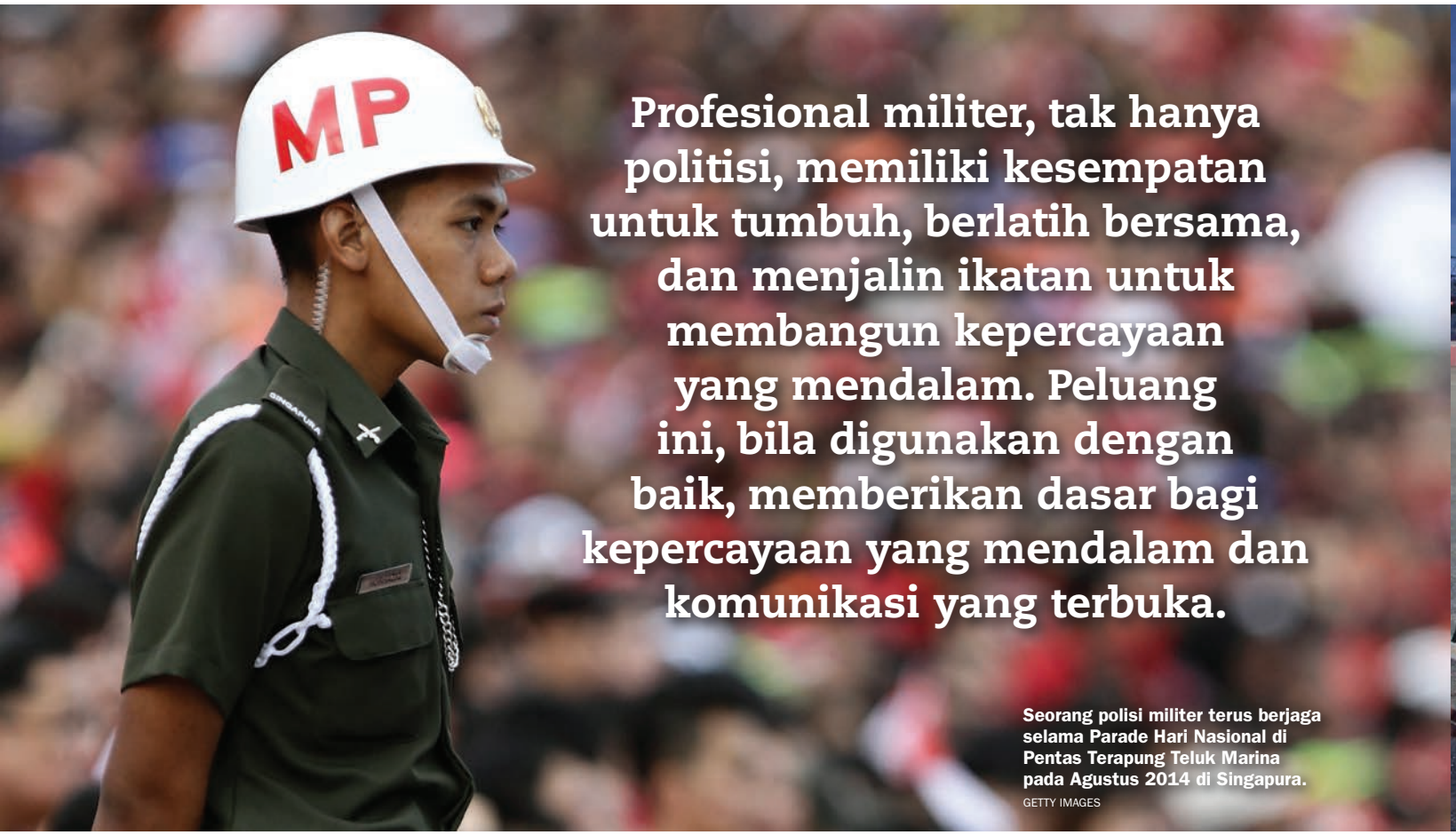

Profesional militer, tak hanya politisi, memiliki kesempatan untuk tumbuh, berlatih bersama, dan menjalin ikatan untuk membangun kepercayaan yang mendalam. Peluang ini, bila digunakan dengan baik, memberikan dasar bagi kepercayaan yang mendalam dan komunikasi yang terbuka.

Seorang polisi militer terus berjaga selama Parade Hari Nasional di Pentas Terapung Teluk Marina pada Agustus 2014 di Singapura.
GETTY IMAGES

ekonomi regional tumbuh, negara-negara ini juga memperoleh sarana untuk memperoleh platform alutsista yang lebih modern. [Pada 2013], untuk pertama kalinya, anggaran pertahanan Asia lebih besar dari Eropa, dan tren ini diperkirakan akan terus berlanjut. Ketika semakin banyak platform militer canggih dimasukkan ke dalam lanskap militer regional, tantangannya adalah mengurangi potensi salah perhitungan. Untuk kekuatan udara khususnya, akan ada godaan untuk menggunakannya sebagai instrumen pilihan dalam perlombaan atau demonstrasi determinasi nasional, mengingat jangkauan kekuatan udara dan kemudahan penempatan pasukan ke medan tempur untuk mengatasi ancaman dan ancaman yang dirasakan oleh masyarakat.

Bagaimana upaya modernisasi militer yang sedang berlangsung ini membentuk lanskap regional akan tergantung pada bagaimana kita mengelola peluang dan tantangan yang menyertainya. Di satu sisi, peningkatan kemampuan militer regional menyajikan lebih banyak kesempatan bagi militer untuk bekerja sama dalam mengamankan kepentingan global, dan dengan demikian menggembleng niat baik dan kepercayaan. Contohnya, Angkatan Udara Republik Singapura berpartisipasi dalam kerja sama keamanan multilateral seperti patroli udara maritim gabungan di Selat Malaka, misi bantuan kemanusiaan dan misi bantuan bencana seperti upaya bantuan Topan Haiyan, dan operasi dukungan perdamaian di Timor-Leste dan Irak. Di sisi lain, peningkatan letalitas platform militer baru juga telah menempatkan lebih banyak kekuatan destruktif dan tanggung jawab di tangan Prajurit, Pelaut dan Penerbang kita. Kesalahan perhitungan taktis bisa lepas kendali dengan cepatnya sehingga memperburuk persaingan strategis dan menyebabkan konflik.

Langkah ke Depan

Apa yang bisa kita, sebagai profesional pertahanan dan keamanan, lakukan untuk menjauhkan wilayah ini dari potensi konflik dan menjalin kerja sama dalam area kepentingan bersama? Saya sarankan agar kita berinteraksi dengan berani, melakukan dialog secara terbuka, membentuk jaringan secara tekun, dan berlatih bersama-sama secara profesional. Inilah alasan mengapa Singapura mendukung dan menjadi tuan rumah bagi forum multilateral dan bilateral untuk memungkinkan pihak-pihak yang memiliki kepentingan berbeda untuk berkumpul bersama-sama dalam lingkungan yang netral dan tidak mengancam untuk menemukan cara pandang yang sama, memperkuat konsensus, dan menghasilkan

Angkatan Darat Singapura menunjukkan taktik pertahanan selama Parade Hari Nasional pada Agustus 2014.
GETTY IMAGES

ide-ide positif untuk membangun lingkungan yang lebih damai bagi semua orang. Platform tersebut termasuk Konferensi Keamanan Asia-Pasifik saat ini dan Dialog Shangri-La tahunan.

Upaya kita harus melampaui tingkat strategis dan kebijakan. Pasar tidak hanya menonton politisi berbicara; pasar, lebih dari sebelumnya, menonton pergerakan militer. Oleh karena itu kita harus mendukung upaya politik dengan kerja sama militer praktis, untuk membangun kepercayaan dan menumbuhkan kebiasaan bekerja bersama dalam mencapai sasaran bersama di tingkat militer ke militer. Profesional militer, tak hanya politisi, memiliki kesempatan untuk tumbuh, berlatih bersama, dan menjalin ikatan untuk membangun kepercayaan yang mendalam. Peluang ini, bila digunakan dengan baik, memberikan dasar bagi kepercayaan yang mendalam dan komunikasi yang terbuka. Kita telah melihat banyak kesempatan sebelumnya ketika saluran politik mungkin telah berhenti tetapi saluran militer terus terbuka, dan ini telah memberikan saluran alternatif untuk menenangkan sesuatu. Di sisi lain, kita juga telah melihat situasi ketika hubungan militer yang buruk memperburuk ketegangan politik, sehingga menimbulkan akibat yang kurang menguntungkan. Kita juga telah melihat profesionalisme militer yang buruk menyebabkan insiden yang tidak diinginkan yang kemudian mengunci pakar politik ke posisi yang membuat mereka tidak bisa mengalah, sehingga menyebabkan situasi yang sudah sulit menjadi lepas kendali. Contoh positif dari kerja sama militer praktis ini adalah latihan Pertemuan Menteri Pertahanan ASEAN [Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara] plus beberapa negara undangan lain [ADMM-Plus] yang diadakan pada Juni 2013 di Brunei, yang membawa bersama-sama lebih dari 3.000 personel militer dari 18 negara ADMM-Plus. Keterlibatan taktis dan operasional tersebut dapat membantu membangun kepercayaan strategis dan meredakan ketegangan. Nilai latihan ini tidak hanya dalam latihan itu sendiri. Nilai latihan juga terlihat di banyak sesi — perencanaan bersama-sama dan bekerja bersama-sama sebelum latihan untuk mewujudkan sesuatu. Ini adalah kesempatan berharga bagi profesional militer dan keamanan untuk tumbuh bersama, untuk menjalin ikatan, dan membangun kepercayaan sehingga kita mengembangkan saluran alternatif untuk menenangkan sesuatu ketika sesuatu tidak berjalan dengan baik. Melalui upaya inilah kita dapat mewujudkan masa depan yang damai dan kemakmuran yang didasarkan pada saling percaya, menghormati, dan kepentingan bersama. □

YORDANIA

AFP/GETTY IMAGES

ARAB BANK DINYATAKAN BERTANGGUNG JAWAB

ATAS PENDANAAN TERORISME

Dalam sebuah putusan bersejarah, dewan juri A.S. menyatakan Arab Bank multinasional yang berbasis di Yordania bertanggung jawab atas 24 kasus dukungan kepada terorisme dengan mentransfer dana kepada Hamas.

Juri di New York berunding selama hampir dua hari penuh setelah proses peradilan yang berlangsung satu bulan sebelum mencapai putusan pada bulan September 2014. Pihak berwenang mengajukan gugatan federal pada tahun 2004. "Ini adalah tonggak pencapaian yang sangat besar," ucap Gary Osen, pengacara di tim yang mewakili sekitar 300 kerabat Amerika dan korban dari 24 serangan yang dilakukan di Israel dan Wilayah Palestina.

Untuk pertama kalinya, sebuah lembaga keuangan bertanggung jawab atas dukungan kepada terorisme. Arab Bank, yang memiliki aset senilai U.S. $46,4 miliar, mengatakan akan mengajukan banding atas putusan tersebut.

Pihak pembela mengatakan tidak ada bukti bahwa eksekutif Arab Bank mendukung terorisme dan menolak tuduhan bahwa lembaga itu secara sadar melakukan pembayaran kepada teroris. Agence France-Presse

GHANA

Mengubah Darah Menjadi UANG

Bagi para pemuda Ghana yang pengangguran, Eric Bimpong memiliki tawaran yang dapat menghasilkan uang: Menjual darah.

Bimpong menghabiskan hari-harinya di luar sekolah, bar, dan di jalanan kawasan miskin di Accra, mencari remaja dan pemuda umur 20an untuk mendonorkan darah di luar rumah sakit terbesar di ibu kota.

Donor darah komersial, demikian pihak berwenang menyebutnya, mengisi kekosongan di negara yang sering kali kehabisan stok darah, dan keyakinan agama dan budaya membuat sebagian masyarakat enggan untuk mendonorkan darahnya.

Ketika ada pasien yang membutuhkan darah dan stok bank darah kosong, sedangkan keluarga atau teman tidak ada atau tidak bersedia mendonorkan darah, donor berbayar akan menyediakan darah dengan imbalan. Biaya per 0,57 liter darah adalah antara Rp. 388.000 (U.S. $31) hingga Rp. 463.000 (U.S. $37). Bimpong mengambil Rp. 77.000 (U.S. $6,20) untuk dirinya sendiri.

Meskipun sumbangan darah tersebut dapat menyelamatkan nyawa, tetapi pejabat kesehatan publik khawatir bahwa donor akan menularkan penyakit seperti HIV atau hepatitis kepada penerima darah.

Bimpong mengabaikan kekhawatiran mengenai keselamatan. Laboratorium harus bertanggung jawab untuk melakukan skrining, katanya. Darah yang didonorkan akan diperiksa untuk mengetahui apakah darah tersebut terinfeksi HIV, hepatitis B dan C, serta sifilis, dan para donor ditanya apakah mereka menderita malaria.

"Ini tidak umum. Kami tidak mendorong donasi seperti ini," ujar Stephen Addai, juru bicara Layanan Darah Nasional, atau National Blood Service (NBS) Ghana. "Terkadang mereka bahkan tidak tahu golongan darah mereka." Menjaga stok darah di bank darah masih terus menjadi tantangan, tambahnya.

NBS biasanya mengandalkan pelajar untuk mendonorkan sekitar 250 unit darah per hari yang digunakan di sepertiga wilayah selatan Ghana, termasuk ibu kotanya. NBS telah berulang kali menyuarakan peringatan tentang kekurangan darah di stasiun radio dan surat kabar, dan mendorong masyarakat untuk mendonorkan darah.

Saat acara donor darah di sebuah pusat perbelanjaan di Accra pada bulan September 2014, NBC tadinya berharap mendapatkan 1.500 donor, tetapi mereka malah hanya mendapatkan lima orang. Agence France-Presse

TANZANIA

TIM KRIKET MELAKUKAN PERJALANAN KE

PERTANDINGAN TERTINGGI DI DUNIA

AFP/GETTY IMAGES

Peta, tenda, air, makanan — sudah siap. Semuanya diperlukan untuk mendaki puncak gunung tertinggi di Afrika yang tertutup salju, Kilimanjaro.

Pemukul, bola, stump, pelindung kaki, atau pad ¬— sudah siap. Kesemua ini juga diperlukan jika Anda ingin memecahkan rekor dunia untuk pertandingan kriket tertinggi yang pernah dimainkan.

Dua tim ikut ambil bagian dalam perjalanan delapan hari yang melelahkan untuk mendaki gunung api yang luas tersebut pada bulan September 2014 untuk memainkan pertandingan lengkap Twenty20 di kawah yang tertutup es tepat di bawah puncak gunung yang terjal pada ketinggian 5.785 meter.

"Kilimanjaro jelas bukan tempat yang saya bayangkan untuk melempar bola selama beberapa over, tetapi karena ketinggiannya, tantangannya sangat luar biasa … ayo kita lakukan!" kata legenda pelempar bola (bowling) Inggris Ashley Giles, salah satu kapten tim campuran profesional dan amatir.

Impian eksentrik, untuk mendengarkan suara keras pemukul mengenai bola pada ketinggian lebih dari 5 kilometer merupakan ide dari ketua ekspedisi David Harper, seorang konsultan real estate hotel dari Inggris. Harper mengatakan dia merencanakan pertandingan itu di sebuah bar setelah istrinya mengatakan padanya bahwa "satu-satunya cara dia bisa bermain kriket pada tingkat tertinggi adalah jika dia bermain di puncak gunung."

Tiga puluh pemain dan wasit, bersama sekitar 100 orang tim pendukung dari Tanzania untuk membantu membawa peralatan dan makanan, ikut serta dalam ekspedisi ini. Rekor sebelumnya untuk pertandingan tertinggi di dunia adalah pada ketinggian 5.165 meter, yang dimainkan di pegunungan Himalaya di base camp Everest, Nepal pada tahun 2009. Agence France-Presse

PEMIMPIN BARU MENJANJIKAN

KESETARAAN HAK *bagi* PEREMPUAN

AFGHANISTAN

THE ASSOCIATED PRESS

Presiden baru Afghanistan berjanji memberikan peran penting kepada perempuan di pemerintahannya dan mengatakan kepada rakyat bahwa kaum perempuan penting bagi masa depan negara itu.

Ashraf Ghani Ahmadzai, presiden terpilih pada bulan September 2014, menggenggam tangan para perempuan pendukungnya setelah pidato kemenangannya, dan dia bersama orang-orang lainnya mengangkat tangan di atas kepala, sebuah momen bersejarah di negara yang kaum perempuannya kerap kali tersegregasi secara sosial.

Ghani Ahmadzai mengatakan bahwa dia ingin kaum perempuan Afghanistan terwakili di level tertinggi pemerintahan, termasuk di Mahkamah Agung, yang tidak pernah memiliki hakim agung perempuan. Dia melanjutkan tema itu dalam pidato yang disiarkan oleh televisi secara nasional.

Di hadapan gadis-gadis ini, saya dapat melihat pemimpin masa depan Afghanistan," ujarnya saat mengatakan kepada para "saudarinya" yang hadir bahwa mereka memiliki hak yang sama dalam masyarakat dan pemerintahan.

Ghani Ahmadzai, kini berusia pertengahan 60an, dianggap berpengalaman dan berpendidikan. Mantan menteri keuangan ini pernah bekerja di Bank Dunia dan meraih gelar Ph.D dari Colombia University, New York.

The Associated Press

LEN DONG

Tarian Dukun Kuno untuk Vietnam yang Modern

AGENCE FRANCE-PRESSE

AFP/GETTY IMAGES

Perantara roh dari Vietnam menari dalam keadaan kerasukan, menyerang musuh tak kasatmata dengan pedang diiringi dentuman tambur, nyanyian para penyanyi, dan tatapan penuh kekaguman dari puluhan penonton.

Bekerja sebagai pegawai negeri di siang hari dan praktisi ritual kerasukan arwah tradisional saat suasana hati menghendaki, Nguyen Thi Hoa mengenakan jubah merah penuh sulaman saat mementaskan upacara Len Dong di sebuah kuil pribadi di Hanoi. "Saya tidak tahu apa yang saya lakukan," kata Hoa setelah pentas selama lima jam, yang meliputi sedikitnya 15 kali berganti kostum.

Meskipun Hoa, berusia awal 50 tahunan, bukan seorang dukun Len Dong profesional, tetapi dia melakukan ritual itu saat arwah menggerakkannya. Praktisi dan peserta upacara ini biasanya berpaling kepada ritual kuno untuk meredakan stres atau meminta bantuan arwah dalam masalah percintaan atau profesional. Secara historis, pemimpin kolonial Prancis dan pemimpin komunis Vietnam membatasi Len Dong, tetapi tradisi ini, yang kerap kali dianggap sebagai klenik, meningkat popularitasnya sejak pemerintah mengurangi pembatasannya satu dekade yang lalu.

OBAT LAMA UNTUK PENYAKIT BARU

Enam tahun lalu, Hoa mulai menderita insomnia, kurang nafsu makan, dan kelelahan. Dokter biasa tidak mampu menyembuhkannya. Atas saran seorang teman, dia mengunjungi seorang praktisi Len Dong yang menyuruhnya untuk mencoba melakukan ritual kerasukan arwah itu sendiri. "Betapa terkejutnya saya, kesehatan saya langsung membaik," ujarnya. Dia juga melihat perubahan positif di tempat kerja.

Adat istiadat kuno Vietnam itu meliputi "memanggil arwah orang yang sudah meninggal untuk masuk ke tubuh orang yang masih hidup untuk menghubungkan masa lalu dan masa sekarang," demikian penjelasan dari buku penelitian terkemuka. Musisi memainkan lagu-lagu tradisional untuk membantu sang dukun masuk dalam keadaan kerasukan, atau trance. Beberapa asisten membantu dukun berganti kostum atau menyiapkan sesajen, mulai dari ayam hingga camilan kue, untuk altar.

Dukun memilih tanggal baik untuk acara ini dengan cermat. Praktisi Len Dong biasanya menawarkan jasa mereka di kuil-kuil antara tahun baru imlek Vietnam, sekitar akhir Januari, hingga akhir bulan ketiga kalender lunar pada bulan April. Selama upacara, penari akan terlihat keluar masuk keadaan trance, menyanyi, melantunkan mantra, dan menari diiringi musik minimalis yang ritmis. "Ini bukan sekadar tarian orang gila yang sudah kehilangan martabatnya." Kata Ngo Duc Thinh, profesor budaya Vietnam di sebuah lembaga penelitian.

Praktik Len Dong dapat membantu orang-orang yang mengalami stres berat atau menderita gangguan psikologis ringan, ujar Thinh. "Mereka mempraktikkan Len Dong untuk menghilangkan masalah dan kembali ke kehidupan normal mereka. Seiring perkembangan masyarakat, tekanan spiritual pun meningkat. Stres menjadi lebih serius, dan hal ini menciptakan lebih banyak peluang bagi Len Dong."

STIGMA SOSIAL

Hoa mempraktikkan Len Dong minimal dua kali setahun. "Saya tidak berani bercerita kepada ibu saya, karena dia akan mengatakan saya gila," kata birokrat ini, yang menghabiskan sekitar Rp 25,000.000 (U.S. $2.000) pada setiap penampilan. (Orang-orang dapat memberikan sumbangan untuk membantu menutup biaya pementasan Len Dong tanpa harus berpartisipasi langsung).

Rekan kerja Hoa, kebanyakan anggota partai komunis, juga umumnya tidak mengetahui tentang aktivitas Len Dong yang dilakukannya. Partai komunis melarang Len Dong hingga tahun 1980an meskipun ritual terus dilakukan secara rahasia. Bahkan sekarang, mempraktikkan Len Dong dapat dikenai denda sekitar Rp. 3.000.000 (U.S. $250). Tujuan denda ini lebih untuk menghentikan praktisi swasta yang melakukannya untuk menarik keuntungan dan bukannya penganut Len Dong tulen seperti Hoa.

AFP/GETTY IMAGES

Menghadap depan, atas: penari Len Dong tampil di sebuah kuil di Hanoi pada bulan Maret 2014.

"Pemerintah mencoba melarangnya, tetapi faktanya mereka gagal. Mustahil untuk melarang Len Dong," kata Thinh.

Namun peraturan mungkin diperlukan, kata para ahli. Sejak pembatasan ditiadakan, bisnis mengalami peningkatan pesat. Beberapa orang kaya baru di Vietnam bersedia membayar hingga Rp. 625.000.000 (U.S. $50.000) untuk jasa Len Dong, dan sulit bagi masyarakat untuk membedakan antara praktisi Len Dong tulen dan seniman gadungan. "Beberapa praktisi, yang hanya memiliki sedikit kemampuan, telah menggunakan hal itu untuk menipu demi mendapatkan uang," kata salah satu praktisi. "Hal itu membingungkan masyarakat. Mereka tidak dapat membedakan antara Len Dong asli dan palsu."

PERMAINAN TRADISIONAL INDIA MENDAPAT PEMBENAHAN ULANG

AGENCE FRANCE-PRESSE

Meskipun sudah bertahun-tahun menjadi salah satu pemain kabaddi papan atas di India — olahraga kontak tradisional yang memadukan sentuhan dan gulat — Ajay Thakur tetap relatif tidak dikenal di tanah airnya.

Akan tetapi, dia menjadi sensasi semalam pada Juli 2014 setelah peluncuran Liga Kabaddi Pro baru berprofil tinggi, dengan liputan siaran langsung, sponsor perusahaan, dan seragam spandex berwarna cerah. Liga profesional telah memberikan kehidupan baru bagi kabaddi yang dimainkan di halaman belakang berpasir di seluruh India selama beberapa generasi. "Rasanya luar biasa ketika anak-anak meminta tanda tangan saya," kata Thakur yang berusia 27 tahun setelah pertandingan dengan Bengaluru Bulls, salah satu dari delapan tim di liga baru ini. "Semua ini baru bagi saya dan membuat saya lapar menantikan yang lebih seru dari semua ini."

Meskipun jumlah yang terlibat hanya mewakili sebagian kecil dari dana yang didapatkan oleh kriket di India, sponsor komersial sedang mengubah permainan yang dulunya memiliki citra suram — dan kehidupan para pemainnya. "Saya tidak pernah mengira bahwa sponsor akan mengeluarkan dana untuk kabaddi," kata Thakur, yang memiliki berat 80 kilogram dan sekarang mampu membayar makanan yang dia butuhkan untuk mencapai prestasi terbaik.

Kabaddi menampilkan dua tim yang masing-masing memiliki tujuh pemain berhadapan di lapangan yang ukurannya sebesar lapangan tenis. "Penyerang" dari masing-masing tim berlari memasuki separuh wilayah lawan dan menyentuh pemain dari tim lawan tanpa berhasil dicegat, sebelum melarikan diri kembali ke tempat yang aman di sisi lapangan mereka. Pemain biasanya menyanyikan "kabaddi" berulang-ulang untuk membuktikan bahwa mereka tidak melanggar aturan dengan menarik napas selama waktu itu.

SORAKAN PENGGEMAR

Versi lain dari permainan ini disertai dengan gaya berteknologi tinggi. Di Stadion Dalam Ruang Thyagraj di New Delhi, para penggemar bersorak memainkan musik yang gaduh, kembang api, dan gumpalan asap, sementara lampu sorot berwarna menyorot pakaian spandex ketat yang dikenakan para pemain. Tidak ada teriakan "kabaddi." Sebaliknya, layar yang dipasang di atas kepala memberikan hitungan mundur 30 detik sehingga mengubah olahraga ini menjadi pertunjukan hebat bagi penonton di stadion dan di rumah. Pemilik tim meliputi konglomerat media, industrialis kelas atas, dan bintang Bollywood populer. Liga ini terinspirasi oleh turnamen kriket Twenty20 Indian Premier League (IPL) yang menyediakan hadiah dalam jumlah besar.

Charu Sharma, komentator veteran yang merancang liga baru ini, mengatakan bahwa perbandingan ini tidak tepat. "Kami tak punya uang sebanyak itu. Tapi IPL memang membuat kita menyadari bahwa olahraga berjalan dengan baik jika Anda mengemasnya dengan lebih baik."

Pemain kabaddi papan atas dibayar hampir 20.000 dolar A.S. untuk satu musim yang berlangsung selama dua bulan. Sebagai perbandingan, tim kriket Delhi Daredevils membayar 1,4 juta dolar A.S. untuk bintang Inggris Kevin Pietersen di IPL 2014.

Sharma mendapatkan ide itu setelah melihat popularitas kabaddi di Asian Games Doha 2006. "Dunia masih belum sadar dengan pesona permainan ini," katanya, seraya menambahkan bahwa akan memalukan bagi India, tanah air olahraga ini, untuk mengabaikan permata budaya semacam ini. "Jika kita tidak memberikan penghormatan kepadanya dan tidak bangga dengan prestasi kami, sungguh memalukan."

Permainan ini dimainkan di sekitar 35 negara, termasuk Bangladesh, Pakistan, dan Korea Selatan, namun India telah memenangkan tujuh medali emas di Asian Games sejak kabbadi diperkenalkan pada tahun 1990. Media setempat melaporkan bahwa 22 juta orang menonton hari pertama musim pertandingan pada Juli 2014.

Radha Kapoor, pengusaha dan pemilik waralaba Delhi, mengatakan sudah saatnya India melihat potensi permainan pribuminya. "Saya yakin banyak orang memiliki keraguan, tapi di sanalah letak peluangnya," katanya. "Lihat apa yang telah dilakukan A.S. dengan bisbol dan sepak bola Amerika."

Liga Kabaddi Dunia diluncurkan pada bulan Agustus 2014, menargetkan diaspora India yang besar, dengan etape pertama di London dan singgah di A.S. dan Kanada serta beberapa negara lainnya. "Ini seperti permainan anak-anak yang dimainkan oleh orang dewasa," kata Francis Britschgi, remaja Amerika yang baru saja menekuni olahraga ini di Delhi. "Olahraga ini memiliki semua elemen yang diperlukan untuk menjadi pertandingan yang menarik untuk ditonton."

Ilmuwan menemukan metode untuk menghapus kenangan buruk

AGENCE FRANCE-PRESSE

Ilmuwan dari Jepang dan Amerika Serikat telah menemukan bahwa emosi yang terhubung ke kenangan dapat ditulis ulang, sehingga kejadian buruk di masa lalu tampak lebih baik dan hal-hal baik tampak lebih buruk. Penemuan mekanisme di balik proses ini membantu menjelaskan kekuatan pengobatan psikoterapi saat ini untuk penyakit mental seperti depresi atau gangguan stres pasca-trauma (PTSD) dan bisa menawarkan jalan baru untuk bantuan psikiater. "Temuan ini memvalidasi keberhasilan psikoterapi saat ini dengan mengungkapkan mekanisme yang mendasarinya," kata pemimpin penelitian Susumu Tonegawa.

Tim yang dibentuk dari kolaborasi antara lembaga RIKEN Jepang dan Massachusetts Institute of Technology di Amerika Serikat ini menggunakan optogenetika — teknologi kontrol otak baru yang menggunakan cahaya — untuk lebih memahami apa yang terjadi ketika kita bernostalgia.

Mereka menemukan bahwa kenangan perasaan hangat atau rasa takut yang intens dipicu oleh interaksi antara hipokampus, ruang buku harian otak, dan amigdala, tempat yang diyakini mengodekan secara positif atau negatif, lebih fleksibel daripada yang diperkirakan sebelumnya.

"Tergantung pada seberapa kuatnya [aspek baik atau buruk] mendominasi ... ada persaingan di antara kekuatan sambungan dua sirkuit itu," kata Tonegawa.

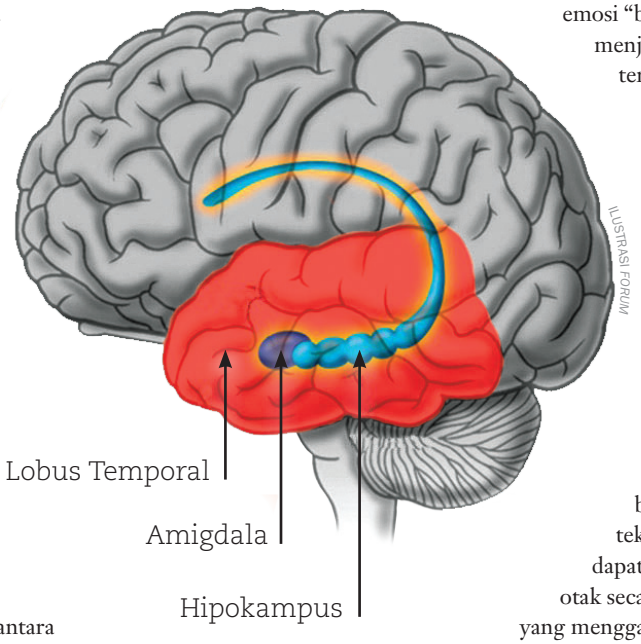

ILUSTRASI FORUM

Para peneliti menyuntik dua kelompok tikus jantan dengan protein ganggang yang sensitif terhadap cahaya. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi pembentukan memori baru ketika hal itu terjadi dan kemudian menggunakan pulsa cahaya untuk mengaktifkannya kembali pada berbagai interval. Satu kelompok tikus bermain dengan tikus betina sehingga menciptakan memori yang positif. Kelompok lain menerima sengatan listrik kecil tapi tidak menyenangkan melalui lantai.

Para peneliti kemudian secara artifisial mengaktifkan memori dengan menggunakan pulsa cahaya — secara efektif membuat tikus mengingat apa yang telah terjadi pada mereka.

Selagi tikus sedang "mengingat" kejadian yang dialami, tikus ini diberi pengalaman yang berlawanan — tikus dengan memori bagus mendapat kejutan, sementara tikus dengan memori yang menyakitkan diperkenalkan ke tikus betina.

Tonegawa mengatakan timnya menemukan bahwa emosi pengalaman baru melampaui emosi asal sehingga menulis ulang bagaimana tikus merasakan hal itu. "Kami melakukan tes di ruang asal, dan memori ketakutan yang dirasakan pada awalnya hilang," ujarnya.

Akan tetapi, penimpaan memori hanya dimungkinkan dengan memanipulasi hipokampus, yang sensitif terhadap konteks. Hasil yang sama tidak dapat dicapai dengan memanipulasi amigdala.

Tonegawa mengatakan hubungan di antara memori kontekstual dalam hipokampus dan emosi "baik" atau "buruk" di amigdala menjadi lebih kuat atau lebih lemah tergantung pada apa yang dialami.

Para peneliti berharap temuan mereka dapat membuka kemungkinan baru untuk pengobatan gangguan yang memengaruhi suasana hati seperti depresi atau PTSD, kondisi yang ditemukan pada orang-orang seperti Prajurit yang telah menjalani peristiwa yang khususnya sangat mengerikan atau yang mengancam jiwa.

"Di masa depan, saya berpikir bahwa dengan teknologi baru ini kita akan dapat mengendalikan neuron di otak secara nirkabel, tanpa alat bantu yang mengganggu seperti elektrode," kata Tonegawa, yang memenangkan Hadiah Nobel untuk Fisiologi dan Kedokteran pada tahun 1987. "Kita mungkin bisa menambah kenangan yang baik dan menimpa kenangan yang buruk."

Makalah penelitian ini diterbitkan pada jurnal ilmiah Nature edisi 27 Agustus 2014. Dalam kolom komentar majalah Nature, para peneliti kognitif Tomonori Takeuchi dan Richard Morris dari University of Edinburgh di Skotlandia mengatakan bahwa penelitian ini menciptakan terobosan baru dalam mengeksplorasi mekanisme memori, meskipun optogenetika memiliki keterbatasan sebagai alat bantu untuk melakukan hal ini.

"Meskipun demikian, rekayasa molekul membuka pemahaman kita tentang jaringan fisiologis yang mendasari memori," tulis mereka.

Kiriman MANIS

Aktivis Korea Selatan menerbangkan balon melintasi perbatasan Korea Utara untuk mengirimkan ribuan Cocho Pie – camilan cokelat favorit yang menjadi target larangan di negara tersebut.

Sekitar 200 aktivis anti-Pyongyang menerbangkan 50 balon helium besar yang membawa 350 kilogram makanan ringan pada bulan Juli 2014 dari sebuah taman di kota perbatasan Paju. Makanan yang dikirimkan meliputi 10.000 Choco Pie – biskuit lezat bersalut cokelat dan marshmallow.

Awalnya, Choco Pie diberikan kepada warga Korea Utara yang bekerja di pabrik-pabrik Korea selatan di kawasan industri bersama Kaesong. Camilan ini lantas diperjualbelikan di pasar gelap dengan harga yang sangat mahal.

Kemunculan camilan Korea Selatan sebagai mata uang tak resmi dianggap berlebihan bagi pihak berwenang di Pyongyang. Korea Utara lalu memerintahkan pemilik pabrik untuk tidak lagi memberikan Choco Pie kepada pekerja Korea Utara, demikian laporan media di Korea Selatan.

Agence France-Presse

THE ASSOCIATED PRESS

ILMU PENGETAHUAN YANG UNIK

Seorang ilmuwan Jepang menerima penghargaan pada bulan September 2014 atas penelitiannya yang unik mengenai licinnya kulit pisang. "Saya mendapatkan … bukti bahwa friksi di bawah kulit pisang sangat rendah sehingga membuat kita terpeleset," kata Kiyoshi Mabuchi, profesor rekayasa biomedis di Universitas Kitasato, Jepang.

Mabuchi meraih penghargaan lg Nobel, sebuah penghargaan tahunan untuk penemuan ilmiah yang konyol, tetapi kerap kali bersifat praktis.

Mabuchi mengatakan bahwa penelitiannya juga berfungsi sebagai kelanjutan dari riset yang dilakukannya mengenai sistem pelumasan sendi manusia. Hal baik lainnya adalah rekan kerjanya bisa memakan pisang-pisang itu.

Penghargaan ini diberikan oleh majalah *Annals of Improbable Research* dan malam penghargaan diselenggarakan di Universitas Harvard. Penerima penghargaan lainnya meliputi tim peneliti yang melakukan riset tentang dampak buruk memelihara kucing bagi kesehatan jiwa dan ilmuwan yang menemukan bahwa menyumpal lubang hidung dengan daging babi yang sudah diawetkan dapat menghentikan mimisan

THE ASSOCIATED PRESS

BAHTERA Buaya

Salah satu peternak buaya terbaik di Filipina menciptakan "Bahtera Nabi Nuh" untuk spesies yang terancam punah.

Glenn Rebong dan timnya memiliki kepedulian terhadap buaya Filipina, yang ditetaskan secara buatan melalui inkubator dari telur yang diambil dari sarang induknya. Pusat peternakan buaya milik Rebong di kota Puerto Princesa sebelah barat daya merupakan rumah bagi sekitar 500 buaya air tawar dan air asin, yang semuanya dikembangbiakkan dalam tangki-tangki logam.

Dahulu banyak buaya Filipina hidup di danau dan sungai air tawar di seluruh kawasan Asia Tenggara. Perburuan liar untuk industri mode hampir memusnahkan spesies endemik ini. Rebong mengatakan sekarang hanya ada kurang dari 250 buaya yang hidup di alam bebas.

Agence France-Presse

AFP/GETTY IMAGES

Menyusuri Jalur Khusus bagi Pengguna Ponsel

Kota Chongqing, Tiongkok, menciptakan jalur trotoar khusus bagi pejalan kaki yang terlalu asyik beraktivitas dengan ponsel sehingga tidak memerhatikan jalan.

Manajer properti mengatakan jalur itu dimaksudkan sebagai sindiran untuk mengingatkan masyarakat akan bahaya bermain ponsel saat berjalan kaki di jalanan.

"Ada banyak orang tua dan anak-anak di jalanan, dan berjalan kaki sambil menggunakan ponsel dapat menyebabkan tabrakan," kata Nong Cheng, pejabat pemasaran dari Meixin Group, yang mengelola area di zona hiburan kota.

Meixin menandai trotoar sepanjang 50 meter dengan dua jalur: satu jalur yang melarang penggunaan ponsel, dan jalur satunya yang memperbolehkan pejalan kaki untuk menggunakan ponsel – dengan "risiko ditanggung sendiri." The Associated Press

REUTERS

TANGKAPAN HARI INI

Marinir Indonesia dan A.S. mengikuti lomba mengejar bebek setelah latihan militer bersama di Sidoarjo Jawa Timur, Indonesia, pada September 2014. Untuk mempersiapkan bantuan bencana dan misi lainnya serta untuk mendorong kerja sama di antara dua pasukan, 66 personel militer dari kedua negara berpartisipasi dalam Simulasi Perang Taktis Marinir 2014 selama 10 hari.

Foto Dari
JUNI KRISWANTO
AFP/Getty Images

APAKAH ANDA INGIN FOTO FAVORIT ACARA LATIHAN ATAU KEMITRAAN TERBARU ANDA DITAMPILKAN DALAM KOLOM FOTO KENANGAN? SILAKAN KIRIMKAN FOTO ANDA KE **EDITOR@APDF-MAGAZINE.COM** UNTUK KAMI PERTIMBANGKAN.

RELEVAN.
BERWAWASAN.
ONLINE.

www.apdforum.com

BERLANGGANAN MAJALAH SECARA CUMA-CUMA

Asia Pacific Defense FORUM adalah majalah militer yang disediakan secara CUMA-CUMA bagi siapapun yang berhubungan dengan masalah keamanan di wilayah Indo-Asia Pasifik.

UNTUK LANGGANAN MAJALAH SECARA CUMA-CUMA:

email: contact-apdf@apdforum.com

surat: APD FORUM Program Manager
HQ USPACOM, Box 64013
Camp H.M. Smith, HI
96861-4013 USA

MOHON SERTAKAN:

- Nama
- Pekerjaan
- Gelar atau jabatan
- Alamat surat
- Alamat email (opsional)

Pindai gambar ini dengan pembaca kode telepon Anda untuk dibawa ke jaringan situs kami.